

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE CIRC SISWA
KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH KURANJI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar sebagai salah satu persyaratan Guna
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**MEGAWATI
NIM. 09585**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN UJIAN UJIAN SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
DENGAN PENDEKATAN KOOPERATIF TTPU CONG
SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH
KURANJI PADANG

NAMA : MEGAWATI
NIM : 09585/2008
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Padang, Januari 2016

Diserahi oleh :

Pemimbing I

Pemimbing II


Dra. Rikmyati Mahyudin, M.Pd
NIP. 19530705197509200 1


Dra. Mawarnimar, M.Pd
NIP. 19550501198703200 1

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dra. Muhammad, S.Pd, M. Si
NIP. 19610906198602100 1

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI
Dinyatakan Lulus Ujian Setelah di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Pendekatan
Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*
(CIRC) Bagi Siswa Kelas VI B di SD Negeri 43 Bungai Sapih
Padang

Nama : Megawati
NIM : 09585
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Retawati Mahyuddin, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Dra. Mayarainur, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dr. Taufiq Taufik, M.Pd	(.....)
Anggota	: Drs. Zamal Abidin, M.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Asnidar	(.....)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikutinya penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Januari 2016
Yang menyatakan

Megawati
NIM 09585





Atas izin Mu, Ya Allah

Hari ini, harapkanKu telah Kugapai.... telah Kau berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang mencintai dan mengasihani aku.

Rasa syukur yang tak terkingga atas rahmat dan karuniamu, YaAllah.... terimalah sembah sujudKu atas ridhoMu harapkanKu telah Kuraih dan Kugenggam

Dengan tidak melupakan karunia Mu Ya Allah Kupersembahkan kebahagiaan yang tak terkingga kepada kedua orang tuaku ayahanda (Syarifuddin) dan Ibunda (Roslaini) yang tak pernah henti - hentinya mendoakanKu, setiap tetes keringat dan pengorbananmu takkan mampu Kumembalasnya, kebahagiaan ini Kupersembahkan kepada Ayah Bundaku.

Pendamping hidupKu yang setia Uda Judesmen serta buah hati kami Jhsan, Hamda, dan Naazhiif yang selalu memberikan kekuatan cinta kami sehingga dapat membuat hari esok dengan penuh harapan.

Buat semua siswaku yang penuh semangat dan dapat membuatKu memberikan arti perjuangan, semoga kalian diberikan kemudahan dalam meraih impianmu.

Kupersembahkan juga kepada orang-orang yang kusayangi yang selalu menemaniKu dikala suka dan duka

Megawati

ABSTRAK

Megawati, 2008/09585. Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Circ Siswa Kelas Vi B Sd Negeri 43 Sungai Sapih Kuranji Padang

Penelitian ini berawal dari rendahnya keterampilan membaca intensif siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan Keterampilan membaca Intensif Dengan Pendekatan Kooperatif tipe Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Sapih Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian dilakukan dalam empat tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 29 orang.

Hasil penelitian pada siklus I, nilai siswa pada tahap pra baca adalah 76,29, tahap saat baca 78,59 tahap pasca baca 77,50, nilai siswa rata-rata membaca intensif pada siklus I adalah 77,46. Pada siklus II terjadi peningkatan yaitu pada tahap pra baca adalah 89,66, tahap saat baca 93,53, tahap pasca baca 88,74, sehingga nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 90,64. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif pada siswa kelas VIB SD Negeri 43 Sungai Sapih kecamatan Kuranji Kota Padang.

Kata Kunci: keterampilan, membaca intensif, pendekatan CIRC.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Pendekatan Kooperatif *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) bagi Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang”.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan dari semua pihaklah akhirnya skripsi ini dapat terwujud. Sebagai rasa syukur yang tak terhingga dan kebanggaan peneliti menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Muhammadi, M.Si, dan Ibu Masnila Defi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan kepada peneliti hingga skripsi ini selesai.
2. Ibu Dra. Ritawati Mahyuddin, M.Pd, dan Ibu Dra. Mayarnimar, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah menyediakan waktu, saran dan bimbingan yang sangat berharga demi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd, Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd, dan Dra. Asnidar. A selaku penguji I, II, dan III yang telah banyak memberikan ilmu, saran dan kritik yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan dukungan pada peneliti hingga skripsi ini selesai.

5. Ibu Marianis, S.Pd dan Mayarni, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Negeri 43 Sungai Sapih dan kolaborator yang telah bersedia memberikan izin, fasilitas dan dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Bapak dan Ibu guru staf pengajar SD Negeri 43 Sungai Sapih Kecamatan kurangi Kota Padang, yang selalu memberikan perhatian kepada penelti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Suamiku tercinta Judesmen, Ibunda Roslaini, dan adikku Baitul Rahmi,S.Pd, dan seluruh keluarga besar yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan senantiasa menerima segala keluhan- kesah penelti sehingga selesainya skripsi ini.
8. Semua rekan – rekan mahasiswa SI PGSD seksi AT 9 khususnya yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun belum sempurna semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri. Amin yarabbil'alamin.

Padang, Januari 2016
Peneliti

Megawati

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Membaca	9
2. Pembelajaran Kooperatif.....	20
3. Pendekatan Belajar Kooperatif Tipe Kooperatif integrited Reading and Composition (CIRC).....	24
B. Kerangka Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.....	40
1. Tempat Penelitian.....	40
2. Subjek Penelitian	40
3. Waktu Penelitian.....	40
B. Rancangan Penelitian.....	41
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	41
C. Prosedur Penelitian.....	45
1. Tahap Perencanaan.....	46

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	46
3. Tahap Pengamatan (<i>Observation</i>).....	46
4. Tahap Perenungan (<i>Reflection</i>).....	48
D. Data dan Sumber Data.....	49
1. Data Penelitian.....	49
2. Sumber Data.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	49
1. Teknik Pengumpulan Data.....	49
2. Instrumen Penelitian.....	50
F Analisis Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A Hasil Penelitian.....	55
1. Hasil Penelitian Siklus I.....	55
a. Tahap Perencanaan.....	55
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	58
c. Tahap Pengamatan (<i>Observation</i>).....	69
d. Tahap Perenungan (<i>Reflection</i>).....	86
2. Hasil Penelitian Siklus II.....	88
a. Tahap Perencanaan.....	88
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	93
c. Tahap Pengamatan (<i>Observation</i>).....	108
d. Tahap Perenungan (<i>Reflection</i>).....	126
B. Pembahasan.....	128
1. Pembahasan Siklus I.....	128
2. Pembahasan Siklus II.....	121
	136
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Simpulan.....	136
B. Saran.....	137
DAFTAR KEPUSTAKAAN	139
LAMPIRAN	141

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Kemampuan Dasar Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih	141
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	142
3. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca Intensif dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe CIRC di Kelas VI B Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Siklus I.....	147
4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe CIRC di Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Siklus I.....	153
5. Nilai Kelompok Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Tahap Pra Baca Siklus I.....	158
6. Skor Kelompok Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Tahap Pra Baca Siklus I.....	160
7. Skor Kelompok Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Tahap Saat Baca Siklus I.....	161
8. Nilai Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Tahap Saat Baca Siklus I.....	163
9. Skor Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Tahap saat Baca Siklus I.....	165
10. Nilai Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih pada Tahap Pasca Baca Siklus I	167
11. Skor Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Tahap Pasca Baca Siklus I.....	169
12. Nilai Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih pada Siklus I.....	171
13. Skor Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Siklus I.....	172
14. Penghargaan Kelompok Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih pada Siklus I.....	173
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	174
16. Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca Intensif dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe CIRC di Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Siklus II.....	180
17. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Membaca Intensif dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe CIRC di Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Siklus II.....	185
18. Kemampuan Dasar Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VIB SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Siklus II.....	190

19.	Nilai Kelompok Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Tahap Pra Baca Siklus II	191
20.	Skor Kelompok Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Tahap Pra Baca Siklus II.....	193
21.	Nilai Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Tahap Saat Baca Siklus II	194
22.	Nilai Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Tahap Pasca Baca Siklus II.....	196
23.	Nilai Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih pada Siklus II.....	198
24.	Skor Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Pada Siklus II.....	199
24.	Penghargaan Kelompok Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih pada Siklus II.....	200
25.	Foto Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	201
26.	Foto Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	205
27.	Lembaran Diskusi siswa (LDK) dan LKS.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca di SD merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, membaca perlu mendapat perhatian guru, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahap pendidikan berikutnya siswa mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan.

Dalam pembelajaran bahasa indonesia terdiri dari atas empat aspek keterampilan yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan ini merupakan fokus dari tujuan pembelajaran bahasa indonesia. Adapun keempat aspek keterampilan ini dalam pelaksanaannya di sajikan secara terpadu. Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut, membaca merupakan salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan.

Secara garis besar membaca itu ada dua jenis yaitu: membaca nyaring (*oral reading atau reading aloud*) dan membaca dalam hati (*silent Reading*). membaca dalam hati, terdiri atas : (1) membaca ekstensif dan (2) membaca intensif. Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama dan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Membaca intensif merupakan studi saksama, telaah teliti, serta pemahaman terinci terhadap suatu bacaan sehingga timbul pemahaman yang tinggi.

Menurut Saleh (2006:102) “Membaca pada hakekatnya adalah suatu aktivitas untuk menangkap informasi bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat dalam bentuk pemahaman bacaan secara literal, inferensial, evaluatif, dan kreatif dengan memanfaatkan pengalaman belajar pembaca”

Menurut Hendri (1979:35) menyatakan “Membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari”. Membaca intensif ini mencakup membaca telaah isi telaah bahasa. Membaca telaah mencakup membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide-ide. Begitu juga membaca telaah bahasa mencakup membaca bahasa dan membaca sastra.

Membaca intensif sangat diperlukan untuk semua bidang studi, terutama membaca pemahaman. Tanpa memahami bacaan/materi pembelajaran siswa tidak dapat ilmu apa-apa dari mata pelajaran tersebut.

Menurut Saleh (2006:110) membagi proses membaca jadi tiga tahap yaitu 1) prabaca, 2) saatbaca, 3) pascabaca. Tahap prabaca dimaksudkan untuk mempersiapkan mental pembaca pada situasi membaca yang akan dilaksanakan, kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan judul, dan gambar-gambar yang menyertai wacana yang akan dibaca. Tahap saatbaca dilakukan untuk mengulang membaca jika ada bagian tertentu dari bacaan yang belum dipahami, kemudian mengajukan pertanyaan yang menuntun pada saat siswa membaca untuk memudahkan pemahamannya. Pada tahap pascabaca yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan setelah

membaca, tujuan untuk mengetahui apa yang telah diperoleh setelah membaca.

Berawal pembelajaran membaca yang tidak terkelola dengan baik, dimana guru dalam (1) melaksanakan pembelajaran membaca tidak melalui proses membaca yaitu prabaca, saatbaca, pascabaca, (2) taraf kemampuan siswa, (3) ketersediaan bahan, dan (4) ketersediaan waktu serta (5) jumlah anggota kelompok belajar kadang terlalu besar, sehingga tiap siswa tidak aktif menjalin kerja sama menyelesaikan tugas. Ketika melaksanakan belajar kelompok guru juga tidak memantau perilaku siswa dan menggunakan waktunya untuk memantau kegiatan siswa, sehingga belajar kelompok gagal.

Berdasarkan hasil refleksi diri peneliti pada kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih pada tanggal 18 September 2015, dalam pembelajaran membaca intensif hasil belajar siswa rendah. Dari 29 orang siswa terdapat 10 orang yang terampil membaca intensif dalam menemukan ide pokok, kalimat utama, menceritakan kembali, dan menuliskan simpulan cerita.

Rendahnya keterampilan membaca intensif siswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Nurhadi (1987:13) juga menegaskan “Faktor mempengaruhi membaca adalah faktor internal dan eksternal”. Faktor internal diantaranya, selama ini guru belum pernah menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC, dan kurang menggunakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Interaksi siswa dengan siswa kurang berjalan dengan baik. Penggunaan sumber belajar yang kurang tepat, tidak adanya penghargaan terhadap hasil yang dicapai siswa. Selama ini

guru cenderung menggunakan pendekatan yang konvensional dan kurang inovasi sehingga pembelajaran membaca intensif monoton dan membosankan.

Faktor eksternal pengaruh lingkungan siswa yang tinggal di pedesaan jauh dari buku bacaan, koran, majalah dan lain-lain. Di rumah hanya ada buku sekolah yang dipinjamkan guru hanya satu berdua. Kedua orang tua sibuk mencari uang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang serba kekurangan.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mencoba menerapkan suatu pendekatan pembelajaran yang sedang berkembang pada saat ini. Pendekatan pembelajaran dimaksud adalah pendekatan "CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) yaitu sebuah program komprehensif dalam pengajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa untuk kelas tinggi sekolah dasar, yang menunjukkan kombinasi menggunakan kelompok kerja yang heterogen bisa bersifat praktis dan efektif" (Slavin, 2005: 200). Menurut Farida (2007: 34-35), "Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih cocok diterapkan pada pembelajaran membaca", karena tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif adalah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas tinggi SD (Slavin dalam Farida, 2007: 65). . Selanjutnya Steven-Slavin (dalam Rachmad, 2009: 2) menambahkan "Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC cocok menulis dan membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana/ kliping".

Pada Pendekatan ini, siswa bekerja dalam tim kooperatif beranggotakan 4 orang. Mereka terlibat dalam rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membaca satu sama lain, menulis tanggapan cerita, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, saling membuat ikhtisar satu sama lain dan berlatih pengejaan serta pembendaharaan kata. Mereka juga bekerja sama untuk memahami ide pokok dan keterampilan pemahaman lainnya (Nur, 2008: 57).

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran ini ke dalam suatu penelitian yang berjudul **”Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Bagi Siswa Kelas VIB di SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah umum penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) bagi siswa kelas VI B di SD Negeri 43 Sungai Sapih? Secara khusus dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada tahap prabaca bagi siswa kelas VI B di SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang ?

2. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada tahap baca bagi siswa kelas VI B di SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang ?
3. Bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada tahap pascabaca bagi siswa kelas VIB di SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Secara khusus yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada tahap prabaca bagi siswa kelas VI B di SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang .
2. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada tahapbaca bagi siswa kelas VI B di SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang.
3. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*

(CIRC) pada tahap pascabaca bagi siswa kelas VI B di SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini yang akan direncanakan pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas VI B di SD Negeri 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang, diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk peningkatan keterampilan membaca intensif. Berdasarkan kepentingan itu, maka hasil penelitian yang diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang cara meningkatkan kualitas pembelajaran membaca intensif.
- b. Sebagai sarana untuk menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan kedalam praktek yang sesungguhnya.
- c. Sebagai upaya dalam membangun dan mengembangkan sendiri pendapatnya pada pembelajaran membaca intensif yang memuaskan.

2. Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam menyusun program pembelajaran bahasa Indonesia yang mengupayakan peningkatan pengembangan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

3. Guru

- a. Mendapat kesempatan berperan aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sendiri.
- b. Sebagai referensi dalam mencari alternatif model pembelajaran yang meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
- d. Menambah pengetahuan serta dapat menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Membaca

a. Hakikat Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses belajar. Meski bukan satu-satunya, tetapi dengan membaca, berbagai ilmu pengetahuan dan informasi dapat diperoleh. Menurut Hodgson dalam Hendri (1983:7), “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, hendak disampaikan media kata atau bahasa tulis”.

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan satu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual akan diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami dan proses membaca itu tidak akan terlaksana dengan baik.

“Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan menggunakan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah meliputi orang harus menggunakan pengertian dan khayalan mengamati dan mengingat-ingat” (Soedarsono, 2005: 4).

Menurut Farida (2007:2), “Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif”. Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan, sebagai suatu proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.

Selanjutnya Crawley dan Mountain dalam Farida (2007:2) mengatakan “Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus-kamus”.

Berdasarkan beberapa pengertian membaca di atas, membaca merupakan proses yang panjang dan membutuhkan tahapan sehingga pada akhirnya memperoleh informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut, dan menggunakan proses berfikir yang melibatkan seluruh indera dan jiwa untuk memahami isi, untuk mendapatkan pesan-pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media.

b.. Hakikat Keterampilan Membaca

Menurut Tampubolon dalam Farida (2010:94) “Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan”. Kemampuan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efisien dan efektif.

Seorang pembaca hendaknya menentukan lebih dahulu informasi apa yang diperlukan, karena efisiensi membaca akan lebih baik karena

koncentrasi perhatian dan pikiran dapat diarahkan pada informasi itu. Informasi yang diperlukan (fokus) umumnya dapat ditentukan dalam kalimat, paragraf, artikel dan buku. Dalam paragraf yang baik selalu mengandung suatu pikiran pokok dan jabaran pokok. Dalam membaca suatu paragraf, pikiran pokok merupakan informasi fokus utama, sedangkan penjelasan atau jabaran tentang informasi fokus dinamakan informasi pendukung. Pikiran pokok biasanya terletak pada kalimat pertama dan terakhir paragraf.

c. Tujuan Membaca

Tujuan membaca secara singkat yaitu menangkap maksud orang lain dalam bentuk tulisan. Menentukan tujuan dalam setiap membaca merupakan hal yang penting bagi pembaca, karena dapat mengarahkan pembaca dalam menentukan taraf pemahaman wacana cara serta waktu yang digunakan dalam membaca. Dengan diterapkannya tujuan membaca, tujuan membaca, akan lebih termotivasi pembaca agar dapat menjadi pembaca yang kritis sehingga akan diperoleh hasil yang maksimal. Menurut Anderson dalam Hendri (1983: 10), tujuan dari kegiatan membaca adalah sebagai berikut :

- (a) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan – penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh, apa-apa yang telah dilakukan oleh sang tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah yang dibuat oleh sang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for detail or facts*).
- (b) membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkumkan hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk

mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main idea*). (c) membaca untuk menemukan atau mengetahui, apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi pertama, kedua, dan ketiga atau seterusnya, setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian-kejadian untuk dramatisasi. Ini membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*). (d) membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for inference*). (e) membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*). (f) membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluated*). (g) membaca untuk menemukan bagaimana cara sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Menurut Walpes (dalam Nurhadi 1987:136) merangkum tujuan membaca menjadi lima yaitu :

(1) Mendapatkan alat tertentu (instrumental efek), yaitu membaca untuk tujuan memperoleh sesuatu yang bersifat praktis, misalnya cara membuat masakan, cara membuat kopi, cara memperbaiki bola lampu, dan sebagainya (2) mendapat hasil yang berupa prestise (*prestige effect*), yaitu membaca dengan tujuan ingin mendapatkan rasa lebih (*self image*) dibandingkan dengan orang lain dalam lingkungan pergaulan, misalnya, seseorang akan merasa lebih gengsi bila bacaannya majalah-majalah yang terbit dari luar negeri (3) memperkuat nilai-nilai pribadi atau keyakinan, misalnya membaca untuk mendapatkan kekuatan keyakinan pada partai politik yang kita anut, memperkuat keyakinan agama, mendapat nilai-nilai baru dari sebuah buku filsafat, dan sebagainya (4) mengganti pengalaman estetik yang sudah usang, misalnya, membaca untuk tujuan mendapat sensasi-sensasi baru melalui penikmatan emosional bahan bacaan (buku cerita, novel, cerita

pendek, cerita kriminal, biografi tokoh terkenal dan sebagainya (5) membaca untuk menghindari diri dari kesulitan, kekuatan atau penyakit tertentu.

Sementara itu menurut Farida (2007:11-12), tujuan membaca mencakup : (1) Kesenangan, (2) menyempurnakan membaca nyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya, (6) memperoleh informasi lisan atau tulisan, (7) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, (8) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks, (9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik (Blanton dkk dan Irwin dalam Burns dkk, 1996).

Menurut Hendri, (1979:9) “Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan”.

Dari pendapat para ahli di atas tujuan membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami satu wacana dan memperkaya pengetahuan yang dimilikinya.

d. Proses Membaca

Proses membaca pada intinya berisi konsepsi bahwa pengalaman membaca yang bermakna di peroleh siswa menghayati langsung apa yang dibaca dan sekaligus mempelajarinya.

Menurut Farida (2006:9) “proses pembelajaran membaca adalah menggabungkan kegiatan prabaca, saatbaca dan pascabaca dalam pelajaran membaca”. Tahap prabaca dimaksudkan untuk mempersiapkan mental pembaca pada situasi membaca yang akan dilaksanakan, kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan judul, dan gambar-gambar yang menyertai wacana yang akan dibaca. Tahap saatbaca dilakukan untuk mengulang membaca jika ada bagian tertentu dari bacaan yang belum dipahami, kemudian mengajukan pertanyaan yang menuntun pada saat siswa membaca untuk memudahkan pemahamannya. Pada tahap pascabaca yang dilakukan adalah menjawab pertanyaan setelah membaca, tujuan untuk mengetahui apa yang telah diperoleh setelah membaca.

Menurut Saleh (2006:110) membagi proses membaca jadi tiga tahap yaitu 1) prabaca, 2) saatbaca, 3) pascabaca.

Langkah kegiatan dalam proses pembelajaran membaca ada tiga tahap , diuraikan sebagai berikut:

1. Prabaca (*prereading*)

Pada tahap ini dilakukan sebelum buku dibaca atau belum mengetahui isi bacaan. Siswa hanya mendapat gambaran apa yang akan dibaca. Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap pra membaca terbagi atas :

- a) Menyampaikan tujuan membaca

Kegiatan ini dilakukan dalam usaha mempersiapkan mental pembaca pada situasi membaca yang akan dilaksanakan situasi membaca akan berpengaruh pada tujuan membaca yang diperoleh.

b) Memprediksi isi bacaan

Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara memperhatikan judul, gambar yang disertai wacana yang akan dibaca. Memprediksi ini dapat dilakukan berdasarkan pengetahuan dasar (*prior knowledge*) yang dimiliki oleh pembaca dalam upaya memusatkan pikirannya.

c) Petunjuk bayangan

Kegiatan ini dirancang untuk merancang daya pikir pembaca dengan cara memberikan pernyataan pertanyaan yang memberikan penjelasan dan mungkin diantaranya tidak terkait dengan wacana yang dibaca. Pembaca akan diberi respon terhadap pernyataan tersebut sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang diambil.

d) Pendahuluan

Pada kegiatan ini pembaca diberikan gambaran cerita atau informasi yang berkaitan dengan isi wacana yang dibaca. Dengan pendahuluan ini pembaca terbantu mengaktifkan pengetahuan dasar dan memusatkan perhatian sebelum membaca.

e) Pemetaan makna

Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan kosa kata penting yang dijumpai anak dalam wacana . dengan pemetaan

makna ini skemata pembaca dapat ditingkatkan dalam kaitannya dengan topik wacana yang dibaca.

f) Menulis sebelum membaca

Pembaca menulis pengalaman pribadi sesuai dengan topik yang akan dibaca. Hal ini akan membaca lebih melibatkan dirinya pada kegiatan membaca

g) Drama kreatif

Pada kegiatan ini siswa menampilkan drama sesuai dengan topik yang akan dibaca.

2. Saatbaca (*during reading*)

Pada kegiatan ini siswa mengetahui dan memahami isi maupun alur bacaan. Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap membaca terbagi atas :

a) Meta kognitif

Pada kegiatan ini guru mengingatkan siswa untuk mengulangi membaca jika bagian tertentu dari bacaan itu tidak dipahami siswa. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menuntun siswa

b) Teknik kloze

Pada kegiatan ini, siswa mengisi titik untuk mengingat kembali apa yang baru saja dibaca.

c) Guiding Question

Pada kegiatan ini, siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru untuk menuntunnya membaca kembali.

3. Pascabaca (*Postreading*)

Pada tahap ini siswa menuangkan kembali yang diperolehnya dalam bacaan, dimana siswa mampu, menceritakan isi bacaan, mengolah isi bacaan atau menyimpulkan isi dari bacaan. Kegiatan dalam proses pembelajaran membaca pada tahap membaca terbagi atas :

a) *Extending learning*

Pada kegiatan ini, siswa memperluas pembelajaran apa yang mereka baca

b) *Question* (menjawab pertanyaan)

Pada kegiatan ini, siswa menjawab pertanyaan tentang isi bacaan/cerita

c) *Visual Representation*

Pada kegiatan ini, pembaca mewujudkan apa yang telah mereka baca itu berbentuk lain.

d) *Reader Theater*

Pada kegiatan ini, siswa mengolah cerita menjadi naskah cerita

e) *Retelling*

Pada kegiatan ini, siswa menceritakan kembali aspek-aspek penting materi yang dibaca.

f) *Aplication*

Pada kegiatan ini, siswa mengaplikasikan terhadap apa yang telah dibaca atau menerapkan informasi yang telah ada

e. Jenis-Jenis Membaca

Hendri (1979: 13) menerangkan “Jenis membaca terdiri atas: (a) membaca nyaring (*oral reading* atau *reading aloud*) dan b) membaca dalam hati (*silent Reading*)”. Penjenisan ini berdasarkan pada perbedaan tujuan yang akan dicapai. Jenis pertama dipandang tepat untuk mencapai penguasaan hal-hal yang bersifat mekanis seperti pengenalan huruf dan unsur-unsur linguistik, sedangkan jenis kedua dipandang lebih sesuai untuk tujuan yang bersifat pemahaman.

Hendri (1979: 13) Menerangkan “ membaca dalam hati, terdiri atas : (1) membaca ekstensif dan (2) membaca intensif. Membaca Ekstensif mencakup membaca survey, membaca sekilas dan membaca dangkal. Membaca Intensif mencakup membaca telaah isi, membaca telaah bahasa. Sedangkan membaca Telaah Isi mencakup membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide-ide.

Menurut Saleh (2006:107) membagi membaca atas : “(1) membaca nyaring, (2) membaca bersuara, (3) membaca intensif, (4) membaca memindai, (5) membaca indah, (6) membaca cepat, (7) membaca dalam hati, (8) membaca sekilas, (9) membaca pustaka “

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan secara garis besar membaca itu ada dua jenis yaitu: membaca nyaring (*oral reading* atau *reading aloud*) dan membaca dalam hati (*silent Reading*). membaca dalam hati, terdiri atas : (1) membaca ekstensif dan (2) membaca intensif. Membaca Ekstensif mencakup membaca survey,

membaca sekilas dan membaca dangkal. Membaca Intensif mencakup membaca telaah isi, membaca telaah bahasa. Sedangkan membaca Telaah Isi mencakup membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide-ide.

f. Membaca Intensif

Membaca intensif merupakan sarana untuk memahami bacaan secara tepat. Saleh (2006: 107) menyatakan "Membaca intensif adalah membaca dengan secara sungguh-sungguh dan terus- menerus sehingga dalam membaca diperoleh hasil yang optimal".

Bahan bacaan membaca intensif antara lain seperti membaca teks sastra dan nonsastra. Membaca intensif dilakukan untuk mempermudah pembaca menemukan informasi yang dicarinya dengan menggunakan teks-teks cerita (dalam Saleh, 2006:107). Selain teks sastra dan nonsastra, bahan bacaan yang digunakan dalam membaca intensif adalah: majalah dan koran. Bahan bacaan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat perkembangan usia serta wacana yang dibaca hendaklah baru.

Menurut Hendri (1979:35) "membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari".

Membaca intensif menuntut siswa dapat memahami bacaan secara intensif tujuan bersama dan tuntas (Budiaryyah, 2007:5)

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan hakikat membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama, terus menerus dan merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan dan mengasah kemampuan membaca secara kritis. Membaca intensif merupakan studi saksama, telaah teliti, serta pemahaman terinci terhadap suatu bacaan sehingga timbul pemahaman yang tinggi.

Membaca intensif dapat dibagi menjadi dua kelompok, yakni membaca telaah isi dan membaca telaah bahasa. Membaca telaah isi meliputi membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, dan membaca ide, sedangkan membaca telaah bahasa meliputi membaca bahasa dan membaca sastra.

Alasan kepraktisan dan keterbatasan yang ada, tidak semua jenis membaca tersebut akan dibahas dalam pendekatan CIRC ini. Kali ini hanya akan membahas jenis membaca intensif.

2. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang menekankan kerjasama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Ismono dkk (2000:6), ada tujuh unsur dasar pembelajaran kooperatif diantaranya :

- (1) Siswa dalam kelompoknya haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenangungan bersama, (2) Siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya seperti miliknya sendiri, (3) Siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama, (4) Siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama diantara anggota

kelompoknya, (5) Siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan hadiah atau penghargaan yang juga dikenakan juga untuk semua anggota kelompok, (6) Siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama selama proses belajar, (7) Siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Dari kutipan di atas, seorang guru hendaknya memperhatikan ketujuh unsur dari pembelajaran kooperatif, dimana siswa harus bekerjasama dalam kelompoknya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun ciri- ciri pembelajaran kooperatif menurut Ismono, dkk (2000:6) sebagai berikut:

(1) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan suatu materi belajar, (2) kelompok dibentuk dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah, (3) bila mungkin anggota kelompok juga berasal dari ras, budaya, suku dan jenis kelamin yang berbeda-beda, (4) penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.

Disamping tujuh unsur yang harus dipahami di dalam pembelajaran kooperatif oleh siswa, guru harus betul- betul mengarahkan siswa tersebut dalam bentuk pembelajaran kooperatif yang tercermin dalam ciri-cirinya agar pembelajaran kooperatif itu dapat merubah sistem pembelajaran konvensional ke sistem pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan pembelajaran yang penting. Menurut Ismono dkk (2000: 7) “Tujuan pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan” yaitu:

a. Hasil Belajar Akademik

Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit. Siswa bekerja sama dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik, siswa kelompok atas menjadi tutor bagi siswa kelompok bawah. Jadi memperoleh bantuan khusus dari teman sebaya yang memiliki orientasi dan bahasa yang sama. Siswa kelompok atas dapat meningkatkan kemampuan akademiknya karena memberikan pelayanan sebagai tutor membutuhkan pemikiran yang lebih mendalam tentang hubungan ide-ide yang terdapat dalam materi pelajaran.

b. Penerimaan Terhadap Keragaman

Keragaman meliputi ras, budaya, jenis kelamin, kelas sosial, kemampuan dan ketidakmampuan. Memberikan peluang bagi siswa yang beragam untuk saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama dan melalui struktur penghargaan kooperatif mereka belajar untuk saling menghormati.

c. Pengembangan Keterampilan Sosial

Melatih siswa agar mempunyai keterampilan, bekerjasama dan sebagai bekal untuk terjun ke masyarakat nantinya.

Nur (2008:3) model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tujuan seperti berikut ini :

a. Pencapaian Hasil Belajar

Pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas

akademik sehingga dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit. Selain itu, siswa yang mempunyai kemampuan yang lebih tinggi akan membimbing teman satu kelompok. Dengan adanya kerja sama siswa bisa saling tolong-menolong dan lebih semangat dalam belajar sehingga hasil belajar dapat meningkat.

b. Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Melalui pembelajaran kooperatif siswa diajarkan untuk menerima dan menghargai perbedaan yang ada, seperti perbedaan jenis kelamin, kemampuan, dan sosial ekonomi. Pembelajaran kooperatif juga memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui penggunaan struktur penghargaan kooperatif, serta belajar untuk menghargai satu sama lain.

c. Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga dari Pembelajaran Kooperatif ialah mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Kemampuan ini sangat penting dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat, karena kita hidup saling tergantung satu sama lain walaupun beragam budayanya.

Jadi peneliti dapat menjelaskan pendekatan kooperatif bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dalam belajar, meningkatkan hasil belajar siswa, mengembangkan sikap sosial, dan sikap empati siswa.

Adapun prinsip-prinsip dari pembelajaran kooperatif adalah semua anggota kelompok belajar bertanggung jawab pada semua kegiatan dalam kelompoknya, kesuksesan kelompoknya tergantung pada cara belajar individual kelompoknya, karena penghargaan diberikan apabila kelompok mampu mencapai kriteria yang ditentukan seperti dikemukakan Nur (2008: 5) “Dalam pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat lima prinsip belajar siswa aktif (*student active learning*), belajar kerjasama (*cooperative learning*), mengajar aktif (*reactive learning*), pembelajaran partisipatorik (belajar melakukan sesuatu secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan), dan pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*).

Dengan kooperatif dalam proses belajar mengajar tidak hanya mempunyai sasaran terhadap penguasaan materi pelajaran atau kesuksesan memecahkan masalah kelompok tetapi juga memberikan pengalaman atau keterampilan pada siswa berupa sikap sosial yang positif, perubahan tingkah laku yang lebih baik dan belajar menghargai pendapat orang lain karena menyadari adanya saling ketergantungan antar sesama mereka.

3. Pendekatan Belajar Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

a. Hakikat *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC)

Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) berasal dari kata *Cooperative* berarti kerjasama, *Integrated* berarti menyatukan/memadukan, *Reading* berarti membaca, *Composition* berarti

susuna (John & Hasan, 1996). Jadi, *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran kelompok (kerja sama) yang memadukan membaca dan menulis.

“*Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah sebuah *program* komprehensif untuk mengajari membaca, menulis, dan seni berbahasa untuk kelas tinggi sekolah dasar” (Slavin, 2005: 200). Menurut Farida (2007: 34-35) “Model pembelajaran kooperatif tipe CIRC lebih cocok diterapkan pada pembelajaran membaca”. Tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif adalah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas tinggi SD. “Siswa bekerja dalam tim belajar kooperatif mengidentifikasi lima hal yang penting dari cerita naratif yaitu perwatakan, setting, masalah, usaha untuk memecahkan masalah, siswa dapat membuat dan menjelaskan prediksi tentang bagaimana masalah dan akhir dari pemecahan masalah (bagaimana masalah bisa diselesaikan)” (Slavin dalam Farida, 2007: 35).

Nur (2008: 57) menerangkan :

Siswa bekerja dalam tim kooperatif beranggotakan 4 orang. Mereka terlibat dalam rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membaca satu sama lain, menulis tanggapan cerita, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, saling membuat ikhtisar satu sama lain dan berlatih pengejaan serta pembendaharaan kata. Mereka juga bekerja sama untuk memahami ide pokok dan keterampilan pemahaman lain. Selama pelajaran ilmu-ilmu sastra, siswa terlibat dalam menulis draf, saling merevisi dan mengedit pekerjaan satu sama lain, dan mempersiapkan untuk publikasi buku kelompok

Sriudin, (2010: 1) menyatakan “Dalam pembelajaran CIRC atau pembelajaran terpadu setiap siswa bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas (*task*), sehingga terbentuk pemahaman dan pengalaman yang lama.”

Menurut pendapat Rachmad (2009: 5) *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah “komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-kelompok.

Dari pernyataan di atas (*Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran terpadu kegiatan membaca dan menulis yang menggunakan tim kooperatif (kelompok), membantu siswa saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep, menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman yang lama, dan belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas tinggi di SD.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran CIRC

Model pembelajaran CIRC pertama kali dikembangkan oleh Steven and Slavin. Kegiatan pembelajaran model CIRC tidak berbeda dengan kegiatan belajar model pembelajaran kooperatif sebelumnya seperti tahap-tahap pembelajaran yang terdapat pada model investigasi kelompok.

Menurut Slavin (2005:207) langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), yaitu: “(1)

membaca berpasangan, (2) menulis cerita bersangkutan, (3) mengucapkan kata-kata dengan keras, (4) makna kata (mencari makna kata dalam kamus), (5) menceritakan kembali, (6) ejaan, (7) pemeriksaan oleh pasangan, dan (8) tes”.

Menurut Nur (2008:57) “Langkah-langkah *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) meliputi: (1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja, (2) merencanakan kegiatan kelompok, (3) melaksanakan pembelajaran, (4) mempersiapkan laporan akhir, (5) menyajikan laporan akhir, (6) evaluasi.”

Menurut Kiranawati, (2007:2) menyatakan langkah-langkah *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) adalah:

(1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembaran kertas, (4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, (5) Guru membuat kesimpulan bersama, dan (6) penutup”.

Slavin (dalam Suyitno, 2005:3) menyimpulkan: CIRC memiliki delapan komponen Yaitu :

(1) *Team* atau pembentukan kelompok heterogen yang terdiri 4 atau 5 siswa, (2) *Placement test*, (3) *Student Creative*, melaksanakan tugas dalam suatu kelompok dengan menciptakan situasi, dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi kelompoknya, (4) *Team study*, tahap tindakan belajar yang harus dilaksanakan oleh guru dan guru memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan, (5) *Team scorer* dan *team recognition*, pemberian skor terhadap hasil kerja kelompok dan memberikan kriteria penghargaan, (6) *Teaching group*, memberikan materi secara singkat dari guru menjelang pemberian tugas

kelompok, (7) *facts test*, yakni pelaksanaan tes atau ulangan berdasarkan fakta yang diperoleh siswa, dan (8) *whole class units*, yaitu pemberian rangkuman materi oleh guru diakhir pembelajaran.

Steven and Slavin (dalam Sriudin, 2010: 2) menyatakan langkah-langkah pembelajaran CIRC :

(1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen, (2) guru memberikan wacana sesuai topik pembelajaran, (3) siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembaran kertas, (4) mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok, (5) guru memberikan penguatan, (6) guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan, dan (7) penutup

Agus, (2010:130) menyatakan langkah-langkah CIRC adalah:

(1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana/cerita dan ditulis pada lembaran kertas, (4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, (5) Guru membuat kesimpulan bersama, dan (6) penutup.”

Dari pendapat di atas langkah-langkah pembelajaran CIRC yang peneliti pakai adalah langkah Agus yaitu: (1) membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang heterogen, (2) guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran, (3) siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana/cerita dan ditulis pada lembaran kertas, (4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok, (5) Guru membuat kesimpulan bersama, dan (6) penutup.

c. Kelebihan pembelajaran Pendekatan CIRC

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai kelemahan dan kelebihan dan kelemahan masing-masing. Begitu juga dengan pendekatan tipe CIRC. Dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan dari masing-masing pendekatan kita mencari atau mengetahui cara apa yang bisa ditempuh untuk meminimalisir kelemahan. Menurut Pendapat Saifullah (dalam Sriudin, 2010:2), Kelebihan pembelajaran terpadu (CIRC) antara lain:

- (1) Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak,
- (2) Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat siswa dan kebutuhan anak,
- (3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan bertahan lama,
- (4) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berfikir anak,
- (5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak,
- (7) menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain,
- (8) membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Sedangkan menurut Kiranawati (2007:2) kelebihan pembelajaran CIRC adalah “(1) Siswa dapat memberikan tanggapannya secara bebas, (2) dilatih untuk bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain”.

Secara khusus menurut Slavin (2005:200) menyebutkan kelebihan model pembelajaran CIRC adalah :

- (1) CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan menyelesaikan soal cerita,
- (2) dominasi guru dalam kegiatan pembelajaran berkurang,
- (3) pelaksanaan program sederhana,
- (4) siswa termotivasi pada hasil secara teliti,
- (5) para siswa dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya,
- (6) mengurangi perilaku siswa yang terganggu,
- (7) mengurangi

konflik antar pribadi, (8) membantu siswa yang lemah, (9) meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kelebihan CIRC adalah pengalaman dalam kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa, bisa bertahan lebih lama karena dikembangkan dari permasalahan yang ada pada lingkungan anak dalam proses pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar, interaksi sosial, kerjasama dan menghargai orang lain.

d. Peranan Guru dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC

Pembelajaran kooperatif menuntut guru berperan relatif berbeda dengan pembelajaran tradisional. Nurhadi dkk (2004:68) menjelaskan sebagai berikut:

- a) Merumuskan tujuan pembelajaran. Ada dua tujuan pembelajaran yang perlu diperhatikan guru yaitu tujuan akademik dan tujuan dantujuan keterampilan bekerjasama (memimpin, berkomunikasi, mempercayai orang lain, dan mengelola konflik).
- b) Menentukan jumlah anggota dalam kelompok belajar. Dalam menentukan kelompok ini ada tiga faktor yang menentukan yaitu:
 - (1) taraf kemampuan siswa, (2) ketersediaan bahan, dan
 - (3) ketersediaan waktu. Jumlah anggota kelompok belajar hendaklah kecil agar tiap siswa aktif menjalin kerja sama menyelesaikan tugas. Pada CIRC ini jumlah anggota 4-5 orang berdasarkan bacaan yang sama.

- c) Menentukan tempat duduk siswa. Tempat duduk siswa hendaknya disusun agar tiap kelompok dapat saling bertatap muka tetapi cukup terpisah antar kelompok yang satu dengan kelompok yang lain. Susunan tempat duduk dapat berbentuk lingkaran atau berhadap-hadapan.
- d) Merancang bahan untuk meningkatkan saling ketergantungan positif.
Cara menyusun bahan ajar dan penggunaannya dalam suatu kegiatan pembelajaran dapat menentukan tidak hanya efektivitas pencapaian tujuan belajar tetapi juga meningkatkan saling ketergantungan antar sesama siswa. Bahan ajar hendaknya dibagikan kepada siswa agar mereka dapat berpartisipasi dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Jika kelompok belajar telah memiliki cukup pengalaman, guru tidak perlu membagikan bahan ajar dengan berbagai petunjuk khusus. Jika kelompok belajar belum banyak pengalaman atau masih baru, guru perlu memberi tahu para siswa bahwa mereka harus bekerja sama, bukan bekerja sendiri-sendiri.
- e) Menjelaskan tugas akademik. Seorang guru dalam menjelaskan tugas haruslah menyusun tugas sehingga menjadi jelas. Begitu juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan pengalaman masa lampau. Dalam menjelaskan konsep atau pengertian istilah, prosedur yang harus diikuti atau memberikan pada siswa.
- f) Menyusun akuntabilitas individual. Suatu kelompok belajar tidak dapat dikatakan benar-benar kooperatif jika memperbolehkan adanya

anggota kelompok yang mengerjakan seluruh pekerjaan, atau ada salah satu anggota kelompok tidak aktif.

- g) Menyusun kerjasama antar kelompok. Hasil positif yang ditemukan dalam suatu kelompok belajar kooperatif dapat diperluas keseluruhan kelas dengan menciptakan kerjasama antar kelompok. Nilai tambahan dapat diberikan jika seluruh siswa di dalam kelas meraih standar mutu yang tinggi.
- h) Menjelaskan kriteria keberhasilan. Penilaian dalam pembelajaran kooperatif bertolak dari penilaian acuan patokan. Pada kegiatan belajar guru hendak menerangkan secara jelas kepada para siswa mengenai bagai mana pekerjaan mereka akan dinilai.
- i) Menjelaskan perilaku yang diharapkan. Perilaku yang diharapkan seperti: tiap anggota kelompok menjelaskan bagaimana memperoleh jawaban, bicara pelan-pelan dan bergiliran, mendorong semua anggota kelompok agar berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas dan lain-lain.
- j) Menentukan peran siswa untuk menunjang saling ketergantungan positif. Ini dapat diciptakan melalui pembagian tugas kepada tiap kelompok dan mereka bekerja untuk saling melengkapi. Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia misalnya, masing-masing siswa membaca, siswa saling menukar, mendiskusikan, menjelaskan dan mensintesisakan gagasan- gagasan, hasil kesepakatan di catat oleh sekretaris. Ketua mengatur jalannya diskusi.

- k) Memantau perilaku siswa. Setelah semua kelompok mulai bekerja, guru harus menggunakan waktunya untuk memantau kegiatan siswa. Tujuan pemantauan adalah untuk mengetahui sebagai masalah yang muncul dalam menyelesaikan tugas atau dalam menjalin hubungan kerjasama.
- l) Memberikan bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas. Pada saat melakukan pemantauan, guru harus menjelaskan pelajaran, mengulang prosedur atau strategi untuk menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan keterampilan menyelesaikan tugas kalau perlu.
- m) Melakukan intervensi untuk mengajarkan keterampilan bekerja. Pada saat memantau kelompok-kelompok yang sedang belajar, guru kadang-kadang menemukan siswa yang tidak memiliki keterampilan untuk menjalin kerjasama. Dalam kondisi semacam itu, guru perlu memberikan nasihat agar para siswa dapat bekerja efektif.
- n) Menutup pelajaran. pada saat pelajaran berakhir guru perlu meringkas pokok-pokok pelajaran, meminta kepada para siswa untuk mengemukakan ide atau contoh, dan menjawab pertanyaan dan hasil belajar mereka.
- o) Menilai kualitas pekerjaan atau hasil belajar siswa. Guru menilai kualitas pekerjaan atau hasil belajar para siswa berdasarkan penilaian acuan patokan. Para anggota kelompok hendaknya juga diminta untuk

memberikan umpan balik mengenai kualitas pekerjaan dan hasil belajar mereka.

- p) Menilai kualitas kerja sama antar anggota kelompok. Meskipun waktu belajar dikelas terbatas, diperlukan waktu untuk berdiskusi dengan para siswa untuk membahas kualitas kerja sama antar anggota kelompok pada hari itu. Pembicaraan dengan para siswa dilakukan untuk mengetahui apa yang telah dilakukan dengan baik dan apa yang masih ditingkatkan pada hari berikut.

e. Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Intensif dengan pendekatan CIRC

Langkah langkah pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) ini yang peneliti pakai adalah menurut Agus Suprijono. Adapun langkah-langkah meningkatkan kemampuan membaca intensif dengan pendekatan *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sebagai berikut:

1. Pra baca (*prereading*) meliputi:

- a) Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.
- b) Siswa dibagi guru menjadi dua kelompok yang heterogen (kelompok berkemampuan tinggi dan kemampuan rendah).

(langkah 1)

- c) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran

(langkah 2).

d) Guru membagikan LDK dan teks bacaan masing-masing siswa.

2. Saat membaca (*during reading*) meliputi:

Siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana/cerita dan ditulis pada lembar jawaban kelompok (**langkah 3**).

3. Pasca baca meliputi:

a. Mempersiapkan laporan akhir (**langkah 4**).

Pada kegiatan ini para anggota kelompok menentukan hal- hal yang penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari, para anggota kelompok merencanakan apa yang mereka pakai (laporkan)? dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka). Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana atau kliping, dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

b. Mempresentasikan/ membacakan hasil kelompok (**langkah 4**).

Presentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan khalayak (*audience*) secara aktif, Khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik presentasi menurut kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas. Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana, dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

c. Guru membuat simpulan bersama dengan siswa (**langkah 5**).

d. Penutup (**langkah 6**).

Pada penutup ini siswa diberi penghargaan kelompok dengan kartu super hebat, hebat, baik, dan cukup .

B. Kerangka Teori

Menurut Tampubolon dalam Farida (2010: 94) ” Keerampilan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan”. Keterampilan membaca dapat ditingkatkan dengan penguasaan teknik-teknik membaca efisien dan efektif.

Pembelajaran membaca di kelas VI B adalah membaca intensif. Membaca intensif adalah membaca dengan studi-studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan didalam kelas terhadap suatu tugas pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari yang menuntut siswa dapat memahami bacaan secara intensif tujuan bersama dan tuntas.

Pendekatan pembelajaran membaca intensif yang dapat dimanfaatkan adalah pendekatan tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), merupakan model pembelajaran terpadu kegiatan membaca dan menulis yang menggunakan tim kooperatif (kelompok). Pendekatan ini memfokuskan keterlibatan siswa dalam kelompok, membantu siswa saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep, menyelesaikan tugas, sehingga terbentuk pemahaman yang dan pengalaman yang lama, dan belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas tinggi di SD.

Karena alasan kepraktisan dan keterbatasan yang ada, tidak semua jenis membaca tersebut akan dibahas dalam pendekatan CIRC ini. Kali ini hanya akan membahas jenis membaca intensif untuk membaca pemahaman.

Adapun langkah-langkah meningkatkan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sebagai berikut:

- 1) Pra baca (*prereading*) meliputi:
 - a. Siswa dibagi guru menjadi kelompok berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan sedang secara **(langkah 1)**.
 - b. Merencanakan kegiatan kelompok siswa membuat perencanaan bersama: Siapa yang akan jadi ketua, wakil, sekretaris **(langkah 2)**.
 - c. Guru membagikan LDK dan memprediksi bacaan.
- 2) Saat membaca (*during reading*) meliputi:
 - a. Siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap wacan, menjawab pertanyaan **(langkah 3)**.
 - b. Masing- masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok untuk menjawab LDK.
 - c. Siswa saling menukar, mendiskusikan, menjelaskan dan mensintesisakan gagasan-gagasan untuk menjawab LDK.
- 3) Pasca baca meliputi :
 - a. Mempersiapkan laporan akhir (**langkah 4**).

Pada kegiatan ini para anggota kelompok menentukan hal-hal yang penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari, para anggota

kelompok merencanakan apa yang mereka pakai (laporkan) dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka). Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

b. Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok (**langkah 4**).

Presentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan khalayak (audience) secara aktif, Khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik presentasi menurut kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas. Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana atau klipings, dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

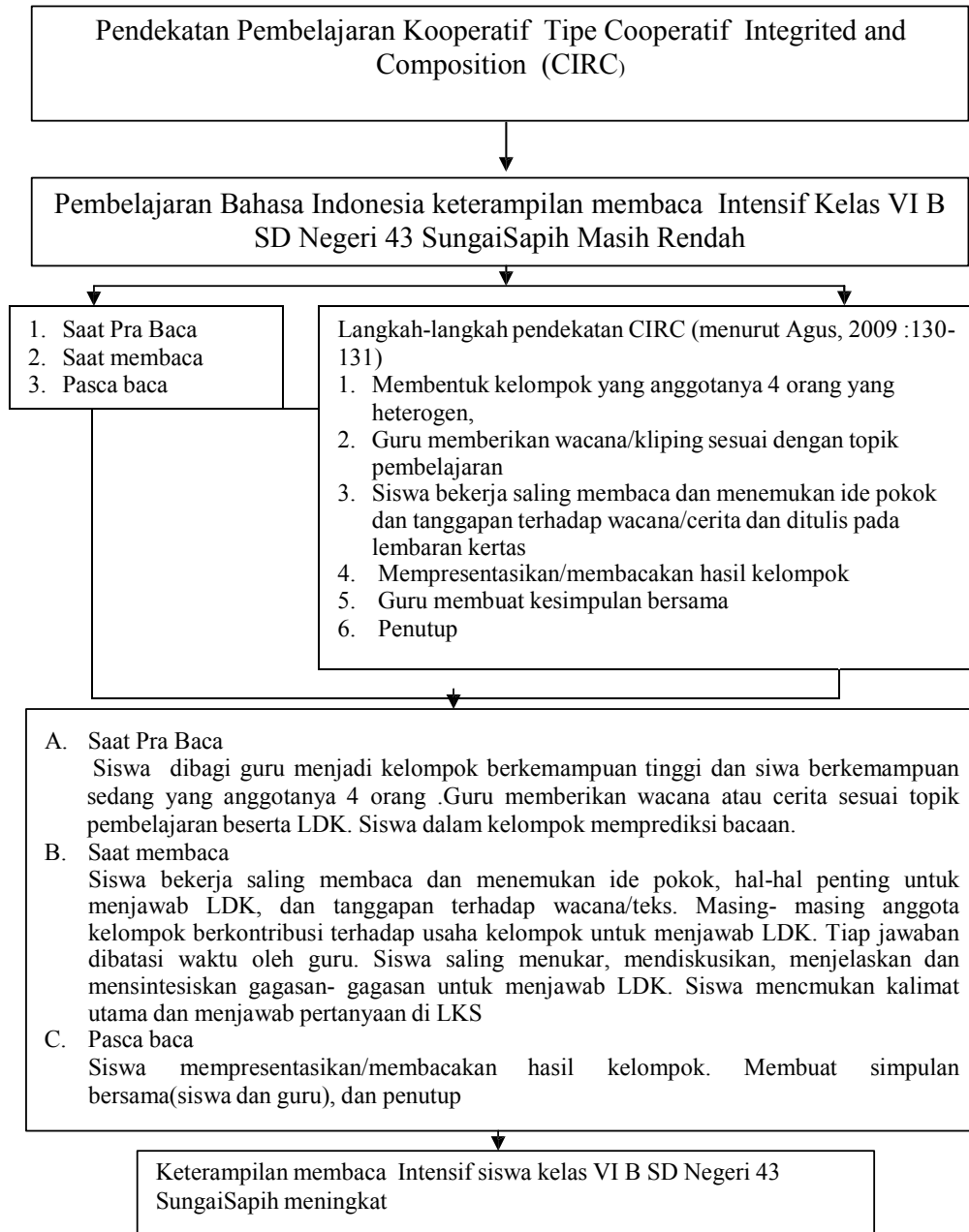
c. Guru membuat simpulan bersama siswa hasil diskusi (**langkah 5**).

d. Siswa menjawab LKS

e. Penutup (penghargaan).

Pada penutup ini siswa diberi penghargaan kelompok dengan kartu super hebat, hebat, baik, dan cukup (**langkah 6**).

Kerangka teori



Bagan: Kerangka Teori peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe Tipe Cooperative Integrited and Composition (CIRC) siswa kelas VI B SD Negeri 43 SungaiSapih

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang diadakan di SD Negeri 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang. Alasan peneliti memilih ini sebagai lokasi tempat penelitian karena peneliti mengajar di SD tersebut, sekolah mau kerjasama dalam penelitian ini, dan meningkatkan keterampilan membaca intensif kelas tinggi dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah kelas VI B di SD Negeri 43 Padang yang berjumlah 29 orang, yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 17 orang perempuan.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, pada semester satu (September sampai Oktober 2015) pada setiap hari Jum'at tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus rentangan waktu siklus I satu kali pertemuan (3x35 menit). Terhitung dari waktu perencanaan sampai penulisan laporan. Observasi dilakukan pada di kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang akan melaksanakan tindakan pembelajaran pendekatan kooperatif tipe CIRC.

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul (Miles dan Huberman dalam Ritawati, 2008:77). Sedangkan menurut Suharsimi, (2006:12) “Penelitian tidak menggunakan angka, rumus-rumus, dan statistik”. Jadi Data kualitatif adalah data analisis tidak menggunakan model matematika, model statistik dan elektronik yang dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data terkumpul.

Menurut Suhaimi, (2006:12) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, penampilan dan hasilnya dan pemahaman akan kesimpulan penelitian menggunakan tabel, grafik, bangun gambar dan penampilan lain.

Sedangkan pendekatan kuantitatif menurut kunandar (2008 :127) “kuantitatif merupakan analisis deskriptif yaitu mencari rata-rata dan persentase keberhasilan belajar siswa”

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian diadakan kegiatan tertentu yang didasarkan

pada masalah-masalah nyata yang ditemukan di lapangan. Menurut Wardani (2007:1.4) “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa meningkat”. Menurut Suharsimi (2007:3) “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

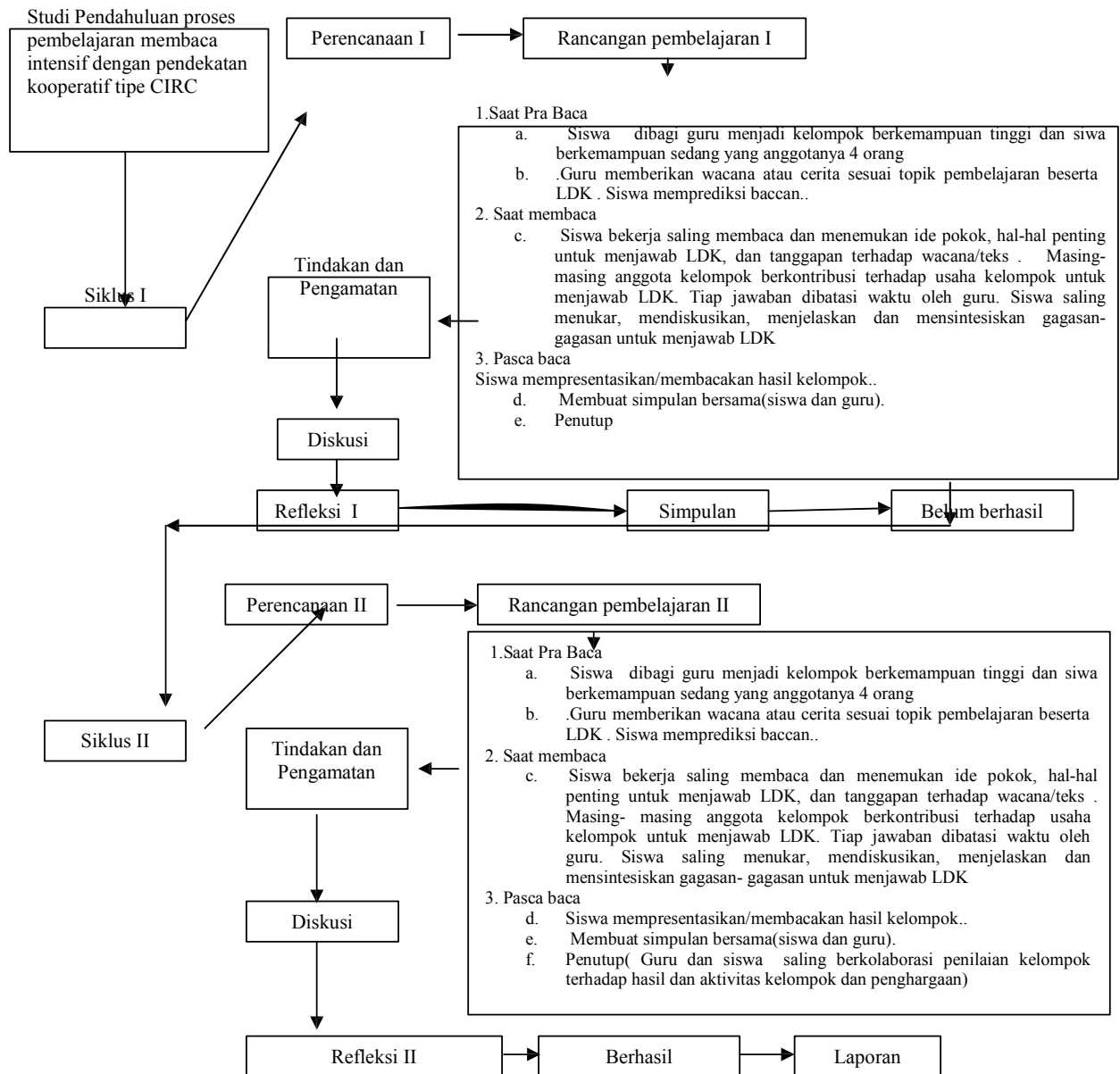
Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan, permasalahan yang harus dipecahkan adalah masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas yang diselesaikan secara lebih profesional, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang cara metode pembelajaran dan untuk memperbaiki tindakan-tindakan yang telah berlangsung selama ini.

2. Alur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kunandar, 2008:71) “Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek: mengembangkan perencanaan, melakukan tindakan sesuai dengan rencana, melakukan observasi terhadap tindakan, kesuksesan yang diperoleh, dan melakukan refleksi”. Prosedur pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip dasar penelitian umum, siklusnya selalu secara partisipatif dan kolaboratif.

Partisipatif dan kolaboratif menurut Rochiati (2007:100) adalah bekerjasama dari tahap orientasi dan dilanjutkan dengan penyusunan perencanaan serta persiapan yang diperlukan dalam pelaksanaan perencanaan dalam siklus I. Diskusi yang bersifat analitik setelah pelaksanaan tindakan melakukan refleksi I atas tindakan I, memodifikasi, koreksi dan pembetulan, penyempurnaan siklus II. Alur penelitian dapat digambarkan seperti pada bagan pada halaman berikut :

ALUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS PENDEKATAN KOOPERATIF LEARNING TIPE CIRC MEMBACA INTENSIF DI KELAS VI SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH KURANJI PADANG



Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kunandar 2008:71)

C. Prosedur Penelitian

Berdasarkan refleksi diri selama melaksanakan proses pembelajaran membaca intensif di kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih banyak ditemui kekurangan pada pembelajaran tersebut. Ide pokok dan kalimat utama yang mereka jawab tidak sesuai dengan bacaan yang disajikan serta tidak dapat merangkum semua isi bacaan, penyebabnya adalah dari segi metode atau pendekatan, pengelolaan pembelajaran, media, serta peran guru dalam membimbing siswa.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan peningkatan kemampuan membaca intensif dengan Pendekatan Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*), meliputi tahap pra baca, saat baca, dan pasca baca. Sebelum peneliti melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan diskusi dengan rekan guru serta kepala sekolah yang nantinya akan bertindak sebagai kolaborator. Kemudian peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan peneliti yaitu “Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif dengan Pendekatan Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) di kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang.

Peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian peningkatan membaca intensif dengan Pendekatan Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Compositio*) di kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, peneliti, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),

pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang.

a. Tahap Perencanaan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu dimulai dengan merumuskan rencana tindakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Padang dengan kegiatan sebagai berikut: (1) Menyusun rancangan tindakan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, hal ini meliputi: Standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, metode, proses pembelajaran, media/sumber, evaluasi/penilaian, (2) Menyusun indikator pembelajaran, deskriptor, dan kriteria pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), (3) Mempersiapkan LDK, (4) Menyusun Instrumen data berupa pedoman observasi, wawancara, dan rambu rambu analisis, (5) Melakukan diskusi dengan guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan mengevaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan Kooperatif.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan dimulai dengan melaksanakan pembelajaran membaca intensif di kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih sesuai dengan

rencana pelaksanaan *yang* telah disusun, mulai dari guru masuk kelas atau membuka pelajaran sampai selesai pembelajaran atau menutup pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 1 (satu) kali pertemuan dengan media membaca intensif dengan topik yang berlainan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Guru bertindak sebagai praktisi dan peneliti, sementara rekan guru lain atau kolaborator bertindak sebagai observer.

Kegiatan pembelajaran membaca intensif di kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Cooperative *Integrated Reading And Composition* CIRC sesuai dengan RPP.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) sesuai dengan RPP dilakukan secara bersamaan saat pelaksanaan berlangsung. Pengamatan akan dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi, aspek guru dan siswa. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan mengacu pada apa yang tertera pada butir-butir sasaran pengamatan bila terjadi proses pembelajaran ditandai dengan pemberian ceklis dikolom yang ada pada lembar observasi.

Dalam kegiatan ini teman sejawat berusaha mengenal, mengamati dan mendokumentasikan semua indikator dari perubahan yang dicapai sebagai dampak dari tindakan yang dilakukan. Pengamatan akan dilakukan

secara terus-menerus mulai siklus I sampai siklus II. Hasil pengamatan ini kemudian dilakukan dengan teman sejawat dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

d. Tahap Perenungan (*reflection*)

Dilakukan setiap tindakan berakhir, peneliti dan observer mendiskusikan hal-hal yang telah dilakukan dalam tindakan yaitu:

- (1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan, meliputi kesesuaian perencanaan dengan tindakan, sesuai dengan lembar pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CIRC yang telah diisi oleh observer selama praktisi melaksanakan pembelajaran.
- (2) Melakukan pengumpulan data yang diperoleh. Semua data yang diperoleh selama pembelajaran berlangsung meliputi : lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, panduan penilaian membaca intensif pada masing-masing-tahap.
- (3) Mendiskusikan situasi dan kondisi yang terjadi selama tindakan berlangsung. Semua kejadian selama proses pembelajaran dicatat oleh observer, selanjutnya didiskusikan untuk dianalisa tentang kelemahan dari pembelajaran yang baru dilakukan.
- (4) Memperkirakan solusi dari permasalahan yang muncul.

Hasil refleksi ini bermanfaat sebagai bahan masukan dan acuan dalam pelaksanaan tindakan pada siklus berikutnya.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian terdiri dari hasil pengamatan dan catatan lapangan pada setiap siklus yang dilaksanakan pada pembelajaran membaca intensif. Data tersebut berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pembelajaran berupa informasi.

Data yang diambil meliputi penilaian membaca intensif di kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* CIRC pada tahap pra baca, tahap membaca dan pasca baca, selanjutnya dilakukan evaluasi pembelajaran membaca intensif berupa evaluasi proses hasil.

2. Sumber Data

Data diperoleh pada saat pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* CIRC meliputi perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari tahap pra baca, saat baca, dan pasca baca. Subjek yang akan diteliti yakni siswa kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Observasi dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya proses pembelajaran, dengan cara memberikan tanda cek list pada kolom yang ada pada lembaran observasi.

Hasil kerja siswa pada saat pra baca, saat baca, dan pasca baca digunakan sebagai informasi oleh peneliti untuk menganalisa perkembangan kemampuan siswa pada masing-masing tahap.

2. Instrumen Penelitian

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan lembaran observasi, foto, dan hasil kerja siswa yang masing-masingnya akan dijabarkan dan dianalisa tentang permasalahan yang terjadi untuk dilakukan penyempurnaan pada siklus II nantinya.

Menurut Iqbal (2003:23) “Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang akan diteliti”. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman pengamatan berupa format atau daftar ceklist pada kolom yang ada pada lembaran observasi.

Foto diambil sebagai bukti kongkrit selama menjalankan proses pembelajaran, untuk menggambarkan apa yang terjadi di kelas sewaktu pembelajaran penelitian tindakan sedang berlangsung.

Penilaian hasil kerja siswa pada saat pra baca meliputi kemampuan siswa dalam memprediksi wacana. Pada saat membaca penilaian meliputi menentukan ide pokok masing-masing paragraf menentukan kalimat utama, dan menjawab pertanyaan di LKS . Pada saat pascabaca siswa menyiapkan laporan kelompok mempresentasikan LDK, dan bertanya-jawab tentang LDK serta membuat simpulan. Penilaian ini digunakan oleh

peneliti sebagai informasi untuk menganalisis perkembangan kemampuan siswa dalam membaca intensif menjadi pada masing-masing tahap.

F. Analisis Data

Menurut Patton (Iqbal, 2004:29) "Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori, dan suatu uraian dasar". Data yang diperoleh dalam penelitian dilakukan analisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif, yaitu analisis data yang dimulai dari:

1. Menelaah data yang telah terkumpul melalui data observasi serta foto, dengan proses transkripsi hasil pengamatan penyeleksian, dan pemilihan data seperti pengelompokkan data pada tiap-tiap siklus. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Reduksi data meliputi pengkategorian dan pengklasifikasian, data yang terkumpul dikelompokkan sesuai dengan fokus. Data tersebut diseleksi mana yang relevan dan yang tidak relevan, yang relevan dilakukan analisis, sedangkan yang tidak relevan dibuang.
3. Menyajikan data dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data dirangkum dan disajikan secara terpadu, sehingga diperoleh sajian tunggal dengan fokus pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC.
4. Menyimpulkan hasil penelitian. Kegiatan ini merupakan penyimpulan hasil akhir penelitian, diikuti dengan pengujian temuan penelitian.

Kegiatan pengujian ini dilakukan dengan cara bertukar pikiran/bertanya-jawab dengan teman sejawat, atau guru.

Menurut Iqbal (2004:30) “Analisis kuantitatif adalah analisis data dengan menggunakan model matematika”. Analisis kuantitatif adalah kemampuan membaca dengan melihat kemampuan secara individual dan kelompok.

Data yang dianalisis dalam persentase dengan menggunakan rumus yang kembangkan dari Kunandar, 2008:197) sebagai berikut:

Kriteria : Sangat baik (SB) = apabila mencapai poin 4
 Baik (B) = apabila mencapai poin 3
 Cukup (C) = apabila mencapai poin 2
 Kurang (K) = apabila mencapai poin 1

Menghitung Skor Individual dan Tim (kelompok)

Setelah diperoleh nilai semuanya kemudian dihitung skor peningkatan individual berdasarkan selisih perolehan skor nilai terdahulu (skor dasar) dengan skor nilai terakhir. Kelompok yang memperoleh skor yang tertinggi akan mendapat penghargaan.

Slavin (2006: 159), menyatakan bahwa untuk menentukan skor peningkatan individual dihitung poin kemajuan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Skor kuis	Poin kemajuan
Lebih darisepuluh poin dibawah skor dasar	5 poin
10 -1 dibawah skor dasar	10 poin
Skor awal 10 poin diatas skor dasar	20 poin
Lebih dari10 poin skor dasar	30 poin
Lebih dari 10 poin skor dasar	30 poin

Pada tahap individual dilakukan pemeriksaan hasil kerja siswa oleh guru dan siswa , dengan membuat skor peningkatan setiap individu yang merupakan sumbangn bagi kinerja pencapain kelompok. Untuk mendapat poin perkembangan siswa dalam kelompok dapat dihitung sebagai berikut :

Lebih dari 10 poin dibawah skor dasar mendapatkan 5 poin , maksudnya apabila skor peningkatan individual yang dicapai tidak mencukupi 10 skor dasar yang telah ditetapkan maka nilai yang diperoleh 5 poin. 10 -1 dibawah skor dasar mendapat 10 poin, maksudnya apabila skor peningkatan individual yang dicapai tidak mencukupi skor dasar 10-1 dibawah skor dasar. skor awal 10 poin dari Lebih dari 10 poin diatas skor dasar maksudnya, apabila skor peningkatan individual yang dicapai melebihi skor dasar sampai 10 poin. dari skor dasar mendapat 30 poin, maksudnya apabila skor peningkatan individual yang dicapai melebihi 10 poin dari skor dasar. Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan yang lebih tinggi ditentukan dengan rumus

$$N = \frac{\text{Jumlah total perkembangan anggota}}{\text{Jumlah anggota kelompok}}$$

Kriteria rat-rata kelompok	penghargaan
10-14	cukup
15-19	baik
20 – 24	hebat
30	Super hebat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini di kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang. Pada bab ini diuraikan hasil penelitian tindakan kelas dalam rangka peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe CIRC . Data tindakan dan temuan serta refleksi tindakan diperoleh selama dua siklus tindakan pembelajaran. Data setiap siklus dipaparkan secara terpisah dari siklus lainnya agar terlihat persamaan, perbedaan, perubahan, atau perkembangan alur siklus tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe CIRC. Siklus 1 dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan, yaitu Jum'at tanggal 25 september 2015 . Siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at 23 Oktober 2015, dengan jumlah siswa 29 orang terdiri dari 12 orang anak laki-laki dan 17 orang anak perempuan.

Data dari penelitian tindakan kelas ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, siswa dan nilai evaluasi hasil belajar. Observasi dilaksanakan untuk melihat peningkatan aktivitas guru dan siswa dan LKS digunakan untuk mengetahui hasil belajar membaca intensif siswa.

A. Hasil Penelitian

1. Siklus 1

Pada bagian ini dipaparkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran membaca intensif. Penggunaan pendekatan kooperatif tipe CIRC terlihat dalam tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca.

a. Tahap Perencanaan

Pendekatan kooperatif tipe CIRC dalam pembelajaran membaca intensif disusun dan diwujudkan dalam bentuk rancangan pembelajaran dengan model Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rancangan ini disusun dengan memperhatikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan karakteristik siswa kelas VI SD. Bacaan ini diambil dari buku Bahasa Indonesia kelas VI SD “Aku Cinta Indonesia” karangan Surana, Penerbit Tiga serangkai. Bacaan disesuaikan dengan Standar Kompetensi:3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas. Kompetensi Dasar adalah 3.1 Mendeskripsikan isi dan teknik suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan.

Peneliti telah menetapkan Indikator pencapaian pembelajaran. Adapun indikator tersebut adalah (1) mempredisi gambar, (2) menentukan ide-ide pokok tiap paragraf, (3) menentukan kalimat utama tiap-tiap paragraf dengan benar, (4) menjawab pertanyaan tentang wacana, (5) menuliskan simpulan wacana dalam beberapa kalimat.

Sebelum dimulai pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan format RPP, media pembelajaran pohon pepaya, LDK, dan LKS. Peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan/observasi yang akan diberikan kepada observer untuk mengamati jalannya pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Peneliti juga menyiapkan kamera untuk pengambilan gambar/ foto selama berlangsungnya pembelajaran

Materi pelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 adalah membaca intensif teks-teks hasil laporan . Untuk pencapaian indikator tersebut maka kegiatan pembelajaran siklus 1 terdiri dari : (1) kegiatan awal (2) kegiatan inti yang meliputi tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pasca baca dan (3) kegiatan akhir.

Kegiatan awal, berupa: memotivasi siswa untuk memulai pembelajaran dengan memberikan appersepsi yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti, terdiri dari tiga tahapan yaitu prabaca, saatbaca, dan pascabaca yang disesuaikan dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC, yaitu sebagai berikut :

(1) Tahap Prabaca

Tahap Prabaca dalam pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC yang direncanakan yaitu:

(a) Guru membentuk Siswa dalam kelompok-kelompok kecil siswa secara heterogen yang 1) terdiri dari 4-5 orang, 2) dalam kelompok ada laki-laki dan perempuan, dan 3) dua kelompok ada yang berbeda agama (b) Guru membagikan 1 lembar LDK kepada masing-masing kelompok (c) Merencanakan kegiatan kelompok siswa membuat perencanaan bersama: Siapa yang akan jadi ketua, wakil, sekretaris, dan (d) Siswa memprediksi gambar dalam kelompok

(2) Tahap Saatbaca

Pada tahap saatbaca kegiatan yang dilakukan yaitu: (a) Siswa berkelompok saling bekerja saling berinteraksi, bertukar pendapat, serta membaca dan menemukan kalimat utama dan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana, mengumpulkan informasi (hal-hal penting dalam wacana dengan waktu yang telah ditentukan, (b) Masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok untuk menjawab LDK, (c) Siswa saling menukar, mendiskusikan, menjelaskan dan mensintesis gagasan-gagasan untuk menjawab LDK, (d) Siswa mencari kalimat utama pada bacaan dan menjawab pertanyaan pada LKS yang disediakan.

(3) Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca yang dilakukannya adalah: (a) Menuliskan laporan akhir, pada kegiatan ini para anggota kelompok menuliskan

hal-hal yang penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari, (b) Mempresentasikan laporan akhir, presentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan khalayak (*audience*) secara aktif. Khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik presentasi menurut kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas. Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana atau cerita, dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen, (c) menjawab pertanyaan, (d) membuat simpulan diskusi (d) penghargaan (penutup)

Pembelajaran siklus 1 akan diakhiri dengan kegiatan penutup berupa: (1) membimbing dan mengarahkan siswa untuk merangkum hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, (2) memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan pemahamannya dalam membaca teks-teks bacaan.

Pembelajaran ini lebih mengutamakan diskusi dan kerjasama. Untuk itu peneliti menyiapkan lembar diskusi kelompok latihan berupa soal-soal yang harus diselesaikan secara bersama-sama.

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Penelitian dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 25 September 2015 dari pukul 07.30 sampai 09.15 WIB. Pada awal pembelajaran guru mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti

lembaran pengamatan, alat peraga (media), dokumentasi, dan sebagainya. Kemudian guru mengkondisikan kelas, mengatur dan mempersiapkan siswa untuk belajar. Selanjutnya, guru menugasi siswa berdoa bersama sesuai dengan ajaran agama masing-masing. Tahap selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa diminta guru untuk aktif dalam pembelajaran misalnya mau bertanya, mengeluarkan pendapat dan kerjasama.

Berdasarkan perencanaan yang terurai di atas, maka pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran diuraikan sebagai berikut :

1. Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran dimulai dari (1) mempersiapkan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran, (2) Appersepsi (tanya jawab tentang materi yang akan dibahas), dan (3) menyampaikan tujuan pembelajaran.

Adapun percakapan yang dilakukan guru dengan siswa tentang pembukaan skemata siswa adalah:

Dialog I

Guru : Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh. Selamat siang anak-anak?
 Siswa : Waalaikumsalam Warahmaullahi wabarakatuh. Siang Buk?
 Guru : Anak-anak ibuk, sudah bersih ruangan datu sampah
 Siswa : Sudah Buk! (siswa bagian depan menjawab), semuanya sudah

bersih Buk

Guru : Bagaimana kabarmu hari ini anak-anak?

Siswa : (siswa secara serempak menjawab), alhamdulillah, sehat bana

Guru : Coba dirapikan dulu tempat duduknya! Nah, sebelum belajar coba ketua kelas pimpin temannya untuk berdo”a!

Siswa : (semua siswa berdo”a menurut agama dan kepercayaan masing-masing).

Guru : Sekarang Ibuk akan mengambil absen, siapa yang terpanggil namanya jawab hadir/tidak hadir (guru mengabsen siswa satu persatu). Ternyata anak-anak ibuk hadir semua . Pada hari ini kita akan belajar bahasa Indonesia yaitu tentang membaca intensif, siapa yang suka membaca?

Siswa : Saya Buk (Secara serempak)

Guru : Ya, bagus!! Kita harus rajin membaca anak-anak ibu, karena dengan membaca kita mendapatkan banyak ilmu pengetahuan. Nah, ketika kita membaca sebuah teks atau cerita kita harus mengetahui isi cerita dan memahaminya dengan baik, sehingga mendapatkan informasi baru dan manfaat dari cerita tersebut. Dalam membaca kita perlu melakukan aktivitas agar tidak membosankan, karena biasanya setelah membaca anak-anak ibuk hanya disuruh menjawab pertanyaan sajakan???sekarang kita melakukan kegiatan dalam membaca.

Siswa : “Iya Buk!” .apa kegiatannya Buk...(siswa secara serempak)

Guru : Namanya pendekatan model CIRC. Kooperatif, yaitu pembagian kelompok heterogen Integrated, yaitu saling berintegrasi Reading, yaitu membaca Composition, yaitu menulis. Sudah jelas semua?

Siswa : jelas Buk,,,,...

Siswa : Anak ibuk siap untuk belajar?

Siswa : Siap Buk,,,,...

Guru : Anak-anak ibuk, siapa yang bisa menyebutkan pengertian kalimat utama?

Siswa : Saya buk (sebagian siswa menunjuk)

Guru : Coba Tesa

Siswa : Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung ide pokok

Guru : Bagus Tesa, sekarang ibuk tambahkan sedikitya. Kalimat yang terdapat disuatu paragraf yang di kembangkan yang mengandung ide pokok, sedangkan ide pokok adalah kalimat yang tertuang dalam satu paragraf yang sering dibicarakan.Paham?

Siswa : Paham Buk,,,,...

Setelah guru menjelaskan tentang CIRC, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa tentang apa yang dimaksud

dengan membaca intensif. Adapun cuplikan dialog antara guru dengan siswa adalah:

Dialog II

- Guru : Siapa yang tahu apa itu yang dimaksud dengan membaca intensif?"
- Siswa : (Siswa ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan guru)
- Guru : (mengulang kembali pertanyaan tersebut)
- Siswa : "Membaca intensif adalah membaca dalam hati, Buk!" (Rani)
- Guru : Iya Bagus!". Tapi untuk anak Ibu ketahui membaca dalam hati itu merupakan bagian dari membaca intensif. "Nah, Siapa lagi yang tau apa itu membaca intensif?"
- Siswa : Saya buk (sebagian siswa menunjuk)
- Guru : Coba Syawal!
- Siswa : Membaca intensif merupakan studi seksama, telaah teliti,
- Guru : Bagus Syawal, sekarang ibu tambahkan sedikit . Membaca intensif merupakan studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari. Pahami?
- Siswa : Pahami Buk,,,...
- Guru : Anak-anak, pada hari ini kita akan belajar tentang membaca hasil laporan pengamatan pohon pepaya, sebelumnya ibu ingin bertanya,"Apakah anak-anak ibu sudah ada yang tahu tentang pohon pepaya?
- Siswa : ada buk. (beberapa anak menjawab serentak).

2. Kegiatan Inti Pembelajaran

a. Tahap Prabaca

Dalam tahap prabaca ini langkah pendekatan pembelajaran kooperatif tipe CIRC yang digunakan adalah:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang yang heterogen

Tahap ini diawali dengan penempatan siswa dalam kelompok kooperatif. Pembagian kelompok ini dengan cara mengurutkan siswa dari atas ke bawah berdasarkan kemampuan akademiknya yang dapat dilihat dari hasil tes membaca sebelumnya

(nilai awal). Daftar siswa yang telah diurutkan tersebut dikelompokkan menjadi tiga tingkat berdasarkan kemampuannya yaitu berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Adapun kutipan percakapan yang dilakukan antara guru dengan siswa adalah :

Dialog III

- Guru : "Nah sekarang pembelajaran ini akan kita laksanakan dengan belajar kelompok. "Sebelum pembelajaran kita mulai, Ibuk akan membagi kelompok belajar anak-anak Ibuk semua"Dengarkan baik pembagian kelompoknya"
- Siswa : "Iya Buk!" (menjawab secara serentak)
- Guru : "Kelompok I : Fauna Lyra Alma, Fina Setiawati, M.Rizki Anto dan Fahrul Zikra Nanda. Kelompok II : Pendri, Nicky, Shofika, Elsa. Kelompok III : Rani Rahma Hakim, Syfira Oktavina, Puja fortuna,PebriyanYudhistira, danM.Irvan. Kelompok IV : Vaesa,Rapi Warfakri Fajril, Tessa Rahima . Kelompok V : Sindi Ariani, Viona Marefa Darma,Nela Fitria,Syawal Ibnu Syaidil, dan Ihsanul Riski . Kelompok VI : Nurhasanah Rahmadina, Siska Anita, Umam Zaki, dan Don Arif Saputra . Kelompok VII : Mela Sebrina, Hilda, Sultan Junior, Syafira Oktavina. Apakah sudah tahu nama kelompoknya?
- Siswa : "Sudah Buk!"
- Guru : "Sekarang silahkan anak-anak ibuk dudk dikelompoknya masing-masing"
- Siswa : " Baik Buk !"
- Guru : Guru membimbing siswa dalam membentuk kelompok dan menyuruh siswa menentukan siapa yang akan jadi ketua, wakil, dan sekretaris dalam masing-masing kelompok). "Nah sekarang sudah terbentuk masng-masing kelompok siapa menjadi ketua, wakil dan sekretaris kan?"
- Siswa : Sudah buk!" (menjawab secara serentak).

Setelah proses pembagian kelompok, pada tahap ini peneliti menempatkan siswa pada angka yang sama dari tiap bagian sehingga menjadi kelompok kooperatif. Sehingga, dalam satu kelompok itu terdapat siswa dengan kemampuan akademik yang

berbeda. Akhirnya didapatlah kelompok kooperatif yaitu : kelompok Fauna Lyra Alma, Fina Setiawati, M.Rizki Anto dan Fahrul Zikra Nanda. Kelompok II : Pendri, Nicky, Shofika, Elsa. Kelompok III : Ranirahima Hakim, Syfira Oktavina, Puja fortuna, Pebriyan Yudhistira, dan M.Irvan. Kelompok IV : Vanesa, Rapi Warfakri Fajril, Tessa Rahima . Kelompok V : Sindi Ariani, Viona Marefa Darma, Nela Fitria, Syawal Ibnu Syaidil, dan Ihsanul Riski . Kelompok VI : Nurhasanah Rahmadina, Siska Anita, Umam Zaki, dan Don Arif Saputra . Kelompok VII : Mela Sebrina, M. Farhan, Sultan Junior, Syafira Oktavina. Apakah sudah tahu nama kelompoknya?

Pada tahap selanjutnya guru menjelaskan topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja, membuat perencanaan bersama: Siapa yang akan jadi ketua, wakil, sekretaris

2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran .

Fokus pembelajaran pada tahap ini adalah peneliti membagikan wacana serta lembaran jawaban siswa dan terakhir siswa memprediksi bacaan yang tertera di teks bacaan dan pohon pepaya di depan kelas yang berada dalam kelompok.

b. Tahap Saatbaca

Pada tahap saat baca langkah CIRC berikutnya adalah:

3) Siswa saling bekerja membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembaran kertas

Pada saat ini siswa berdiskusi, dan guru membimbing dan mengarahkan siswa membaca teks-teks cerita yang telah dibagikan guru. Siswa bekerja berkelompok saling berinteraksi, bertukar pendapat, membaca dan menemukan ide pokok serta tanggapan terhadap wacana/cerita, mengumpulkan informasi (hal-hal penting dalam wacana/cerita).

Berikutnya masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok untuk menjawab LDK (latihan), siswa saling menukar, mendiskusikan, menjelaskan dan mensintesisakan gagasan-gagasan untuk menjawab LDK (latihan).

Berikut cuplikan percakapan antara guru dengan siswa:

Dialog IV

Guru : Nah, sekarang Ibu akan membagikan LDK untuk anak-anak (LDK selesaikan dalam kelompok). “sekarang kita akan berdiskusi tentang gambar dalam kelompok yang ada pada LDK Ayo ,

Siswa : (menyelesaikan LDK yang diberikan guru)

Guru : Sudah siap semuanya?

Siswa : (ada yang menjawab belum dan ada yang menjawab sudah)

Guru : Bagi kelompok yang belum selesaikanlah dulu. Waktu kita masih ada 15 menit lagi. Bagi yang sudah coba untuk tenang dalam kelompoknya.

Siswa : Iya Buk!

Selanjutnya guru membagikan LKS yang sifatnya pribadi.

Dimana siswa menentukan kalimat utama dan menjawab pertanyaan didalam LKS.

Dialog V

Guru : Nah sekarang Ibu akan membagikan LKS untuk anak-anak (LKS selesaikan secara pribadi).

Siswa : (menyelesaikan LKS yang diberikan guru)
 Guru : Sudah siap semuanya?
 Siswa : (ada yang menjawab belum dan ada yang menjawab sudah)
 Guru : Bagi anak-anak Ibu yang belum siap, selesaikanlah dulu. Waktu kita masih ada 5 menit lagi. Bagi yang sudah coba untuk tenang !
 Siswa : Iya Buk!

c. Tahap Pascabaca

Pada tahap pascabaca yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

4) Mempresentasikan /membacakan hasil kelompok

Sebelum mempresentasikan /membacakan hasil kelompok siswa menuliskan laporan akhir. Pada kegiatan ini para anggota kelompok memeriksa LDK, dan menuliskan hal-hal yang penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari.

Setelah anggota kelompok benar-benar siap, guru menyuruh siswa mempresentasikan laporan akhir. Ini dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan khalayak (*audience*) secara aktif. Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana atau cerita, dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen. terakhir adalah memberikan penghargaan yang diberikan kepada kelompok berupa kartu cukup, baik, hebat, dan super hebat.

Berikut cuplikan percakapan antara guru dengan siswa:

Dialog VI

Guru : Baiklah, coba kedepan kelompok yang kemarin mendapat nilai super hebat!

- Siswa : Ya Buk, kelompok berapa dulu Buk ?(Hida).
- Guru : Baiklah anak-anak, kelompok berapa yang berani menampilkan hasil diskusinya kedepan kelas?
- Siswa : (Siswa mengacungkan tangan), kami Buk, kami dari kelompok VI ingin mempersentasikan hasil diskusi kami kedepan kelas.
- Guru : Ya, Bagus kelompok VI, coba kelompok V maju kedepan kelas
- Siswa : Assala Mualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, baiklah teman-teman kami dari kelompok VI akan membacakan hasil didkusi kami (Nur). Pertama hasil prediksi adalah pohon pepaya diperbanyak dengan biji. Pohon pepaya buahnya ada yang kuning, ada orange merupakan sumber vitamin c untuk dimakan. Pohon pepaya bisa langsung ditanam di kebun atau disemaikan . Pohon pepaya tidak bisahidup pada air tenang.
- Guru : Bagus Nur. Siapa anak Ibuk bisa menyempurnakan hasil prediksi kelompok V?
- Siswa : Hilda mengacungkan tangan. “(saya Buk)”
- Siswa : Silahlahkan Hilda (Umam)
- Siswa : Terima kasih moderator! Pohon pepaya mempunyai getah berguna untuk obat , dan daunnya untuk sayur.
- Guru : Pitar Hilda. Siapa anak Ibuk bisa menambah lagi?
- Siswa : Habibi mengacungkan tangan. “(saya Buk)”
- Siswa : “Silahlahkan Hilda” (Umam)
- Siswa : Terima kasih. Pohon pepaya merlukan pupuk yang cukup.
- Guru : Bagus Habibi. Coba Umam simpulkan!
- Siswa : Baik Buk. Pohon pepaya diperbanyak dengan biji. Pohon pepaya buahnya ada yang kuning, ada orange merupakan sumber vitamin c untuk dimakan. Pohon pepaya bisa langsung ditanam di kebun atau disemaikan . Pohon pepaya tidak bisa hidup pada air tenang dan memerlukan pupuk yang cukup. Pohon pepaya mempunyai getah berguna untuk obat , dan daunnya untuk sayur. Lanjutkan lagi Nur!
- Siswa : Baik moderator. Ide pokok pragraf pertama adalah biji pepaya, paragraf kedua cara penanaman biji pepaya, paragraf ketiga cara pemberian air pada pohon pepaya, paragraf keempat caramerawat pohon pepaya, dan paragraf kelima manfaat tanaman pepaya.
- Siswa : Instruksi ketua, kami kelompok V kurang setuju ide pokok paragraf pertama dan paragraf keempat, menurut kami ide pokok paragraf pertama adalah tanaman pepaya diperbanyak dengan biji, dan paragraf keempat Tanaman pohon pepaya memerlukan pupuk yang cukup (Syawal)
- Guru : Pintar Syawal. Ada lagi yang dipertanyakan dari kelompok V?
- Siswa : Paragraf keempat kurang tepat Buk, yang benarnya Pohon pepaya memerlukan cukup pupuk (Riski)
- Guru : Pintar Riski. Ada lagi yang dipertanyakan dari kelompok V?
- Siswa : Tidak Buk (jawab serempak).
- Guru : “Ayo kita berikan tepuk tangan untuk kelompok V!”
- Siswa : “(tepuk tangan)”
- Guru : Baiklah kita lanjut kepada kelompok II untuk membacakan hasil diskusinya, silahkan kelompok II untuk kedepan untuk membacakan hasil diskusinya.

Setelah kelompok II mempresentasikan laporan kelompoknya, dilanjutkan kelompok yang belum tampil, dilakukan secara bergantian.

Kegiatan ini diakhiri dengan memberikan penghargaan yang diberikan kepada kelompok berupa kartu cukup, baik, hebat, dan super .

5) Guru membuat simpulan bersama

Kegiatan kegiatan ini guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah didiskusikan. Berikut gambarannya:

Dialog VII

- Guru : Setelah didkusi Ibuk ingin bertanya apakah ide pokok paragraf pertama?
- Siswa : Pohon pepaya biasanya diperbanyak dengan biji (Sultan).
- Siswa : Kurang tepat Buk, yang benarnya Pohon pepaya diperbanyak dengan biji (Lira)
- Guru : Bagus Lira. Kemudian Ibuk ingin bertanya lagi apa kalimat utamanya?
- Siswa : Itu baru Pohon pepaya biasanya diperbanyak dengan biji (Rani)
- Guru : Bagus Rani. Siapa anak Ibuk bisa menyebutkan ide pokok pada paragraf 2,3,4,dan 5
- Siswa : Habibi mengacungkan tangan. “(saya Buk)”
- Guru : Iya. Coba Habibi!
- Siswa : Ide pokok paragraf kedua adalah Biji pepaya dapat langsung ditanam di kebun atau disemaikan terlebih dahulu,paragraf ketiga Tanaman pepaya memerlukan cukup air, paragraf keempat Tanaman pepaya memerlukan pupuk yang cukup, dan paragraf kelimat manfaat getah pepaya
- Guru : Bagus, berarti kalian sudah mengerti semuanya
- Siswa : Sudah Buk!

Setelah siswa dan guru menyimpulkan hasil diskusi, guru membagikan LKS yang sifatnya pribadi. Dimana siswa menjawab pertanyaan dan membuat simpulan pada LKS yang disediakan.

Dialog VIII

Guru : Nah sekarang Ibuk akan membagikan LKS untuk anak-anak (LKS selesaikan secara pribadi). Anak-anak ibuk harus hati-hati ingat ide pokok yang ada pada LDK.

Siswa : (menyelesaikan LKS yang diberikan guru)

Guru : Sudah siap semuanya?

Siswa : (ada yang menjawab belum dan ada yang menjawab sudah)

Guru : Bagi anak-anak Ibuk yang belum siap, selesaikanlah dulu. Waktu kita masih ada 5 menit lagi. Bagi yang sudah coba diperiksa kembali !

Siswa : Iya Buk!

6) Penutup (penghargaan)

Pembelajaran siklus I diakhiri dengan kegiatan penutup berupa (1) membimbing dan mengarahkan siswa untuk merangkum hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, (2) penghargaan, dan (3) memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan pemahamannya dalam membaca intensif.

Untuk memperoleh nilai kelompok yang memperoleh penghargaan dapat dilakukan dengan menghitung jumlah poin perkembangan yang diperoleh siswa, dan membaginya dengan jumlah anggota kelompok. Setelah diperoleh hasilnya, maka untuk menentukan kelompok yang memperoleh penghargaan guru berpedoman pada lampiran 14 halaman 173 tentang tingkatan penghargaan yang diperoleh oleh kelompok, dimana kelompok yang memperoleh poin perkembangan rata-rata-30 poin sebagai kelompok super hebat diberikan kepada kelompok I, II, IV dan VI. kelompok yang peroleh nilai rata-rata 20-24 sebagai kelompok hebat diberikan kepada kelompok II, V, dan VII, kelompok yang memperoleh rata-rata 15-19 sebagai kelompok baik tidak ada, dan kelompok yang memperoleh rata-rata 10-14 sebagai kelompok

cukup tidak ada. Masing-masing kelompok yang memperoleh penghargaan akan diberi hadiah berdasarkan jumlah poin perkembangan yang mereka peroleh. Penghargaan penghargaan terhadap kelompok (siswa diberi penghargaan kelompok dengan kartu super hebat, hebat, baik, dan cukup)

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan ini siswa ditugasi guru mencari kliping tentang hasil laporan pengamatan.

c. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan dilakukan secara terus menerus yang dimulai dari tindakan pertama sampai dengan tindakan berakhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan dapat mempengaruhi tindakan berikutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan teman sejawat yaitu guru kelas III B (Mayarni, S.Pd) yang bertindak sebagai observer, kemudian diadakan refleksi untuk perencanaan berikutnya. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan berikutnya. Observer bertugas mengamati peneliti saat melakukan tindakan dan mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran. Observer dalam melaksanakan tugasnya dibantu dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan yang diisi dengan memberi tanda ceklis. Pengamatan kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada siklus

Pengamatan pelaksanaan tindakan meliputi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan CIRC pada kegiatan awal, kegiatan inti yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pengamatan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan CIRC adalah sebagai berikut :

1) Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I sebagaimana yang terlihat pada lampiran 3 halaman 134 secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan guru dalam pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah diisi dengan cara ceklis oleh observer. Pengamatan proses kegiatan guru diuraikan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, meminta peserta didik untuk berdoa, serta mengecek kehadiran siswa, apersepsi dilakukan tanya jawab tentang pengertian membaca intensif, ide pokok, dan menyampaikan tujuan membaca intensif.

Berdasarkan pengamatan observer terhadap aktivitas guru selama peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan pendekatan CIRC pembelajaran siswa kelas VI SD Negeri 43 Sungai Sapih berlangsung terlihat ada deskriptor dari setiap

aktifitas yang belum tampak, tiap- tiap aktifitas akan dideskriptor sebagai berikut:

a) Tahap prabaca

(1) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang heterogen

Ketika guru membentuk kelompok kooperatif tipe CIRC terlihat 3 deskriptor yang muncul dan satu kurang tampak, sehingga diperoleh nilai 3 kualifikasi baik, karena guru telah membentuk kelompok heterogen, anggota kelompok 4 atau 5 orang, dan guru telah membimbing siswa milih ketua, wakil, serta sekretaris. Deskriptor yang tidak muncul yaitu guru tidak membimbing kelompok merencanakan kegiatan kelompok untuk membuat perencanaan.

(2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajarn.

Waktu guru membagikan LDK, terlihat 2 deskriptor yang muncul dan 2 kurang tampak, sehingga diperoleh nilai 2 kualifikasi cukup, karena guru telah memberikan LDK dan LKS lengkap untuk semua siswa atau kelompok dan telah memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Sedangkan deskriptor yang belum muncul yaitu guru belum memberikan wacana untuk seluruh siswa dan wacana yang

diberikan guru tidak menarik bagi siswa. Pada tahap ini diberi poin 2 dengan kualifikasi cukup.

Waktu guru membimbing siswa memprediksi isi bacaan cerita diberi poin 3 kualifikasi baik, karena guru telah memberikan gambar sesuai dengan peserta didik, guru meminta siswa untuk mendiskusikan gambar, dan guru mengarahkan jawaban peserta didik tentang isi bacaan, namun yang belum dilakukan guru adalah memotivasi peserta didik dengan berbagi pertanyaan tentang gambar.

Dari lembaran observasi aspek guru pada saat pra baca yang telah diisi oleh observer diperoleh jumlah poin 8 dengan poin maksimal 12, sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar 66,67% dengan kualifikasi cukup, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 148.

b) Tahap saat baca

(3) Siswa saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana serta ditulis pada lembaran kertas.

Kegiatan guru membimbing siswa saling membaca intensif hanya 3 diskriptor yang muncul diberi poin 3 kualifikasi baik karena lupa membimbing siswa dalam menjawab LKS. Diskriptor yang muncul yaitu guru telah

membimbing siswa membaca dan menemukan ide pokok, kalimat utama, menjawab LDK,

Kegiatan guru membimbing siswa cara mengisi LDK diberi poin 2 kualifikasi cukup karena mampu membimbing siswa dalam menuliskan hasil kerja kelompok kedalam LDK dan guru membimbing siswa bekerja sama mengisi LDK, namun guru lupa membimbing menulis LDK dan membatasi waktu penulisan LDK.

Ketika guru membimbing siswa mencari kalimat utama hanya 3 deskriptor yang muncul dan diberi poin 3 kualifikasi baik karena mampu membimbing siswa dalam menuliskan kalimat utama, mencari sendiri kalimat utama, namun tidak membatasi waktu,

Dari lembaran observasi aspek guru yang telah diisi oleh observer diperoleh jumlah poin dari aktivitas guru selama pembelajaran saat baca berlangsung yaitu 8 dengan poin maksimal 12, sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar 66,67% dengan kualifikasi cukup, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 149.

c) Tahap pasca baca

(4) Mempresentasikan /membacakan hasil kelompok

Waktu guru membimbing siswa mempersiapkan laporan akhir hanya 3 deskriptor yang muncul, diberi poin 3 dengan

kualifikasi baik, karena guru sudah membimbing penulisan kerja kelompok, menyuruh siswa bekerja sama dalam dalam kelompok, dan menjelaskan bagaimana cara melaporkan namun guru tidak membatasi waktu dalam penulisan LDK.

Saat guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok hanya terlihat 2 deskriptor yaitu guru membimbing siswa membacakan hasil kerja kelompok dan guru menyuruh siswa mendengarkan presentasi setiap kelompok sedangkan deskriptor yang kurang tampak yaitu guru membimbing siswa menanggapi hasil kerja kelompok dan guru membimbing kelompok untuk dapat memberikan saran terhadap kelompok lain. Pada tahap ini diberi poin 2 dengan kualifikasi cukup.

(5) Membuat simpulan bersama

Ketika guru membimbing siswa membuat simpulan hanya muncul 3 deskriptor sedangkan 1 deskriptor kurang tampak. Deskriptor yang muncul yaitu guru membimbing siswa menyusun kalimat utama menjadi suatu ringkasan bacaan, membimbing siswa tindak lanjut terhadap susunan kalimat utama yang dibuat, dan guru menjelaskan cara pembuatan simpulan yang baik. Namun, guru tidak tampak membimbing siswa menyusun kalimat utama secara

berkaitan. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

(6) Penutup

Saat guru memberikan penguatan hanya muncul 3 deskriptor sedangkan 1 deskriptor kurang tampak. Deskriptor yang muncul yaitu guru memberikan penguatan, guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal dan guru memberikan penguatan sesuai dengan poin yang didapat , namun guru tidak tampak memberikan penguatan yang bervariasi. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

Ketika guru dan siswa membuat simpulan pelajaran, muncul 3 deskriptor sedangkan 1 deskriptor tidak tampak. Deskriptor yang muncul yaitu guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, guru menarik simpulan yang telah dipelajari, guru memberikan penghargaan bagi siswa yang mengeluarkan pikiran tentang simpulan pelajaran. Namun, guru belum menyimpulkan pelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti siswa. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat pasca baca diperoleh skor sebanyak 14 poin dengan poin maksimal 20 sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar

70,00% dengan kualifikasi cukup, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 151.

Dari pengamatan yang berisi penilaian aktivitas terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC di kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih diperoleh skor sebanyak 30 poin dengan poin maksimal 44 sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar 68,18% dengan kualifikasi cukup, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 138.

Pada kegiatan akhir pembelajaran terdapat dua kegiatan, yaitu guru bersama siswa membuat simpulan pelajaran dan guru memberikan evaluasi.

2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I diamati dengan menggunakan lembaran pengamatan yang telah diisi dengan cara ceklist oleh observer pada lampiran 4 halaman 140.

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan pendekatan CIRC bagi siswa kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Kecamatan Padang diuraikan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal pembelajaran terdapat dua kegiatan, yaitu: (1) siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran, kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah mempersiapkan dirinya untuk memulai menerima pembelajaran dari guru. (2) mendengarkan apersepsi dari guru, kegiatan ini berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari adanya interaksi antara guru dan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah berlalu.

Pada kegiatan inti pembelajaran terdiri dari :

a) Tahap prabaca

(1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang heterogen.

Ketika siswa membentuk kelompok kooperatif tipe CIRC terlihat 2 deskriptor yang muncul dan 2 kurang nampak, sehingga diperoleh nilai 2 kualifikasi cukup, karena siswa telah membentuk kelompok yang heterogen dan anggota kelompok 4 atau 5 orang. Deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa tidak memilih ketua, wakil, dan sekretaris dan siswa tidak merencanakan kegiatan kelompok siswa.

(2) Guru memberikan wacana sesuai topik pembelajaran

Waktu siswa menerima LDK dan LKS terlihat 3 deskriptor yang muncul dan 1 kurang nampak sehingga diperoleh nilai 3 kualifikasi baik, karena semua siswa mengambil bacaan yang dibagikan guru, semua kelompok

menerima LDK dan semua siswa menerima LKS serta LDK sesuai dengan kemampuan siswa. Namun, LDK diterima dengan tidak teratur.

Waktu siswa memprediksi isi bacaan cerita diberi poin 3 dengan kualifikasi baik, karena siswa telah menerima LDK sesuai dengan peserta didik, siswa telah termotivasi berbagai pertanyaan tentang gambar dan siswa telah berdiskusi tentang gambar, namun siswa hanya sebagian yang menyimak pengarahannya guru tentang gambar.

Dari lembar observasi aspek siswa pada saat pra baca yang telah diisi oleh observer diperoleh jumlah poin 8 dengan poin maksimal 12, sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar 66,67% dengan kualifikasi cukup, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 154.

b) Tahap saat baca

(3) Siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok tanggapan terhadap wacana serta ditulis pada lembar kertas

Pada saat anggota kelompok saling membaca teks bacaan dalam menemukan ide pokok hanya 3 diskriptor yang muncul diberi poin 3 kualifikasi baik karena siswa telah membaca teks dengan cara membaca intensif, masing-masing anggota kelompok saling merevisi ide pokok, dan masing-masing

anggota kelompok menentukan ide pokok dari tiap paragraf. Diskriptor yang tidak muncul yaitu semua siswa belum mempunyai kesempatan untuk membaca.

Ketika siswa menemukan kalimat utama diberi poin 3 kualifikasi baik karena siswa telah membaca teks dengan cara membaca intensif, semua siswa mempunyai kesempatan untuk membaca dan masing-masing siswa mencari kalimat utama sendiri. Namun, masih ada siswa yang belum mampu menentukan kalimat utama dari tiap paragraf.

Dari lembaran observasi aspek guru yang telah diisi oleh observer diperoleh jumlah poin dari aktivitas guru selama pembelajaran saat baca berlangsung yaitu 6 dengan poin maksimal 8, sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar 75,00% dengan kualifikasi baik, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 155.

c) Tahap pasca baca

(4) Mempresentasikan /membaca hasil kelompok

Waktu siswa mempersiapkan laporan akhir hanya 2 deskriptor yang muncul, diberi poin 2 dengan kualifikasi cukup, karena siswa telah menuliskan kerja kelompok ke dalam LDK dan bekerja sama membuat LDK. Namun, siswa membuat LDK belum terbimbing dan masih ada LDK yang selesai belum tepat waktu.

Saat siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok terlihat 3 deskriptor yaitu siswa telah membacakan hasil kerja kelompok, seluruh siswa mendengarkan presentasi setiap kelompok dan siswa telah menanggapi hasil kerja kelompok sedangkan deskriptor yang kurang tampak yaitu masih ada kelompok yang belum dapat memberikan saran terhadap kelompok lain. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

(5) Membuat simpulan bersama

Ketika siswa menuliskan simpulan hanya muncul 3 deskriptor sedangkan 1 deskriptor kurang tampak. Deskriptor yang muncul yaitu siswa telah mampu menyusun kalimat utama menjadi suatu ringkasan bacaan, siswa melakukan tindak lanjut terhadap susunan kalimat utama yang dibuat, dan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembuatan simpulan yang baik. Namun, siswa belum menyusun kalimat utama secara berkaitan. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

(6) Penutup

Ketika siswa mendapat penguatan dari guru, muncul 3 deskriptor sedangkan 1 deskriptor tidak tampak. Deskriptor yang muncul yaitu siswa senang mendapat penguatan dari guru, siswa telah mendapat penguatan verbal maupun non verbal dan siswa mendapat penguatan yang tepat. Namun, penguatan yang

didapat siswa kurang bervariasi. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

Saat siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran terlihat 3 deskriptor yaitu siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, siswa telah mampu menarik simpulan dari materi yang telah dipelajari dan siswa telah menyimpulkan pembelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti sedangkan deskriptor yang kurang tampak yaitu masih ada siswa yang belum menerima penghargaan dari guru karena mengeluarkan pikirannya tentang kesimpulan pembelajaran. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada saat pasca baca diperoleh skor sebanyak 14 poin dengan poin maksimal 20 sehingga skor yang diperoleh oleh siswa sebesar 70,00% dengan kualifikasi cukup, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 156.

Dari pengamatan yang berisi penilaian aktivitas terhadap siswa yang melaksanakan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC di kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih diperoleh skor sebanyak 28 poin dengan poin maksimal 40 sehingga skor yang diperoleh

oleh siswa sebesar 70,00% dengan kualifikasi baik, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 144.

Pada kegiatan akhir pembelajaran terdapat dua kegiatan, yaitu siswa menyimpulkan pembelajaran dibawah bimbingan guru. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, diperoleh informasi bahwa dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan.

1) Penilaian Keterampilan Siswa dalam Membaca Intensif pada Tahap Prabaca

Dari hasil penskoran pada tahap prabaca siklus I seperti yang ditampilkan lampiran 5 halaman 145. Penilaian pada tahap pra membaca dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam memprediksi gambar, menceritakan pengetahuan tentang gambar.

Berdasarkan penilaian pada tahap pra baca yang dilakukan, pada siklus I ini pada kemampuan siswa dalam memprediksi gambar diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 17 orang, baik sebanyak 12 orang, dan kualifikasi cukup tidak ada. Siswa yang mampu menceritakan pengetahuannya tentang gambar diberi poin 3 dengan kualifikasi baik sebanyak 4 orang dan baik sebanyak 25 orang dan tidak ada.

Dapat dilihat siswa yang mendapat skor < 70 dinyatakan gagal tidak ada. Siswa yang mendapat skor 66- 85 dinyatakan berhasil sebanyak 12 orang, dan siswa yang mendapatkan skor 86 – 100 dinyatakan memuaskan sebanyak 17. Rata – rata kemampuan siswa pada tahap pra membaca siklus I adalah 76,29%, hal ini dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 158.

2) Penilaian Keterampilan membaca Siswa dalam Membaca Intensif pada Tahap baca

Penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membaca Intensif pada tahap baca dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian pada saat baca terdapat pada lampiran 8 halaman 163. Penilaian pada tahap baca dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam, menentukan ide pokok, menentukan kalimat utama dan menjawab pertanyaan.

Penilaian terhadap kemampuan siswa dalam membaca Intensif pada tahap saat baca dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian pada saat baca terdapat pada lampiran 8 halaman 163. Penilaian pada tahap baca dilakukan untuk menilai kemampuan Siswa yang mampu menentukan ide pokok dari tiap paragraf diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 17 orang dan baik sebanyak 12 orang, dan cukup sebanyak 12 orang.

Siswa yang mampu menentukan kalimat utama diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 16 orang, baik sebanyak 7 orang, dan cukup sebanyak 2 orang, yang kurang 3 orang.

Siswa yang mampu menentukan menjawab pertanyaan diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 9 orang, siswa yang mampu menentukan menjawab pertanyaan diberi poin 9 dengan kualifikasi baik sebanyak 9 orang, siswa yang mampu menentukan menjawab pertanyaan kualifikasi cukup sebanyak 9 orang, siswa yang mampu menjawab pertanyaan 1 atau tidak sama sekali diberi poin 1 dengan kualifikasi kurang sebanyak 2 orang.

Dari hasil penskoran, keterampilan siswa dalam membaca Intensif pada tahap saat baca pada siklus I terlihat siswa yang mendapat skor < 50 dinyatakan gagal pada tahap membaca tidak ada. Siswa yang mendapat skor 50 – 65 dinyatakan belum berhasil sebanyak 4 orang. Siswa yang mendapat skor 66 – 85 dinyatakan berhasil sebanyak 19 orang. Siswa yang mendapat skor 86 – 100 dinyatakan memuaskan sebanyak 6 orang. Rata – rata kemampuan membaca siswa pada tahap saat baca siklus I adalah 78,59% sebagaimana terlihat pada lampiran 8 halaman 163.

3) Penilaian Kemampuan Siswa dalam Membaca Intensif pada Tahap pasca baca.

Penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membaca Intensif pada tahap saat pasca baca dilakukan dengan menggunakan

lembar penilaian pada saat pasca baca terdapat pada lampiran 12 halaman 171. Penilaian pada tahap pasca baca dilakukan untuk menilai kemampuan Siswa yang mampu menceritakan secara runtut dari paragraf awal sampai akhir diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 17 orang dan baik sebanyak 11 orang, dan cukup sebanyak 2 orang.

Siswa yang mampu membuat simpulan diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 9 orang, baik sebanyak 18 orang, cukup sebanyak 5 orang, dan kurang tidak ada.

Pengamatan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan CIRC adalah sebagai berikut: Penilaian pembelajaran yang dilakukan terdiri dari penilaian aktivitas dan penilaian hasil.

- (a) Penilaian Aktivitas berupa ranah afektif yang dilakukan pada ,
Berdasarkan hasil pengamatan untuk peserta didik yang dilakukan oleh observer, dari hasil pengamatan tersebut masih ada indikator yang belum dilaksanakan dengan baik sehingga pembelajaran siklus 1 belum sempurna.
- b) Penilaian hasil berupa ranah kognitif yang dilakukan siswa pada saat menjawab pertanyaan yang terdapat dalam (LKS) dengan nilai rata-rata 77,46% dan persentase keberhasilan yaitu 77%.

Dari data di atas diketahui bahwa dari 29 orang siswa, siswa yang terampil membaca intensif 19 orang, dan 10 orang siswa mendapat nilai > 75 . Keberhasilan penilaian seluruh siswa dalam pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan CIRC.

d. Tahap perenungan (*Reflection*)

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, dengan pengamat di setiap akhir proses pembelajaran berlangsung, berdasarkan hasil kalaborasi menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP.

Berdasarkan refleksi observer dan peneliti dalam perencanaan tindakan, ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan RPP pada siklus berikutnya. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut: kegiatan awal hendaklah ruangan bersih dan menyampaikan kompetensi yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran membaca intensif dari yang mudah ke yang sulit. Dalam kegiatan inti hendaknya diperlihatkan upaya guru dalam memotivasi siswa. Pada penilaian hasil lathan siswa, hendaknya yang mencakup ketiga ranah penilaian agar tujuan pembelajaran tercapai.

Dalam refleksi pelaksanaan tindakan ditemukan hal-hal sebagai berikut: dalam kegiatan awal hendaknya dalam menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan harus jelas. Dalam kegiatan inti, seharusnya guru berusaha menciptakan pola interaksi tiga arah (guru-

siswa, siswa-guru, siswa-siswa). Dalam kegiatan akhir, dalam pembelajaran seharusnya guru mengamati dengan baik perkembangan siswa dalam memahami teknik membaca intensif yang baik dan benar.

Dalam refleksi penilaian pembelajaran diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Pada umumnya pembelajaran telah berjalan dengan baik , sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang di susun menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC.
2. Seharusnya penilaian diarahkan pada mengukur pemahaman siswa terhadap materi serta bahan bacaan. Seharusnya penilaian dilakukan untuk mengukur ketercapaian semua indikator yang diinginkan.
3. Belum semua siswa yang paham akan pembelajaran kelompok, harus ditingkatkan pada siklus berikutnya.
4. Siswa kurang fokus dalam belajar kelompok, sebagian siswa tidak mendengarkan bimbingan guru, untuk itu lebih ditingkatkan siklus berikutnya.
5. Sebagian siswa masih bingung dalam menemukan ide pokok kalimat utama, untuk itu guru lebih membimbing pada siklus berikutnya.
6. Pembelajaran siklus satu memerlukan waktu lebih dari waktu yang direncanakan. Ini disebabkan guru kurang membatasi waktu dalam menyelesaikan LDK dan LKS.
7. Pada saat mempresentasikan hasil kelompok, siswa kurang memberikan saran untuk kelompok lain, ini terjadi kurangnya percaya diri siswa.

Oleh karena itu, guru hendaknya: (a) membiasakan menggunakan berbagai macam teks-teks cerita sebagai alat pembelajaran agar siswa terbiasa, (b) membiasakan menerapkan kerja kelompok seperti CIRC misalnya untuk melatih kerjasama siswa, dan tanggung jawab siswa.

Berdasarkan observasi, dan hasil kerja siswa (LDK dan LKS) yang diharapkan pada siklus 1 belum terlaksana dengan baik, oleh sebab itu perlu dilanjutkan pada siklus II.

4. Hasil Penelitian Siklus II

Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe Kooperatif Integrated Reading and Computation (CIRC) pada siklus II ini sama dengan siklus I yang terdiri dari :

a. Tahap Perencanaan

Penggunaan pendekatan CIRC dalam pembelajaran membaca intensif siswa pada siklus II dilakukan setelah refleksi dari siklus 1. Dari hasil siklus 1 disusun perencanaan dan tindakan siklus II ini, guru akan memperbaiki pelaksanaan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan CIRC di kelas VIB SD Negeri 43 Sungai sapih kecamatan Kuranji Padang.

Perencanaan yang dibuat pada siklus II pada garis besarnya sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus 1. Perbedaan yang menonjol adalah berupa penekanan yang dilakukan dalam pembelajaran.

Perencanaan tindakan dituangkan dalam wujud RPP. Penyajian perencanaan siklus II membutuhkan waktu 1 x pertemuan dengan durasi 3x35 menit. Pertemuan dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Oktober 2015 pada puku; 07.30 – 09.00 yaitu di ruang kelas VI B SD Negeri 43 Sungai sapih kecamatan Kuranji Padang.

Sebelum membuat rencana pembelajaran peneliti menetapkan Standar Kompetensi adalah :3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas. Kompetensi Dasar adalah 3.1 Mendeskripsikan isi dan teknik suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan. Indikator pembelajaran yang akan dicapai siswa adalah (1) membaca intensif wacana/cerita dengan benar (2) menjawab pertanyaan dari wacana/cerita dengan benar (3) menentukan ide-ide pokok tiap-tiap paragraf dengan benar (4) menentukan kalimat utama tiap-tiap paragraf (5) menjawab pertanyaan (6) menuliskan simpulan cerita dalam beberapa kalimat. Materi pokok dan media yang digunakan berupa teks-teks cerita seperti teks "Penggunaan Alat-Alat Listrik".

Untuk mencapai indikator yang telah ditetapkan maka perencanaan pelaksanaan akan dibagi menjadi tiga tahap yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti yang meliputi tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal, direncanakan yaitu 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti yang meliputi tahap prabaca, tahap saatbaca, dan tahap pascabaca, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal, berupa: memotivasi siswa untuk memulai pembelajaran dengan memberikan appersepsi yang berhubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti, terdiri dari tiga tahapan yaitu prabaca, saatbaca, dan pascabaca yang disesuaikan dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC, yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Prabaca

Tahap Prabaca dalam pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC yang direncanakan yaitu:

- (1) Guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang yang heterogen

Pada kegiatan ini guru membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang satu kelompok, didalam kelompok ada siswa laki-laki dan perempuan, dan ada dua kelompok yang berbeda agama yaitu kelompok I dan VII. Guru menyuruh siswa merencanakan kegiatan kelompok siswa membuat perencanaan bersama: Siapa yang akan jadi ketua, wakil, sekretaris

- (2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran

Pada langkah ini guru membagikan 1 lembar LDK kepada masing-masing kelompok dan teks bacaan pada masing-masing siswa. Kemudian Siswa memprediksi gambar dalam kelompok

b. Tahap Saatbaca

Pada tahap saatbaca kegiatan yang direncanakan yaitu:

- (3) Siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap teks bacaan dan ditulis pada lembaran kertas

Pada langkah ini siswa berkelompok saling bekerja saling berinteraksi, bertukar pendapat, serta membaca dan menemukan kalimat utama dan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana, mengumpulkan informasi (hal-hal penting dalam wacana/cerita) dengan waktu yang telah ditentukan. Masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok untuk menjawab LDK. Kemudian siswa saling menukar, mendiskusikan, menjelaskan dan mensintesisakan gagasan-gagasan untuk menjawab LDK,

Setelah berdiskusi siswa mencari kalimat utama pada bacaan dan menjawab pertanyaan pada LKS yang disediakan.

c. Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca yang direncanakan adalah:

(4) Siswa mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
Sebelum melaporkan hasil diskusi siswa mempersiapkan laporan akhir, pada kegiatan ini para anggota kelompok menuliskan hal-hal yang penting dari apa yang akan didiskusikan. Setelah benar-benar siap siswa mempresentasikan laporan, presentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan khalayak (*audience*) secara aktif. Khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik presentasi menurut kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas. Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana atau cerita, dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argument.

(5) Guru membuat simpulan bersama.

Setelah siswa berdiskusi siswa mengisi LKS yang berisi simpulan tentang tek bacaan. LKS telah siap, guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran, kemudian siswa dan guru mengumpulkan hasil kerja.

(6) penutup

Untuk memperoleh penghargaan dapat dilakukan dengan menghitung jumlah poin perkembangan yang diperoleh siswa, dan

kemudian membaginya dengan jumlah kelompok. Setelah diperoleh hasilnya, maka untuk menentukan kelompok yang memperoleh penghargaan. Kelompok yang memperoleh penghargaan dapat dilihat pada halaman 190 lampiran 17.

Pembelajaran siklus II akan diakhiri dengan kegiatan berupa: (1) membimbing dan mengarahkan siswa untuk merangkum hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, (2) memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan pemahamannya dalam membaca teks-teks bacaan.

Pembelajaran ini lebih mengutamakan diskusi dan kerjasama. Untuk itu peneliti menyiapkan lembar diskusi kelompok latihan berupa soal-soal yang harus diselesaikan secara bersama-sama.

b. Tahap pelaksanaan Tindakan

Pada bagian ini disajikan pelaksanaan kegiatan peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe (Cooperatif Integrated Reading And Compostion) CIRC dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 23 Oktober 2015 pada jam 07,00 - 09.00 wib, Pada awal pembelajaran guru mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran seperti lembaran pengamatan, alat peraga (media), dokumentasi, dan sebagainya. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, mengatur dan mempersiapkan siswa untuk belajar. Selanjutnya, guru menugasi siswa berdoa bersama sesuai dengan ajaran agama masing-masing,

Berikut kutipan percakapan antara guru dengan siswa pada kegiatan awal siklus II.

Dialog :I

- Guru : “Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh. Selamat siang anak-anak?”
- Siswa : Waalaikumsalam Warahmaullahi wabarakatuh. Siang Buk
- Guru : “Selamat siang anak-anak ibuk semuanya, bagaimana kabarnya hari ini ?”
- Siswa : Siswa secara serempak menjawab), “Alhamdulillah, sehat bana.
- Guru : Baiklah anak-anak sebelum kita memulai pelajaran, alangkah baiknya kita berdo’a terlebih dahulu, kepada ketua kelas tolong pimpin do’anya.
- Siswa : “Baik Buk “(semua siswa berdoa menurut agamanya masing-masing)

Setelah selesai berdo’a guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan menanyakan siapa saja yang tidak hadir. Berikut gambarannya :

Dialog :II

- Guru : Anak-anak ibuk siapa temannya yang tidak hadir hari ini ?
- Siswa : Putri dan Ardi buk! (Anak-anak menjawab dengan suara yang serentak)
- Guru : Ok, baiklah anak-anak ibuk semuanya apakah anak-anak ibuk sudah siap untuk belajar?
- Siswa : Siap! Bisa! (Anak-anak menjawab dengan semangat)

Setelah guru mengkondisikan siswa untuk belajar dan menanyakan siapa saja yang tidak hadir, kemudian guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “tentang pelajaran lalu”, siswa menjawab satu-persatu, berikut gambarannya :

Dialog :III

- Guru : Minggu kemaren anak-anak telah belajar mengenai memprediksi wacana dengan judul ”Laporan Hasil Pengamatan Terhadap Tanaman Pepaya”, sekarang kita lanjutkan kembali pelajaran kita tentang membaca intensif. Tolong anak-anak ibuk perhatikan gambar yang ibuk tampilkan!
- Siswa : :((Siswa memperhatikan gambar yang dipajang di depan kelas)
- Guru : Apa judul gambar yang ibu pajangkan ini anak-anak ?

- Siswa : Penggunaan Alat-Alat Yang Memakai Energi Listrik (Reski)
 Guru : Ya, pintar anak ibuk, sebelum kita membaca ibu ingin mengetahui bagaimana cara kita menemukan ide pokok?
 Siswa : Ide pokok ada terdapat diawal paragraf, ada ditengah ada diakhir, dan ada semua kalimat dalam paragraf.
 Guru : Bagus Hilda, benar sekali jawaban mu. Ibuk juga berharap sekali kepada anak-anak ibuk semuanya nanti pada saat mengerjakan LDK dan LKS penuh semangat dan teliti. Mau buktikan?
 Siswa : Mari kita buktikan Buk.(menjawab dengan lantang)

Tahap selanjutnya guru Memotivasi siswa tetap semangat, dan tanya jawab tentang kelompok yang mendapat super, hebat, serta baik guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Siswa diminta guru untuk aktif dalam pembelajaran minsalnya mau bertanya, mengeluarkan pendapat dan kerjasama

Berikut kutipan percakapan antara guru dengan siswa.

Dialog :IV

- Guru : “Pertemuan kemaren kita juga sudah belajar tentang membaca intensif, masih ingat kan bagaimana cara membaca intensif yang telah kita pelajari?”
 Siswa : Masih Buk!
 Guru : Dimana kita dapat menemukan ide pokok?
 Siswa : Ide pokok ada terdapat diawal paragraf, ada ditengah ada diakhir, dan ada semua kalimat dalam paragraf(Hilda).
 Guru : Bagus Hilda, benar sekali jawaban mu. Ibuk juga berharap sekali kepada anak-anak ibuk semuanya nanti pada saat mengerjakan LDK dan LKS penuh semangat dan teliti. Pada kegiatan membaca yang lewat kelompok berapa yang mendapat supe hebat?
 Siswa : Kelompok I, II, IV, dan VI Buk.(menjawab dengan lantang)
 Guru : Untuk pelajaran selanjutnya lebih ditingkatkan lagi

Pada kegiatan inti, terdiri dari tiga tahapan yaitu prabaca, saatbaca, dan pascabaca yang disesuaikan dengan pendekatan CIRC, yaitu sebagai berikut:

a.Tahap Prabaca

Tahap prabaca dalam pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan CIRC yang dilakukannya yaitu:

1) Pembentukan kelompok (kelompok kooperatif).

Pada langkah pembelajaran ini, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil siswa secara heterogen, dinamakan kelompok kooperatif. Pemberian materi, kegiatan yang dilaksanakan adalah membagikan wacana kepada siswa tentang Standar Kompetensi 3 Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas dengan Kompetensi dasar 3.1 mendeskripsikan isi dan teknik suatu laporan hasil pengamatan kunjungan dengan indikator adalah (1) memprediksi gambar, (2) menentukan ide-ide pokok tiap paragraf, (3) menentukan kalimat utama tiap-tiap paragraf dengan benar, (4) menjawab pertanyaan tentang wacana, (5) menuliskan simpulan wacana dalam beberapa kalimat, yang akan dikonsentrasikan dalam membaca untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam teks.

Adapun kutipan percakapan yang dilakukan antara guru dengan siswa adalah :

Dialog V

- Guru : “Nah pembelajaran kita ini akan sama dengan bulan yang lalu, yaitu dimulai dengan pembagian kelompok. Kelompoknya sama dengan kelompok terdahulu. Mengerti
Siswa : Mengerti Buk!” (menjawab secara serentak)

- Guru : "Kelompok I : Fauna Lyra Alma, Fina Setiawati, M.Rizki Anto dan Fahrul Zikra Nanda. Kelompok II : Pendri, Nicky, Shofika, Elsa. Kelompok III : Rani Rahma Hakim, Syfira Oktavina, Puja fortuna, Pebriyan Yudhistira, dan M.Irvan. Kelompok IV : Vaesa, Rapi Warfakri Fajril, Tessa Rahima. Kelompok V : Sindi Ariani, Viona Marefa Darma, Nela Fitria, Syawal Ibnu Syaidil, dan Ihsanul Riski. Kelompok VI : Nurhasanah Rahmadina, Siska Anita, Umam Zaki, dan Don Arif Saputra. Kelompok VII : Mela Sebrina, Hilda, Sultan Junior, Syafira Oktavina. Apakah anak ibuk mengerti?
- Siswa : Mengerti Buk...
- Guru : "Nah cobalah susun kelompoknya dengan rapi?"
- Siswa : Siap, Buk
- Guru : "(Guru membimbing siswa dalam membentuk kelompok dan menyuruh siswa menentukan siapa yang akan jadi ketua, wakil, dan sekretaris dalam masing-masing kelompok). "Nah sekarang sudah terbentuk masing-masing kelompok siapa menjadi ketua, wakil dan sekretaris kan?"
- Siswa : Sudah buk!" (menjawab secara serentak)
- Guru : Anak-anak ibuk, coba lihat gambar didepan kelas, sekarang pembelajaran ini akan kita dimulai dengan memprediksi gambar yang ada pada LDK dan didepan kelas yang dikerjakan dalam kelompok. Paham?
- Siswa : Paham Buk...
- Guru : "Nah sekarang ibuk akan membagikan LDK untuk anak-anak selesaikan dalam kelompok

2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran

Pemberian materi, kegiatan yang dilaksanakan adalah membagikan wacana kepada siswa tentang laporan hasil pengamatan alat-alat listrik yang dekat dengan siswa akan dikonsentrasikan dalam membaca untuk mendapatkan informasi yang terdapat dalam wacana.

Berikut cuplikan percakapan antara guru dengan siswa:

Dialog VI

- Guru : "Nah sekarang pembelajaran ini akan kita dimulai dengan memprediksi gambar yang ada pada LDK, yang dikerjakan dalam kelompok. Paham?

- Siswa : Pahami Buk...
- Guru : "Nah sekarang Ibu akan membagikan LDK untuk anak-anak selesaikan dalam kelompok".
- Siswa : (menyelesaikan LDK yang diberikan guru)
- Guru : "Sudah siap semuanya?"
- Siswa : (ada yang menjawab belum dan ada yang menjawab sudah) kelompok
- Guru : Waktu kita masih ada 5 menit lagi. Bagi yang sudah coba diteliti lagi dalam kelompoknya.

b. Tahap Saat baca

Pada tahap saat baca kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

- (3) Siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan terhadap teks bacaan.

Pada langkah ini siswa berdiskusi kelompok, guru menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan masing-masing anggota kelompok kooperatif dalam melaksanakan diskusi kelompok nantinya.

Dalam diskusi kelompok siswa dibekali Lembar Diskusi Kelompok (LDK), setiap LDK berisikan mencari ide pokok tiap-tiap paragraf.

Berikut cuplikan percakapan antara guru dengan siswa:

Dialog VII

- Guru : "Baiklah Ibu akan membagikan LKS (Lembaran Diskusi Kelompok) yang akan dibahas oleh setiap kelompok, setiap kelompok akan mencari nilai yang tinggi dalam kelompok. Pahami!"
- Siswa : Pahami Buk...
- Siswa : (menyelesaikan LDK yang diberikan guru)
- Guru : "Sudah siap semuanya?"
- Siswa : (ada yang menjawab belum dan ada yang menjawab sudah) kelompok
- Guru : Waktu kita masih ada 5 menit lagi. Bagi yang sudah coba diteliti lagi dalam kelompoknya.

Selanjutnya guru membagikan LKS yang sifatnya pribadi. Dimana siswa menentukan kalimat utama dan menjawab pertanyaan didalam LKS.

Dialog VIII

Guru : Nah sekarang Ibuk akan membagikan LKS untuk anak-anak (LKS selesaikan secara pribadi).
 Siswa : (menyelesaikan LKS yang diberikan guru)
 Guru : Bacalah dengan hati-hati! Sudah siap semuanya?
 Siswa : (ada yang menjawab belum dan ada yang menjawab sudah)
 Guru : Bagi anak-anak Ibuk yang belum siap, selesaikanlah dulu. Waktu kita masih ada 5 menit lagi. Bagi yang sudah coba untuk tenang !
 Siswa : Iya Buk!

c. Tahap Pascabaca

Tahap pascabaca yang dilakukankan adalah:

(4) mempresentasikan /membacakan hasil kelompok

Pada langkah ini kegiatan siswa diawali dengan menuliskan laporan akhir. Para anggota kelompok menuliskan hal-hal yang penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian mempresentasikan laporan akhir, dan membuat simpulan dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan khalayak (*audience*) secara aktif. Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana atau cerita, dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

Berikut cuplikan percakapan antara guru dengan siswa:

Dialog VII

- Guru : Baiklah anak-anak, sekarang coba salah satu kelompok secara bergantian melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas.!
- Siswa : Ya Buk, kelompok berapa dulu Buk ?(viona).
- Guru : Baiklah anak-anak, kelompok berapa yang berani menampilkan hasil diskusinya kedepan kelas?
- Siswa : (Siswa mengacungkan tangan), kami Buk, kami dari kelompok II ingin mempersentasikan hasil diskusi kami kedepen kelas.
- Guru : Ya, Bagus kelompok II, coba kelompok II maju kedepan kelas
- Siswa : Assala Mualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, baiklah teman-teman kami dari kelompok II akan membacakan hasil didkusi kami (Shofika). Pertama hasil prediksi adalah penggunaan alat-listik. Alat-alat yang menggunakan litrik adalah .lampu, radio, setyrika, kipas angin, televisi dan lain-lain. Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Setiap orang harus memahami cara cara menggunakan alat listrik yang benar dan aman seperti ibu pada gambar. Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sekering. Sekering adalah alat pemutus alat listrik . pemakaian alat listrik harus bergantian.
- Guru : Bagus Shofika. Siapa anak Ibuk bisa menyempurnakan hasil prediksi kelompok II?
- Siswa : Hilda mengacungkan tangan. “(saya Buk)”
- Siswa : Silahlahkan Hilda (Pendri)
- Siswa : Terima kasih moderator! Alat pemutus arus listrik itu ada juga CB.
- Guru : Pitar Hilda. Siapa anak Ibuk bisa menambah lagi?
- Siswa : Habibi mengacungkan tangan. “(saya Buk)”
- Siswa : “Silahlahkan Hilda” (Umam)
- Siswa : Terima kasih. Pemakaian alat- alat listrik kalau tak hati-hati akan menimbulkan kebakaran .
- Guru : Bagus Habibi. Coba Pendri simpulkan!
- Siswa : Baik Buk. penggunaan alat-listik. Alat-alat yang menggunakan litrik adalah .lampu, radio, setrika, kipas angin, televisi dan lain-lain. Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Setiap orang harus memahami cara cara menggunakan alat listrik yang benar dan aman . Pemakaian alat- alat listrik kalau tak hati-hati akan menimbulkan kebakaran. Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah CB(sekering). Sekering adalah alat pemutus arus listrik. Pemakaian alat listrik harus bergantian Lanjutkan lagi Shofika!
- Siswa : Baik moderator. Ide pokok pragraf pertama adalah alat-alat yang menggunakan listrik, paragraf kedua penggunaan alat-alat listrik , paragraf ketiga penggunaan alat-lat listik mempunyai resiko, paragraf keempat cara menjaga keselamatan penggunaan alat-alat litrik, dan paragraf kelima sekering merupakan pengaman atau pencegah terjadinya kebakaran.
- Siswa : Instruksi ketua, kami kelompok VII kurang setuju ide pokok paragraf dua, menurut kami ide pokok paragraf kedua adalah alat listrik membuat hidup lebih nyaman(Sultan Junior)
- Guru : Pintar Sultan. Ada lagi yang dipertanyakan dari kelompok II?
- Siswa : Tidak Buk (jawab serempak).
- Guru : “Ayo kita berikan tepuk tangan untuk kelompok V!”

- Siswa : “(tepuk tangan)”
 Guru : Baiklah kita lanjut kepada kelompok IV untuk membacakan hasil diskusinya, silahkan kelompok IV untuk kedepan untuk membacakan hasil diskusinya.

Setelah kelompok IV mempresentasikan laporan kelompoknya, dilanjutkan kelompok yang belum tampil, dilakukan secara bergantian.

Selanjutnya guru membagikan LKS yang sifatnya pribadi. Dimana siswa menjawab pertanyaan dan membuat simpulan pada secarik kertas.

Dialog VIII

- Guru : “Semua kelompok sudah membaca hasil kerja kelompok, sekarang tugas anak Ibuk membuat simpulan pada LKS yang ibuk bagikan yang di selesaikan selesaikan secara pribadi.”
 Siswa : (menyelesaikan LKS yang diberikan guru)
 Guru : Sudah siap semuanya?
 Siswa : (ada yang menjawab belum dan ada yang menjawab sudah)
 Guru : Setelah Ibuk hitung sampai tiga semua kumpul. Satu.... dua.... ti...ga. habis.
 Siswa : (Siswa berusaha untuk menyempurnakan jawabannya) Ini Buk!

Setelah siswa menyelesaikan LKS, guru mengumpulkan LKS, guru melakukan arahan revisi dengan cara bertukar tugas dengan teman sebangkunya, kemudian membimbing siswa untuk mengoreksi bersama-sama. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari dialog sebagai berikut:

Dialog IX

- Guru : Apakah anak-anak ibuk telah selesai menjawab LKS, sekarang kita mengoreksi LKS , tapi kalian harus bertukar tugas dengan kelompok yang berbeda dan tidak boleh mengoreksi punya sendiri. Sekarang coba kalian tukar dengan kelompok lain kalian.
 Siswa : (ketua kelompok menukar LKS dengan kelompok yang

- berbeda)
- Guru : Coba anak-anak baca simpulan, jika ada kalimat, atau kata-kata yang perlu ditambah atau dikurangi, atau mencoret kalimat yang tidak tepat serta menuliskan yang betul diatas yang dicoret itu.
- Siswa : (membaca simpulan temannya)
- Guru : Apakah sudah selesai mengoreksi simpulan temannya ?
- Siswa : Sudah Buk!

(5) Guru membuat simpulan bersama

Setelah mengoreksi, siswa menyimpulkan pelajaran bersama dalam beberapa kalimat

- Guru : Siapa yang mau maju ke depan kelas untuk membacakan simpulanya yang telah diperbaiki?
- Siswa : Saya buk, (Rani)
- Guru : Ya, silahkan Rani!
- Siswa : Siswa membacakan simpulan depan kelas
- Guru : (Setelah siswa selesai membacakan simpulan, guru menyuruh siswa duduk kembali). Dari semua simpulan yang terbaik adalah Shofika.

Pelaksanaan pembelajaran siklus II akan diakhiri dengan kegiatan :

(6) Penutup

Pada kegiatan penutup guru dan siswa mengumpulkan nilai seluh siswa dan memasukan kedalam kelompok.

Untuk memperoleh nilai kelompok yang memperoleh penghargaan dapat dilakukan dengan menghitung jumlah poin perkembangan yang diperoleh siswa, dan membaginya dengan jumlah anggota kelompok. Setelah diperoleh hasilnya, maka untuk menentukan kelompok yang memperoleh penghargaan guru berpedoman pada lampiran 23 halaman 200 tentang tingkatan penghargaan yang diperoleh oleh kelompok, dimana kelompok

yang memperoleh poin perkembangan rata-rata-30 poin sebagai kelompok super hebat diberikan kepada kelompok II, III, IV, V dan VII. Kelompok yang peroleh nilai rata-rata 20-24 sebagai kelompok hebat diberikan kepada kelompok II dan VI, kelompok yang memperoleh rata-rata 15-19 sebagai kelompok baik tidak ada, dan kelompok yang memperoleh rata-rata 10-14 sebagai kelompok cukup juga tidak ada.

Setelah itu guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk merangkum hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, (2) memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan pemahamnya dalam membaca intensif teks-teks cerita.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dalam 3 jam pelajaran. Berdasarkan perencanaan yang terurai di atas, maka pelaksanaannya mengikuti tahap membaca intensif dan langkah-langkah CIRC. Adapun tahap pelaksanaan pembelajaran membaca intensif tersebut adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan perencanaan siklus II ini berlangsung 3 jam pelajaran yang dilaksanakan pada hari Jum,at tanggal 23 Oktober 2015. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berlangsung selama 3 x 35 menit (1 x pertemuan). Dalam pelaksanaan siklus II ini, pada pertemuan ini tepat hari Jum'at, 23 Oktober 2015 dilaksanakan pada jam kedua, ketiga dan keempat yaitu pukul 08.05- 09.50, pada tahap

ini yang dilaksanakan adalah tahap prabaca , tahap saatbaca, dan tahap pascabaca.

Berdasarkan perencanaan yang terurai di depan, maka pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan CIRC dalam pembelajaran membaca intensif. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dipaparkan hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dari aspek guru adalah:

- (1) mempersiapkan kondisi kelas untuk memulai pembelajaran dan
- (2) kegiatan appersepsi (tanya jawab tentang materi yang akan dibahas).
- (3) kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam tahap prabaca ini langkah CIRC yang digunakan adalah penempatan siswa dalam kelompok kooperatif. Pada tahap ini, (1) guru menempatkan siswa dalam kelompok kooperatifnya. Materi yang dipelajari dalam pertemuan ini adalah membaca teks-teks cerita dengan cara membaca intensif. Pembagian kelompok ini dengan cara mengurutkan siswa dari atas ke bawah berdasarkan kemampuan akademiknya yang dapat dilihat dari hasil tes membaca sebelumnya (nilai awal). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 hal 183.

Setelah proses pembagian kelompok, tempatkanlah siswa pada angka yang sama dari tiap bagian menjadi kelompok kooperatif. Sehingga dalam satu kelompok itu terdapat siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda. Akhirnya didapatkan kelompok kooperatif seperti sebagai berikut:

Pada tahap selanjutnya guru menjelaskan topik dan mengorganisasikan ke dalam masing-masing kelompok kerja, dan terakhir membuat perencanaan bersama: Siapa yang akan jadi ketua, wakil, sekretaris. Siswa menafsirkan cerita melalui gambar yang terdapat pada LDK.

Tahap Saatcha

Pada tahap langkah CIRC berikutnya adalah diskusi, kegiatan yang dilakukan adalah membimbing dan mengarahkan siswa membaca teks-teks cerita yang telah dibagikan guru. Siswa bekerja berkelompok saling berinteraksi, bertukar pendapat, membaca dan ide pokok serta tanggapan terhadap cerita, mengumpulkan informasi (hal-hal penting dalam cerita).

Berikutnya masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok untuk menjawab LDK , siswa saling menukar, mendiskusikan, menjelaskan dan mensintesis gagasan-gagasan untuk menjawab LDK . Setelah itu siswa menjawab pertanyaan di LKS yang sifatnya pribadi.

Tahap Pascabaca

Pada tahap ini, menuliskan laporan akhir, pada kegiatan ini para anggota kelompok menuliskan hal-hal yang penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari, mempresentasikan laporan akhir, dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan khalayak (*audience*) secara aktif. Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam cerita, dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen, siswa bersama guru membuat simpulan cerita terakhir siswa menjawab pertanyaan dan simpulan.

6) Penutup

Untuk memperoleh nilai kelompok yang memperoleh penghargaan dapat dilakukan dengan menghitung jumlah poin perkembangan yang diperoleh siswa, dan membaginya dengan jumlah anggota kelompok. Setelah diperoleh hasilnya, maka untuk menentukan kelompok yang memperoleh penghargaan guru berpedoman pada lampiran 23 halaman 200 tentang tingkatan penghargaan yang diperoleh oleh kelompok, dimana kelompok yang memperoleh poin perkembangan rata-rata-30 poin sebagai kelompok super hebat, kelompok yang peroleh nilai rata-rata 20-24 sebagai kelompok hebat, kelompok yang memperoleh rata-rata 15-19 sebagai kelompok baik, dan kelompok yang memperoleh rata-

rata 10-14 sebagai kelompok cukup. Masing-masing kelompok yang memperoleh penghargaan akan diberi hadiah berdasarkan jumlah poin perkembangan yang mereka peroleh. Penghargaan penghargaan terhadap kelompok (siswa diberi penghargaan kelompok dengan kartu super hebat, hebat, baik, dan cukup).

Berdasarkan hasil di atas yang dilakukan terhadap aktivitas subjek penelitian setelah pembelajaran berakhir maka observer melakukan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dapat dianalisis beberapa hal sebagai berikut:

- Siswa sudah terbiasa dengan diskusi kelompok, dan siswa sudah mampu bekerja sama untuk saling memberikan informasi.
- Siswa sudah kreatif dalam menemukan ide pokok dan kalimat utama yang terdapat dalam teks cerita dalam mengerjakan tugas.
- Dengan penerapan pendekatan CIRC, siswa belajar untuk saling menghargai perbedaan, bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, saling membantu teman dalam penguasaan materi, dan bersaing secara positif.
- Siswa sudah mulai aktif dalam merespon dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru.

Hasil akhir mengalami kemajuan, hal ini menunjukkan siswa sudah menguasai dengan baik materi pembelajaran membaca intensif teks-teks cerita. Berdasarkan hasil tes akhir dan penilaian terhadap

aktivitas siswa pada siklus II telah mencapai target, maka penelitian tidak berlanjut pada siklus III.

d. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Pada tahap ini yang dilakukan oleh observer yaitu guru kelas III SD Negeri 43 Sungai Sapih . Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati aktivitas guru sebagai paneliti. Pengamat mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan CIRC.

Berdasarkan lembar aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan CIRC siklus II, yang diisi oleh pengamat ditemukan informasi dari aspek guru. Dari aspek guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, dimana guru sudah melaksanakan poin-poin yang terdapat dalam format pencatatan lapangan dari aspek guru. Peneliti selaku guru telah berhasil memberikan bimbingan kepada siswa guna pencapaian dari tujuan pembelajaran.

Indikator sesuai materi pembelajaran telah dirumuskan dengan jelas dan logis, diurut dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke kompleks, dari konkrit ke abstrak. Alat dan sumber pembelajaran yang digunakan sesuai materi, menarik minat siswa, sesuai dengan indikator pembelajaran, dan sesuai dengan strategi yang

digunakan. Sumber pembelajaran berupa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Buku paket yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Kegiatan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti pembelajaran yang disusun dengan memadukan keterampilan membaca intensif dengan langkah-langkah CIRC, dan kegiatan akhir. Langkah-langkah pembelajaran telah disusun secara sistematis dan terstruktur tepat untuk memenuhi pencapaian target indikator.

Pengamatan pelaksanaan tindakan meliputi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan CIRC pada kegiatan awal, kegiatan inti yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pengamatan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan CIRC adalah sebagai berikut :

1) Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II sebagaimana yang terlihat pada lampiran 16 halaman 180 secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan guru dalam pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah diisi dengan cara ceklis oleh observer. Pengamatan proses kegiatan guru diuraikan sebagai berikut:

Fokus pembelajaran kegiatan awal guru menyiapkan kondisi duduk dengan tertib, media pelajaran siap untuk digunakan, dan suasana kelas kondusif. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan dengan menggunakan bahasa yang jelas, sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sesuai dengan perkembangan siswa dan dimengerti siswa. Kegiatan guru membimbing siswa menjawab pertanyaan tentang “pengertian ide pokok” sudah banyak siswa memberi tanggapan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap terhadap aktivitas guru selama pembelajaran peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC bagi siswa kelas VI B SD Negeri 43 Sungai sapih pada siklus II ini sebagai berikut :

a. Tahap prabaca

(1). Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang heterogen

Ketika guru membentuk kelompok kooperatif tipe CIRC terlihat 4 deskriptor muncul , sehingga diperoleh nilai 4 kualifikasi sangat baik, karena guru telah membentuk kelompok heterogen, anggota kelompok 4 atau 5 orang, dan guru telah membimbing siswa memilih ketua, wakil, serta sekretaris, serta guru telah membimbing kelompok

merencanakan kegiatan kelompok untuk membuat perencanaan.

(2). Guru memberikan teks bacaan sesuai dengan topik pembelajaran

Waktu guru membagikan wacana, LDK, dan LKS, guru telah memberikan wacana untuk seluruh siswa, LDK dan LKS sudah lengkap untuk semua siswa atau kelompok, guru sudah memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran, dan semua siswa sudah mendapat wacana dan wacana sudah menarik bagi siswa. Sudah terlihat empat dekriptor yang muncul dan mendapat nilai 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Waktu guru membimbing siswa memprediksi isi bacaan cerita diberi poin 3 kualifikasi baik, karena guru telah memberikan gambar sesuai dengan peserta didik, guru meminta siswa untuk mendiskusikan gambar, dan guru mengarahkan jawaban peserta didik tentang isi bacaan, namun yang belum dilakukan guru adalah memotivasi peserta didik dengan berbagi pertanyaan tentang gambar.

Dari lembaran observasi aspek guru pada saat pra baca yang telah diisi oleh observer diperoleh jumlah poin 11 dengan poin maksimal 12, sehingga skor yang diperoleh oleh

guru sebesar 91,67% dengan kualifikasi sangat baik, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 181.

b. Tahap saat baca

(3). Siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap teks bacaan dan ditulis pada lembaran kertas

Kegiatan guru membimbing siswa saling membaca intensif 4 diskriptor yang muncul diberi poin 4 kualifikasi sangat baik, karena guru telah membimbing siswa saling membaca dan menemukan ide pokok, membimbing siswa dalam menjawab LDK, membimbing siswa saling membaca dan menemukan kalimat utama, dan membimbing siswa dalam menjawab LKS.

Kegiatan guru membimbing siswa cara mengisi LDK diberi poin 3 kualifikasi baik karena guru mampu membimbing siswa dalam menuliskan hasil kerja kelompok kedalam LDK, membimbing siswa bekerja sama mengisi LDK, dan guru telah membatasi waktu penulisan LDK, namun guru lupa membimbing menulis LDK.

Ketika guru membimbing siswa mencari kalimat utama hanya 4 deskriptor yang muncul dan diberi poin 4 kualifikasi sangat baik karena sudah membimbing siswa dalam menuliskan kalimat utama, membimbing siswa mencari

sendiri kalimat utama, membimbing menulis LKS dan membatasi waktu penulisan.

Dari lembaran observasi aspek guru yang telah diisi oleh observer diperoleh jumlah poin dari aktivitas guru selama pembelajaran saat baca berlangsung yaitu 11 dengan poin maksimal 12, sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar 91,67% dengan kualifikasi sangat baik. Kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 182.

c. Tahap pasca baca

(4). Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok

Waktu guru membimbing siswa mempersiapkan laporan akhir 4 deskriptor yang muncul, diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik, karena guru sudah membimbing penulisan kerja kelompok, menyuruh siswa bekerja sama dalam dalam kelompok, dan menjelaskan bagaimana cara melaporkan namun guru tidak membatasi waktu dalam penulisan LDK.

Saat guru mengarahkan siswa untuk mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok sudah terlihat 4 deskriptor yaitu guru membimbing siswa membacakan hasil kerja kelompok, guru sudah menyuruh siswa mendengarkan presentasi setiap kelompok, guru sudah membimbing siswa menanggapi hasil kerja kelompok dan membimbing

kelompok untuk dapat memberikan saran terhadap kelompok lain. Pada tahap ini diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(5). Guru membuat simpulan bersama.

Ketika guru membimbing siswa membuat simpulan hanya muncul 3 deskriptor sedangkan 1 deskriptor tidak tampak. Deskriptor yang muncul yaitu guru telah membimbing siswa menyusun kalimat utama menjadi suatu ringkasan bacaan, membimbing siswa tindak lanjut terhadap susunan kalimat utama yang dibuat dan guru telah menjelaskan cara pembuatan simpulan yang baik. Namun, guru belum membimbing siswa menyusun kalimat utama secara berkaitan. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

(5). Guru membuat simpulan bersama

Ketika guru dan siswa membuat simpulan pelajaran, muncul 4 deskriptor yaitu guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, guru menarik simpulan yang telah dipelajari, guru menyimpulkan pelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti siswa, dan guru memberikan penghargaan bagi siswa yang mengeluarkan pikiran tentang simpulan pelajaran. Pada tahap ini diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik.

(6). Penutup

Saat guru memberikan penguatan hanya muncul 3 deskriptor sedangkan 1 deskriptor kurang tampak. Deskriptor yang muncul yaitu guru memberikan penguatan, guru memberikan penguatan verbal maupun non verbal dan guru memberikan penguatan dengan tepat, namun guru tidak tampak memberikan penguatan yang bervariasi. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat pasca baca diperoleh skor sebanyak 18 poin dengan poin maksimal 20 sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar 90,00% dengan kualifikasi cukup, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 184.

Dari pengamatan yang berisi penilaian aktivitas terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC di kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih diperoleh skor sebanyak 40 poin dengan poin maksimal 44 sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar 90,91% dengan kualifikasi sangat baik, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 184.

Pada kegiatan akhir pembelajaran terdapat dua kegiatan, yaitu guru bersama siswa membuat simpulan pelajaran dan guru memberikan evaluasi.

2) Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II diamati dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah diisi dengan cara ceklis oleh observer pada lampiran 11 halaman 163.

Berdasarkan hasil pengamatan observer terhadap aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan membaca intensif dengan menggunakan pendekatan CIRC bagi siswa kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih Kecamatan Padang diuraikan sebagai berikut :

Pada kegiatan awal pembelajaran terdapat dua kegiatan, yaitu: (1) siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran, kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah mempersiapkan dirinya untuk memulai menerima pembelajaran dari guru. (2) mendengarkan appersepsi dari guru, kegiatan ini berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari adanya interaksi antara guru dan siswa dalam mengingat pembelajaran yang telah berlalu.

Pada kegiatan inti pembelajaran terdiri dari :

a) Tahap prabaca

Ketika siswa membentuk kelompok kooperatif tipe CIRC terlihat 3 deskriptor yang muncul dan 1 kurang nampak, sehingga diperoleh nilai 3 kualifikasi baik, karena siswa telah membentuk kelompok yang heterogen, membentuk kelompok yang anggotanya 4 atau 5 orang, dan siswa telah merencanakan kegiatan kelompok siswa. Deskriptor yang tidak muncul yaitu siswa tidak memilih ketua, wakil, dan sekretaris.

Waktu siswa menerima LDK dan LKS terlihat 4 deskriptor yang muncul sehingga diperoleh nilai 4 kualifikasi sangat baik, karena semua siswa mengambil bacaan yang dibagikan guru, semua kelompok menerima LDK, semua siswa menerima LKS serta LDK sesuai dengan kemampuan siswa dan LDK diterima dengan teratur.

Waktu siswa memprediksi isi bacaan cerita diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik, karena siswa telah menerima LDK sesuai dengan peserta didik, siswa telah termotivasi berbagai pertanyaan tentang gambar, siswa telah berdiskusi tentang gambar, dan semua siswa menyimak pengarahannya guru tentang gambar.

Dari lembar observasi aspek siswa pada saat pra baca yang telah diisi oleh observer diperoleh jumlah poin 11 dengan poin maksimal 12, sehingga skor yang diperoleh oleh

guru sebesar 91,67% dengan kualifikasi sangat baik, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 186.

b) Tahap saat baca

Pada saat anggota kelompok saling membaca teks bacaan dalam menemukan ide pokok 4 diskriptor yang muncul diberi poin 4 kualifikasi sangat baik karena siswa telah membaca teks dengan cara membaca intensif, semua siswa mempunyai kesempatan untuk membaca, masing-masing anggota kelompok saling merevisi ide pokok, dan masing-masing anggota kelompok menentukan ide pokok dari tiap paragraf.

Ketika siswa menemukan kalimat utama diberi poin 3 kualifikasi baik karena siswa telah membaca teks dengan cara membaca intensif, semua siswa mempunyai kesempatan untuk membaca dan masing-masing siswa mencari kalimat utama sendiri. Namun, masih ada siswa yang belum mampu menentukan kalimat utama dari tiap paragraf.

Dari lembaran observasi aspek siswa yang telah diisi oleh observer diperoleh jumlah poin dari aktivitas siswa selama pembelajaran saat baca berlangsung yaitu 7 dengan poin maksimal 8, sehingga skor yang diperoleh oleh guru sebesar 87,50% dengan kualifikasi sangat baik, kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 186.

c) Tahap pasca baca

Waktu siswa mempersiapkan laporan akhir 4 deskriptor yang muncul, diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik karena siswa telah menuliskan hasil kerja kelompok ke dalam LDK, bekerja sama membuat LDK, membuat LDK terbimbing dan LDK yang selesai tepat waktu.

Saat siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok terlihat 4 deskriptor yaitu siswa telah membacakan kerja kelompok, seluruh siswa mendengarkan presentasi setiap kelompok, siswa telah menanggapi hasil kerja kelompok dan seluruh kelompok dapat memberikan saran terhadap kelompok lain. Pada tahap ini diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Ketika siswa menuliskan simpulan hanya terlihat 3 deskriptor yang muncul sedangkan 1 deskriptor tidak tampak. Deskriptor yang muncul yaitu siswa menyusun kalimat utama menjadi suatu ringkasan bacaan, siswa telah menyusun kalimat utama secara berkaitan, dan siswa telah mendengarkan penjelasan guru tentang pembuatan simpulan yang baik. Namun, siswa belum melakukan tindak lanjut terhadap susunan kalimat utama yang dibuat. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan klasifikasi baik.

Ketika siswa mendapat penguatan dari guru, muncul 3 deskriptor sedangkan 1 deskriptor tidak tampak. Deskriptor

yang muncul yaitu siswa senang mendapat penguatan dari guru, siswa telah mendapat penguatan verbal maupun non verbal dan siswa mendapat penguatan yang tepat. Namun, penguatan yang didapat siswa kurang bervariasi. Pada tahap ini diberi poin 3 dengan kualifikasi baik.

Saat siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran terlihat 4 deskriptor yaitu siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, siswa telah mampu menarik simpulan dari materi yang telah dipelajari, siswa telah menyimpulkan pembelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti, dan siswa sudah menerima penghargaan dari guru karena mengeluarkan pikirannya tentang kesimpulan pembelajaran. Pada tahap ini diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik.

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada saat pasca baca diperoleh skor sebanyak 18 poin dengan poin maksimal 20 sehingga skor yang diperoleh oleh siswa sebesar 90,00% dengan kualifikasi sangat baik. Kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 188.

Dari pengamatan yang berisi penilaian aktivitas terhadap siswa yang melaksanakan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe CIRC di kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih diperoleh skor

sebanyak 36 poin dengan poin maksimal 40 sehingga skor yang diperoleh oleh siswa sebesar 90,00% dengan kualifikasi sangat baik. Kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran 17 halaman 188.

(6)Penutup

Untuk menentukan kelompok yang memperoleh penghargaan dapat dilakukan dengan menghitung jumlah poin perkembanganyang diperoleh siswa, dan kemudian membaginya dengan jumlah dengan jumlah anggota kelompok. Setelah diperoleh hasilnya, maka untuk menentukan kelompok yang memperoleh penghargaan guru berpedoman kepada lampiran 23 hal 200 tentang tingkat penghargaan yang diperoleh oleh kelompok. Dimana kelompok yang memperoleh poin perkembangan rata-rata 25 sebagai kelompok super , kelompok yang memperoleh poin perkembangan 20-24 sebagai kelompok hebat, kelompok yang memperoleh nilai rata-rataperkembangan 15-19 sebagai kelompok baik. Dimana masing-masing kelompok yang memperoleh penghargaan akan diberi hadiah berdasarkan jumlah poin perkembangan yang mereka peroleh.

Pada kegiatan akhir pembelajaran terdapat kegiatan menyimpulkan pembelajaran di bawah bimbingan guru. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer selama pelaksanaan pembelajaran tersebut, diperoleh informasi bahwa

dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dirancang, walaupun masih terdapat kekurangan-kekurangan.

1) Penilaian Kemampuan Siswa dalam Membaca Intensif pada Tahap Prabaca

Penilaian terhadap keampilan siswa dalam membaca Intensif pada tahap prabaca dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian pada saat prabaca terdapat pada lampiran 12 halaman 168. Penilaian pada tahap prabaca dilakukan untuk menilai keterampilan siswa menafsirkan gambar, membentuk kelompok dan merencanakan kegiatan kelompok membuat perencanaan bersama: siapa yang akan menjadi ketua.

Berdasarkan penilaian pada tahap prabaca yang dilakukan, pada siklus II ini pada keterampilan siswa dalam memprediksi bacaan diberi poin nilai 4 poin dengan kualifikasi sangat baik, dan kualifikasi cukup tidak ada. Kemampuan siswa dalam me diberi poin 4 kualifikasi sangat baik, karena tak ada siswa yang tidak duduk berkelompok. Kemampuan siswa merencanakan kegiatan kelompok membuat perencanaan bersama: siapa yang akan menjadi ketua diberi poin 3 poin kualifikasi baik, karena siswa telah mampu membentuk ketua dan sekretaris.

Dari hasil penskoran pada tahap prabaca siklus II seperti yang ditampilkan lampiran 19 halaman 193. Penilaian pada tahap pra baca dilakukan untuk menilai keterampilan siswa dalam

memprediksi dan menceritakan pengetahuan gambar
 “ Penggunaan Alat-Alat Listrik “.

Berdasarkan penilaian pada tahap pra baca yang dilakukan, pada siklus II ini pada keterampilan siswa dalam memprediksi gambar diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 21 orang, baik sebanyak 8 orang, dan kualifikasi cukup tidak ada. Siswa yang mampu menceritakan pengetahuannya tentang gambar diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 21 orang dan baik sebanyak 8 orang, dan tidak ada.

2) Penilaian Keterampilan Siswa dalam Membaca Intensif pada Tahap saat baca

Penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membaca Intensif pada tahap saat baca dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian pada saat baca terdapat pada lampiran 19 halaman 194. Penilaian pada tahap saat baca dilakukan untuk menilai keterampilan siswa dalam menentukan ide pokok, menentukan kalimat utama dan menjawab pertanyaan.

Penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membaca Intensif pada tahap saat baca dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian pada saat baca terdapat pada lampiran 19 halaman 194. Penilaian pada tahap baca dilakukan untuk menilai keterampilan Siswa yang mampu menentukan ide pokok dari tiap paragraf diberi

poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 21 orang dan baik sebanyak 8 orang, dan cukup tidak ada.

Siswa yang mampu menentukan kalimat utama diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 24 orang, baik sebanyak 3 orang, dan cukup sebanyak 2 orang, yang kurang tidak ada.

Siswa yang terampil menjawab pertanyaan diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 9 orang, siswa yang mampu menjawab pertanyaan diberi poin 3 dengan kualifikasi baik sebanyak 9 orang, siswa yang mampu menjawab pertanyaan kualifikasidiberi poin 2 dengan kualifikasi cukup tidak ada. siswa yang terampil menjawab pertanyaan atau tidak sama sekali diberi poin 1 dengan kualifikasi kurang juga tidak ada.

Dari hasil penskoran, keterampilan siswa dalam membaca Intensif pada tahap baca pada siklus II terlihat siswa yang mendapat skor < 50 dinyatakan gagal pada tahap membaca tidak ada. Siswa yang mendapat skor 50 – 65 dinyatakan belum berhasil juga tidak ada. Siswa yang mendapat skor 66 – 85 dinyatakan berhasil sebanyak 10 orang. Siswa yang mendapat skor 86 – 100 dinyatakan memuaskan sebanyak 19 orang. Rata – rata keterampilan membaca intensif siswa pada tahap baca siklus II adalah 93,53% sebagaimana terlihat pada lampiran 19 halaman 194.

3) Penilaian Kemampuan Siswa dalam Membaca Intensif pada Tahap pasca baca.

Penilaian terhadap keterampilan siswa dalam membaca Intensif pada tahap saat pasca baca dilakukan dengan menggunakan lembar penilaian pada saat pasca baca terdapat pada lampiran 20 halaman 196. Penilaian pada tahap pasca baca dilakukan untuk menilai keterampilan Siswa yang mampu menceritakan secara runtut dari paragraf awal sampai akhir diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 16 orang dan baik sebanyak 11 orang, dan cukup sebanyak 2 orang.

Siswa yang mampu membuat simpulan diberi poin 4 dengan kualifikasi sangat baik sebanyak 6 orang, baik sebanyak 18 orang, cukup sebanyak 5 orang, dan kurang tidak ada.

Melihat hasil penskoran, keterampilan siswa dalam membaca Intensif pada tahap baca pada siklus II terlihat siswa yang mendapat skor < 50 dinyatakan gagal pada tahap membaca tidak ada. Siswa yang mendapat skor 50 – 65 dinyatakan belum berhasil hanya satu orang. Siswa yang mendapat skor 66 – 85 dinyatakan berhasil sebanyak 8 orang. Siswa yang mendapat skor 86 – 100 dinyatakan memuaskan sebanyak 20 orang. Rata – rata keterampilan membaca intensif siswa pada tahap baca siklus II adalah 93,53% sebagaimana terlihat pada lampiran 20 halaman 196.

Pengamatan tindakan terhadap pelaksanaan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan pendekatan CIRC adalah

sebagai berikut: Penilaian pembelajaran yang dilakukan terdiri dari penilaian aktivitas dan penilaian hasil.

- (a) Penilaian Aktivitas berupa ranah afektif yang dilakukan pada ,
Berdasarkan hasil pengamatan untuk peserta didik yang dilakukan oleh observer, dari hasil pengamatan tersebut masih ada indikator yang belum dilaksanakan dengan baik sehingga pembelajaran siklus 1 belum sempurna.
- b) Penilaian hasil berupa ranah kognitif yang dilakukan siswa pada saat menjawab pertanyaan yang terdapat dalam LDK dan LKS dengan nilai rata-rata 90,64 dan persentase keberhasilan yaitu 91%.

d. Tahap Perenungan (*Reflection*)

Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, dengan pengamat di setiap akhir proses pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe (CIRC) berlangsung. Dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung selama 3 x 35 menit pembelajaran , berdasarkan hasil kalaborasi menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang tercantum dalam RPP.

Berdasarkan kemampuan belajar diketahui bahwa menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa kelas siswa. Dan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif

tipe CIRC sudah dikatakan berhasil. Pada siklus II ini, guru sudah baik melaksanakan rencana yang telah dibuat.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, guru sudah berhasil sepenuhnya membangkitkan minat membaca intensif siswa, terlihat sudah semua siswa siap untuk belajar, siswa aktif mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, siswa sudah terbiasa mengerjakan LDK dalam kelompok, menjawab LKS, ini dapat dilihat dari peningkatan hasil jawaban siswa. Kemampuan membaca intensif mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan melalui perbaikan dari kelemahan yang ditemui pada siklus I dan dilakukan perbaikan hingga pada siklus II sehingga dapat diperoleh kekuatan yang membuat sempurna kegiatan proses pembelajaran. Dari pengamatan *observer* tidak terdapat permasalahan yang terlalu kompleks. Jalannya proses pembelajaran juga sesuai yang diharapkan.

Data proses pembelajaran yang berlangsung pada siklus II menunjukkan materi yang diajarkan teridentifikasi cukup jelas. Hasil *observer* terhadap siswa selama pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca intensif siswa kelas VI B Sungai Sapih dibanding siklus I baik kemampuan membaca intensif prabaca, saat baca, maupun pasca baca

Pada observasi siklus II menunjukkan peningkatan keterampilan membaca intensif siswa dalam memprediksi gambar, menentukan ide pokok,

menentukan kalimat utama, dan menjawab pertanyaan, serta membuat simpulan.

Berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap kemampuan membaca intensif siswa, maka pada siklus II didapati bahwa:

- 1) Memprediksi gambar tergolong kriteria tinggi lebih meningkat dari pada siklus I.
- 2) Menentukan ide pokok tergolong kriteria tinggi lebih meningkat dari pada siklus I.
- 3) Menentukan kalimat utama lebih meningkat dari pada siklus I.
- 4) Menjawab pertanyaan tergolong kriteria sangat tinggi lebih meningkat dari pada siklus I.
- 5) Membuat simpulan tentang bacaan utama lebih meningkat dari pada siklus I
- 6) Proses pembelajaran terlaksana dengan lebih baik dari pada siklus I.
- 7) Hasil belajar siswa juga lebih meningkat dari pada siklus I.

Dari hal yang disimpulkan di atas, ada beberapa masalah yang dijumpai dalam pembelajaran yang ditemukan juga pada siklus II di antaranya media pembelajaran masih belum mampu secara maksimal dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, guru juga belum bisa menguasai siswa sangat baik dan masih terdapat bahasa yang kurang bisa dimengerti dan dipahami siswa dan waktu juga kurang bisa di manfaatkan guru secara optimal pada siklus II.

B. Pembahasan

Pembahasan ini memaparkan hasil penelitian pada penelitian di atas. Pembahasan difokuskan pada aktivitas guru dan siswa dalam membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC pada tahap prabaca, tahap saat baca, dan tahap pasca baca bagi siswa kelas VI SDN 43 Sungai Sapih.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC tergambar bahwa rencana pembelajaran yang dibuat telah mencakup hal-hal yang menjadi dasar penyusunan rencana pembelajaran, yaitu: (a) standar kompetensi, (b) kompetensi dasar, (c) indikator, (d) tujuan pembelajaran, (e) materi pembelajaran, (f) model/pendekatan pembelajaran, (g) langkah-langkah pembelajaran, (h) media dan sumber belajar, dan (i) penilaian.

Pembahasan hasil penelitian pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC pada siklus I terdiri dari tiga tahap yaitu tahap prabaca, tahap saat baca, dan tahap pasca baca akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Tahap Prabaca

Proses pembelajaran pada tahap ini guru belum maksimal memfokuskan pikiran siswa terhadap pohon papaya. Masih ada siswa yang sibuk dengan pekerjaannya sendiri dan tidak fokus terhadap pohon papaya, namun guru kurang menghiraukannya. Dalam membimbing siswa untuk pembentukan kelompok secara heterogen, gurupun kurang optimal melakukannya. Hal ini

disebabkan karena kurangnya pengelolaan guru terhadap proses pembelajaran, sehingga siswa kurang maksimal bekerja dalam kelompok untuk melakukan kegiatan membaca intensif. Hal ini dipertegas oleh Nur (2012:108) menyatakan bahwa:

Tugas guru berikutnya dalam perencanaan pembelajaran kooperatif adalah membentuk kelompok-kelompok kecil dari seluruh anggota kelas. Hal ini juga terkandung pada tujuan pembelajaran yang dicapai. Untuk membentuk kelompok-kelompok ini, guru memerlukan informasi dan pemahaman yang cukup terhadap kemampuan dan latar belakang yang dimiliki oleh setiap siswanya, seperti etnik, suku, dan agama. Anggota kelompok sebaiknya terdiri dari kemampuan dan latar belakang yang berbeda atau heterogen.

Pendekatan pembelajaran kooperatif tipe CIRC juga masih baru bagi siswa sehingga ada beberapa siswa yang kurang memahami kegiatan yang akan dilakukannya di dalam kelompok yang sudah dibentuk. Oleh karena itu pada siklus II, guru harus lebih maksimal dalam pembentukan kelompok, membimbing siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang lebih baik agar terciptanya kelas yang kondusif pada tahap prabaca.

b. Tahap Saat Baca

Proses pembelajaran pada tahap saat baca, guru belum optimal dalam mengarahkan siswa dalam membaca secara intensif. Pada saat membaca siswa masih mengeluarkan suara, sehingga suasana kelas menjadi sedikit rebut. Gurupun kurang maksimal dalam membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan dalam kelompok, ini terlihat dari sikap siswa yang tidak tenang

mengerjakan tugas yang diberikan, masih banyak siswa yang main-main sendiri atau dengan teman satu kelompoknya dan hanya menyalin jawaban dari teman satu kelompoknya.

Guru juga kurang maksimal dalam mengarahkan siswa menjelaskan isi teks bacaan yang dibaca secara intensif dan merespon penjelasan isi teks bacaan yang disampaikan siswa. Selama ini siswa belum terlatih untuk menjelaskan isi bacaan, malu-malu/kurang percaya diri sehingga apa yang disampaikan oleh siswa di depan kelas kurang diperhatikan oleh siswa yang lainnya.

Guru hendaknya dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam proses pembelajaran membaca intensif. Fungsi guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Hal ini dipertegas oleh Agus (2010:54) menyatakan bahwa “Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan dukungan tetapi tidak mengarahkan kelompok kearah hasil yang sudah disiapkan sebelumnya.

Guru pada siklus II harus lebih maksimal mengarahkan siswa dalam membaca intensif dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan secara berkelompok. Motivasi oleh guru harus ditingkatkan agar siswa menjadi percaya diri dalam mengerjakan isi teks bacaan yang dibaca secara intensif.

c. Tahap Pasca Baca

Proses pembelajaran pada tahap ini, guru belum maksimal membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja

kelompoknya. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi guru, sehingga siswa kurang percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Siswa yang lain juga banyak yang diam dan kurang merespon, sehingga hanya 1 tanggapan yang diberikan. Dalam menjawab pertanyaan, siswa masih banyak yang bertanya tentang soal yang diberikan dan menyebabkan siswa kurang paham untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga masih banyak yang menyalin jawaban teman sebangkunya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan guru pada saat siswa menjawab pertanyaan.

Menurut Agus (2010:54) “Siswa bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka”. Oleh karena itu pada siklus II, guru harus lebih maksimal dalam membimbing dan merespon kegiatan siswa agar siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan menjawab pertanyaan sendiri tanpa melihat serta menyalin jawaban teman.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, guru belum berhasil dalam usaha peningkatan kemampuan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC bagi siswa kelas VIB SDN 43 Sungai Sapih pada siklus I. Hasil siswa pada tahap prabaca^{76,29}, pada tahap saat baca, dan tahap pasca baca^{77,50}. Dengan demikian, kemampuan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC pada siklus I belum meningkat,

2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

Pembahasan pada siklus II ini akan dipaparkan peningkatan kemampuan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC pada tahap prabaca, tahap saat baca dan tahan pasca baca.

a. Tahap Prabaca

Tahap ini, guru sudah membimbing siswa dalam memprediksi bacaan dan membagi siswa duduk berkelompok secara heterogen. Pada pembentukan kelompok yang telah dibagi oleh guru, siswa dengan senang hati menerimanya dan tidak ada siswa yang menolak teman-teman kelompok yang telah dibagikan. Pembagian kelompok seperti ini penting dalam pembelajaran kooperatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Nur (2012:5) “Efek penting yang kedua dari pembelajaran kooperatif adalah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, tingkat sosial, kemampuan dan ketidakmampuan”.

Kegiatan pada tahap ini, guru sudah maksimal dalam membimbing siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pengelolaan kelas oleh guru telah meningkat menjadi lebih baik, sehingga tercipta suasana yang kondusif dan siswa telah mampu untuk tenang dan tidak rebut dalam melaksanakan tahap prabaca.

b. Tahap Saat Baca

Kegiatan pada tahap ini, siswa telah mampu membaca secara intensif, karena guru telah maksimal dalam mengajarkan membaca

intensif sehingga siswa dalam membaca teks bacaan bukan hanya sekedar membaca, akan tetapi siswa juga mampu memahami isi teks bacaannya. Dalam bekerja kelompok, siswa sudah saling bekerjasama antara satu dengan yang lain dan siswa telah menunjukkan keseriusan dalam bekerja bersama di dalam kelompok.

Guru juga telah memberikan bimbingan dalam pembelajaran membaca intensif dengan maksimal, sehingga siswa mampu untuk membaca teks bacaan secara intensif, siswa telah mampu menemukan ide pokok pada tiap-tiap paragraph, dan telah mampu menjelaskan isi teks bacaan sesuai dengan isi bacaan yang dibaca secara intensif. Dengan demikian tahap saat baca telah terlaksana dengan baik oleh guru dan siswa.

c. Tahap Pasca Baca

Kegiatan pada tahap ini, siswa telah memahami pertanyaan yang diberikan dan dalam menjawab pertanyaan siswa tampak tenang dan mengerjakannya sendiri-sendiri. Menurut Agus (2010:54) “Siswa bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka”. Guru pada tahap ini telah maksimal membimbing dan merespon setiap kegiatan siswa, sehingga siswa mampu mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dengan penuh percaya diri, serta siswa yang lain juga telah banyak memberikan tanggapan terhadap presentasi temannya.

Berdasarkan hasil penelitian siklus II, guru telah berhasil dalam usaha peningkatan kemampuan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC bagi siswa kelas VI SDN 43 Sungai Sapih Padang. Kemampuan siswa pada tahap prabaca telah mencapai 89,66%, pada tahap saat baca 93,53%, dan pada tahap pasca baca 80,17%. Dengan demikian, keberhasilan peningkatan kemampuan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC pada siklus II telah mencapai batas yang diharapkan yaitu 75%.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I dan siklus II penilaian pembelajaran membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca intensif bagi siswa kelas VI B SD Negeri 43 Sungai Sapih.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang diperoleh berdasarkan rumusan masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC pada tahap prabaca mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan telah membangkitkan skemata dan motivasi siswa dalam membaca intensif, serta membentuk kelompok secara heterogen. Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan kooperatif tipe CIRC. Guru membimbing siswa dalam membangkitkan skemata siswa melalui media konkret dan gambar yang sesuai dengan topik pembelajaran, mengobservasi gambar, dan memprediksi isi bacaan. Hasil penilaian menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata pada siklus I 76,29%, dengan kriteria baik meningkat menjadi 89,66% dengan kriteria amat baik.
2. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC pada tahap saat baca mengalami peningkatan. Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah pendekatan kooperatif tipe CIRC. Pada tahap saat baca siswa sudah mampu melakukan kerjasama kelompok, membaca teks secara intensif, memberikan tanggapan terhadap teks bacaan, menentukan ide pokok pada tiap-tiap paragraph, dan

3. menjelaskan isi teks bacaan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap saat baca mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada siklus I 78,59%. Dengan kriteria baik meningkat pada menjadi 93,53% dengan kriteria amat baik pada siklus II.
4. Peningkatan keterampilan membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC pada tahap pasca baca mengalami peningkatan. Siswa menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan secara benar, mampu membuat ringkasan dengan menggunakan kalimat sendiri, dan mampu membuat kesimpulan bersama mengenai isi teks bacaan. Nilai rata-rata yang diperoleh pada tahap pasca baca mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada siklus I memperoleh nilai 77,50% dengan kriteria baik meningkat menjadi 88,74% dengan kriteria amat baik Pada siklus II. Hal ini menunjukkan keterampilan membaca intensif siswa sudah baik dan pelaksanaan pendekatan kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif bagi siswa kelas VI SD.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan saran yang sesuai dengan rumusan masalah yang menjadi acuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Pada tahap prabaca dalam membaca intensif, peneliti menyarankan agar guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga dapat memfokuskan pikiran siswa terhadap media konkret/gambar. Guru juga harus membuat seluruh siswa dalam memprediksi isi bacaan berdasarkan gambar dengan

cara memberikan pertanyaan yang memungkinkan sebahagian besar siswa menjawabnya.

2. Pada tahap saat baca kegiatan yang peneliti sarankan kepada guru adalah dengan selalu melatih siswa untuk membaca secara intensif, bekerjasama dalam kelompok untuk memberikan tanggapan terhadap teks bacaan, serta menentukan ide pokok pada tiap-tiap paragraph. Guru juga harus memperhatikan langkah-langkah membaca intensif dengan pendekatan kooperatif tipe CIRC agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam membaca intensif.
3. Pada tahap pasca baca, peneliti menyarankan agar siswa dibimbing dan dimotivasi agar siswa percaya diri dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok, membuat ringkasan atau kesimpulan berdasarkan hasil pembelajaran yang dipelajari serta menjawab pertanyaan sendiri-sendiri tanpa melihat jawaban temannya. Sebaiknya guru juga selalu memberikan penghargaan di akhir kegiatan agar selama proses pembelajaran membuat siswa termotivasi untuk sungguh-sungguh belajar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus Suprijono. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Budiyasyah .2007. *Membaca kreatif* Http://long spot.com.diakses 5 Januari 2010
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Farida Rahim.2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang :Bumi Aksara
- Farida Rahim.2010. *Bahan Ajar Mata Pelajaran Guru Kelas Sekolah Dasar*. Padang : UNP Padang Kementerian pendidikan Nasional.
- Kiranawati.2007. *Cooperative Integratedand Composition (CIRC)*, (Online) <http://gurpkn.wordpress.com/category/pembelajaran/model-model/> Diakses, 20 November 2007.
- Kunandar.2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Hendry Guntur Tarigan.1979. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung :Angkasa Raya
- Ismono dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNS..
- Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mohammad Asrori.2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Nur Asma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Malang:C.V. Sinar Baru
- Nurhadi,dkk. 2004. *Pembelajaran Kontektual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rachmad Widodo .2009. Pendekatan Cooperative Integratedand Composition CIRC. Model Pembelajaran Inside-Outside-Circle(Spencer Kagan . (Online), diakses 10 November 2009

- Rochiati wiriaatmadja.2007. *Metode Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- RE, Slavin. 2005 .*Cooperative Learning: Teori, Riset and Praktik*. Boston : Allyn and Bacon.
- Saleh, Abas. 2006. *Pembelajaran Bahasa IndonesiaYang Efektif di Sekolah Dasar*.Jakarta : Departemen Pendidikan NasionalDirektorat Jenderal pendidikan Tinggi direktorat heterogen.
- Soedarsono. 2005. *Speed Reading* . Sistem membaca cepat dan efektif Jakarta: Gramedia. Pustaka utama.
- Sriudin. 2010. *Model Pembelajaran CooperativeI, Integrited Reading and Compotion(CIRC)* (online). ([http://s1pgsd.blogs.com/ model-pembelajaran-cooperative. Html](http://s1pgsd.blogs.com/model-pembelajaran-cooperative.Html),diakses 10 Januari 2010.
- Suharsimi Arikunto, dkk.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Wardani,dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: Univesrsitas terbuka

Lampiran 1

DAFTAR KEMAMPUAN DASAR MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH

Tingkat Kemampuan	Skor dasar	Nama Siswa	Kelompok
Tinggi	73	Syafira	7
	69	Lyra Riski	1
	67	Shofika	1
	67	Nurhasanah	2
	65	Sindi	6
	65	Habibi	5
	65	Sultan	4
	65		7
Sedang	64	Syawal	5
	64	Rani	3
	63	Nicky	2
	63	Febrian	3
	62	Vanesa	4
	61	Fina	1
	61	Hilda	7
	60	Viona	5
	58	Puja	3
	58	Dion	6
	54	Nela	5
	54	Elsa	2
Rendah	39	Irvan	3
	39	Fajar	4
	38	Fahrul	1
	38	Ihsan	5
	25	Mela	7
	25	Pendri	2

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah	: SD Negeri 43 Sungai Sapih
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VI/I
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 X Pertemuan)
Hari /Tanggal	: Jum.at, 25 September 20015

A. Standar Kompetensi

3 Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas

B. Kompetensi Dasar`

3.1 Mendeskripsikan isi dan teknik suatu laporan hasil pengamatan/ kunjungan

C. Indikator

3.2.1 Memprediksi teks bacaan

3.2.2 Menentukan ide pokok tiap paragraf

3.2.3 Menentukan kalimat utama tiap paragraf

3.2.4 Menjawab pertanyaa tentang tek bacaan

3.2.5 Menuliskan simpulan wacana dalam beberapa kalimat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Berdasarkan gambar pepaya dan media yang ada, siswa dapat memprediksi isi bacaan dengan benar.
2. Dengan membaca wacana/cerita siswa dapat menentukan ide pokok tiap paragraf sesuai dengan kunci jawaban secara benar.
3. Dengan mengetahui ide-ide pokok setiap paragraf siswa dapat menuliskan kalmat utama wacana siswa dengan benar.
4. Dengan mengetahui kalimat utama setiap paragraf siswa dapat menuliskan simpulan wacana siswa dengan benar.
5. Dengan membaca wacana dan membahasnya dalam kelompok siswa dapat menjawb per tnyaan wacana dengan benar .
6. Dengan melakukan presentasi kelompok siswa dapat membuat simpulan

E. Pendekatan pembelajaran/metode

pendekatan :

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotion*)

Metode : Tanya jawab, Diskusi, dan Presentasi

F. Materi pembelajaran

Membaca Intensif

Bacalah teks wacana/cerita yang terdapat pada bukumu !

Bacalah dalam hati!

LAPORAN HASIL PENGAMATAN TERHADAP TANAMAN PEPAYA

Tanaman pepaya biasanya diperbanyak dengan biji. Untuk memperoleh biji yang baik, pembijian sendiri dapat dilakukan dengan cara perkawinan buatan. Biji-biji yang hendak dipergunakan sebagai bibit diambil dari buah yang sudah masak. Biji yang baik berasal dari pohon- pohon pilihan. Biji- biji dicuci bersih, kemudian dikeringkan. Sebelum ditanam, biji perlu diuji lagi dengan merendamnya dalam air. Biji- biji yang tenggelam dipergunakan sebagai bibit.

Biji pepaya dapat langsung ditanam di kebun atau disemaikan terlebih dahulu. Tiga sampai empat biji langsung ditanam dalam satu lubang. Dari tiga sampai empat biji yang diperoleh, hanya perlu ditinggalkan satu batang. Dengan cara penyemaian, biji- biji disemaikan dalam larutan dengan jarak tanaman 5- 10 cm. Biji tidak boleh ditanam terlalu dalam, cukup sekitar 1 cm. Bibit yang sudah dewasa, yaitu 2- 3 bulan, dapat dipindahkan ke kebun dengan jarak tanaman 3 m.

Tanaman pepaya memerlukan air yang cukup. Akan tetapi, tanaman ini tidak tahan terhadap air yang menggenang. Oleh karena itu, saluran pembuangan air harus diatur dengan baik. Perlu diperhatikan, hendaknya pada musim kemarau kebun pepaya itu diairi.

Tanaman pepaya memerlukan pupuk yang cukup. Pemberian pupuk organik yang pertama diperlukan 2- 3 blec. Kemudian, tiap- tiap 3- 4 bulan, tanaman diberi tambahan pupuk yang jumlahnya lebih banyak. Pupuk itu ditaburkan merata di sekeliling tanaman pepaya.

Tanaman pohon pepaya banyak manfaatnya. Selain diambil buahnya, tanaman pepaya dapat diambil getahnya. Getah pepaya digunakan untuk

mengawetkan daging, obat- obatan dan lain- lain. Getah buah diambil pada saat buah bergetah banyak. Getah pepaya mengandung zat yang disebut *papaine*. Daun pepaya juga mengandung zat *papaine*. Oleh karena itu, daging yang dibungkus dengan daun pepaya selama beberapa jam akan menjadi lunak.

Diolah dari berbagai sumber (Aku Cinta Bahasa Indonesia untuk Kelas VI)

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan tentang akan dipelajari (appersepsi)
- c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (55 menit)

Tahap Prabaca

- a. Siswa dibagi guru menjadi kelompok berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan sedang(heterogen). **(langkah 1)**
- b. Merencanakan kegiatan kelompok siswa membuat perencanaan bersama: Siapa yang akan jadi ketua, wakil, sekretaris. **(langkah 1)**
- c. Guru membagikan membagikan LDK (Lembar Diskusi kelompok) dan LKS **(langkah 2)**
- d. Siswa dalam kelompok memprediksi isi bacaan.

Tahap Saat baca

- a. Siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap teks bacaan, mengumpulkan informasi (hal-hal penting dalam wacana/ cerita). **langkah 3**

- b. Masing- masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok untuk menjawab LDK. **langkah 3**
- c. Siswa mencmukan kalimat utama
- d. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.

Tahap Pasca baca

- a. Menyiapkan hasil kelompok (**langkah 4**)

Pada kegiatan ini para anggota kelompok menentukan hal- hal yang penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari, para anggota kelompok merencanakan apa yang mereka pakai (laporkan) dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka). Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

- b. Menyajikan laporan akhir atau Presentase (**langkah 4**)

Presentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan khalayak (audience) secara aktif, Khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik presntasi menurut kriteria- kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas. Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan

yang dibaca dalam wacana ,dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuar argumen.

- c. siswa membuat simpulan terk bacaan,
- d. Guru dan siswa menyimpulkan pelajaran. (langkah 5)
- e. Penutup. **langkah 6**

5. Kegiatan Akhir (10)

- a. Memberi pengarahan tentang membaca.
- b. Siswa mencatat pekerjaan rumah tentang " bacaan yang di pilih anak di majalah".

H. Sumber Pembelajaran

- 1. Buku siswa /teks bacaan
- 2. Depdiknas 2006, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

I. Media

Gambar teks dan turnbuhan pepaya jantan
 teks bacsan
 LOK dan LKS

J. Evalwdi.

Evaluasi proses dan hasil, !llai penilaian dengan menggunakan format observasi (rerlampir),

Mengetahui:

Ke ~ Sekolah SD Negeri 43 Sungai Sapih



MARIANIS, S.Pd

J'ijj,1:9'650410 19891 02001

Padang, 25 Septem | r 2015



X /AT!

NIMO 585

Lampiran 3

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE CIRC DI KELAS VI B SISWA
KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH SIKLUS I**

NO	Aspek yang dinilai (Langkah-langkah pembelajaran)	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
	<u>a. Tahap Pra baca</u>						
	1. Membentuk kelompok kooperatif tipe CIRC	a) Guru membentuk kelompok yang heterogen. b) Membentuk kelompok anggotanya 4 atau 5 orang c) Guru membimbing siswa memilih ketua, wakil, sekretaris d) Membimbing siswa merencanakan kegiatan kelompok siswa membuat perencanaan	√ √ √ -				
			3		√		
	2. Guru membagikan wacana, LDK, dan LKS	a) Memberikan wacana untuk seluruh siswa b) LDK dan LKS lengkap untuk semua siswa atau kelompok c) Memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran d) Wacana menarik bagi siswa	- √ √ -				
			2			√	
	3. Memprediksi isi bacaan	a) Guru memberikan gambar sesuai dengan peserta didik b) Guru memotivasi peserta didik dengan berbagai pertanyaan tentang gambar	√ - √				

		c) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan gambar d) Guru mengarahkan jawaban peserta didik isi bacaan	√				
			3		√		
	Jumlah		8				
	Persentase		66.67 %				
	b. Saat baca						
	4. Membimbing siswa membaca intensif	a) Guru membimbing siswa saling membaca dan menemukan ide pokok b) Guru membimbing siswa dalam menjawab LDK c) Guru membimbing membaca dan menemukan kalimat utama d) Guru membimbing siswa dalam menjawab LKS	√ √ √ -				
			3		√		
	5. Guru membimbing siswa mengisi LDK	a) Guru membimbing siswa dalam menuliskan hasil kerja kelompok ke dalam LDK b) Guru membimbing siswa bekerja sama mengisi LDK c) Guru membimbing menulis LDK d) Guru membatasi waktu penulisan LDK	√ - -				
			2			√	
	6. Guru	a) Guru membimbing siswa dalam	√				

	membimbing siswa mencari kalimat utama	menuliskan kalimat utama b) Guru membimbing siswa bekerja sendiri mencari kalimat utama c) Guru membimbing menulis LKS d) Guru membatasi waktu penulisan LKS	√ √ -				
			3		√		
Jumlah			8				
Persentase			66,67%				
	Tahap pasca baca 7. Guru membimbing siswa mempersiapkan laporan	a) Guru siswa menuliskan hasil kerja kelompok ke dalam LDK b) Gur membimbing siswa bekerja sama membuat LDK c) Menjelaskan cara melaporkan d) Guru mengatur waktu pengisian LDK selesai tepat waktu	√ √ √ -				
			3		√		

	8. Guru membimbing siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok	a) Guru membimbing siswa membacakan hasil kerja kelompok b) Guru menyuruh siswa mendengarkan presentasi setiap kelompok c) Guru membimbing siswa menanggapi hasil kerja kelompok d) Guru membimbing kelompok dapat memberikan saran terhadap kelompok lain	√ √ - -				
			2			√	
	9. Guru membimbing siswa membuat simpulan	a) Guru membimbing siswa menyusun kalimat utama menjadi suatu ringkasan bacaan b) Guru membimbing siswa menyusun kalimat utama secara berkaitan c) Guru membimbing siswa tindak lanjut terhadap susunan kalimat utama yang dibuat d) Guru menjelaskan cara pembuatan simpulan yang baik	√ - √ √				
			3		√		
	10. Guru memberi penguatan dari guru	a) Guru memberi penguatan b) Guru penguatan verbal maupun non verbal c) Guru memberi penguatan yang sesuai dengan poin yang diperoleh	√ √ √				

		d) Gur memberi penguatan yang bervariasi	-				
			3		√		
	11. Guru dan siswa membuat simpulan pelajaran	a) Guru mengaajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari	√				
		b) Menarik simpulan yang telah dipelajari	√				
		c) Menyimpulkan pembelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti	-				
		d) Menerima peng hargaan dari guru karena mengeluarkan pikirannya tentang kesimpulan pembelajaran	√				
			3		√		
	Jumlah		14				
	Persentase		70%				
	Kualifikasi		Cukup		C		

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat deskriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak

C : cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskriptor tampak

Total skors maksimum = 40

Presentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{30 \times 100 \%}{44} = 68,18\%$$

Kriteria taraf keberhasilan : $80\% < - > 100\% = \text{Sangat baik}$

70% < - > 79 % = Baik
60% < - > 69 % = Cukup

X < - > 59 % = Kurang

Peneliti

Padang, 25 September 2015

Observer

(Megawati, A.Ma)
NIM.09585

(Mayarni, S.Pd)
NIP.196105081993032002

Mengetahui :

Kepala Sekolah SD Negeri 43 Sungai Sapih

Kuranji-Padang

MARIANIS, S.Pd

NIP.19650410198910200 1

Lampiran 4

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE CIRC DI KELAS VI B
SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH SIKLUS I**

NO	Aspek yang dinilai (Langkah-langkah pembelajaran)	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
	<u>Pra baca</u>						
	1. Membentuk kelompok kooperatif tipe CIRC	a).sisw membentuk kelompok yang heterogen. b). Siswa membentuk kelompok anggotanya 4 atau 5 orang c). Siswa memilih ketua, wakil, sekretaris d).Siswa merencanakan kegiatan kelompok siswa membuat perencanaan	√ √ - -				
			2			√	
	2. Siswa menerima LDK dan LKS	a) Siswa mengambil bacaan yang di bagikan guru b) Semua kelompok menerima LDK dan semua siswa menerima LKS c) LDK sesuai dengan kemampuan siswa d) LDK diterima dengan teratur	√ √ - -				
			3		√		
	3. Memprediksi isi bacaan	a) Siswa menerima LDK sesuai dengan peserta didik b) Siswat termotivasi berbagai pertanyaan tentang gambar c) Siswa berdiskusi	√ √ √				

		tentang gambar d) Siswa menyimak pengarahan guru tentang gambar	-					
			3		√			
	Jumlah		8					
	Persentase		66,67%					
	Tahap Saat baca		√					
	4. Anggota kelompok saling membaca teks bacaan dalam menemukan ide pokok	a) Siswa membaca teks dengan cara membaca intensif b) Semua siswa mempunyai kesempatan untuk membaca c) Masing-masing anggota kelompok saling merevisi ide pokok d) Masing-masing anggota kelompok menentukan ide pokok dari tiap paragraf	√ √ √ -					
			3		√			
	5. Siswa menemukan kalimat utama	a) Siswa membaca teks dengan cara membaca intensif b) Semua siswa mempunyai kesempatan untuk membaca c) Masing-masing siswa mencari kaimat utama sendiri d) Masing-masing siswa menentukan kalimat utama dari tiap paragraf	√ √ √ -					
			3		√			
	Jumlah		6					

Persentase			75,00%				
	Tahap pasca baca						
6.	Siswa mempersiapkan laporan	a) Siswa menuliskan hasil kerja kelompok ke dalam LDK b) Siswa bekerja sama membuat LDK c) Siswa mendengarkan cara melaporkan d) LDK selesai tepat waktu	√ √ - -				
			2			√	
7.	Mempresentasikan/ membaca hasil kelompok	a) Siswa membacakan kerja kelompok b) Seluruh siswa mendengarkan presentasi setiap kelompok c) Siswa menanggapi hasil kerja kelompok d) Seluruh kelompok dapat memberikan saran terhadap kelompok lain	√ √ √ -				
			3		√		
8.	Siswa menuliskan simpulan	a) Siswa menyusun kalimat utama menjadi suatu ringkasan bacaan b) Kalimat utama disusun secara berkaitan c) Siswa melakukan tindak lanjut terhadap susunan kalimat utama yang dibuat d) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembuatan simpulan yang baik	√ - √ √				
			3		√		
9.	Siswa mendapat penguatan dari	a) Siswa senang mendapat penguatan dari guru	√				

	guru	b) Siswa mendapat penguatan verbal maupun non verbal	√				
		c) Siswa mendapat penguatan yang tepat	√				
		d) Siswa mendapat penguatan yang bervariasi	-				
			3				
	10. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran	a) Menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan guru berkaitan dengan materi yang telah dipelajari	√				
		b) Menarik simpulan yang telah dipelajari	√				
		c) Menyimpulkan pembelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti	√				
		d) Menerima penghargaan dari guru karena mengeluarkan pikirannya tentang kesimpulan pembelajaran	-				
			3			√	
Jumlah			14				
Presentase			70,%				
Kualifikasi			Cukup	C			

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat deskriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak

C : cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskriptor tampak

Total skors maksimum = 40

Presentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{28 \times 100 \%}{40} = 70,00\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% < - > 100% = Sangat baik

70% < - > 79 % = Baik

60% < - > 69 % = Cukup

X < - > 59 % = Kurang

Padang, 25 September 2015

Peneliti

Observer

(Megawati, A.Ma)
NIM.09585

(Mayarni, S.Pd)
NIP.196105081993032002

Mengetahui :

Kepala Sekolah SD Negeri 43 Sungai Sapih

Kuranji-Padang

MARIANIS, S.Pd

NIP.19650410198910200 1

Lampiran 5

**NILAI KELOMPOK KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA
SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA TAHAP PRA BACA SIKLUS I**

Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah	Nilai Siswa
		Memprediksi gambar	Pengetahuan tentang gambar		
I	Lyra	4	3	7	87,50
	Fina	4	3	7	87,50
	Riski	4	3	7	87,50
	Fahrul	4	3	7	87,50
II	Nicky	3	3	6	75,0
	Pendri	3	3	6	75,00
	Shofikha	3	3	6	75,00
	Elsa	3	3	6	75, 00
III	Rani	3	3	6	75,0
	Puja	3	3	6	75,00
	Febriyan	3	3	6	75,00
	Irvan	3	3	6	75, 00
IV	Fajar	4	4	8	100,00
	Vanesa	4	4	8	100,00
	Tesa	4	4	8	100,00
	Habibi	4	4	8	100,00
V	Sindi	4	3	7	87,50
	Nela	4	3	7	87,50
	Viona	4	3	7	87,50
	Syawal	4	3	7	87,50
	Ihsan	4	3	7	87,50
VI	Asanah	4	3	7	87,50
	Siska	4	3	7	87,50
	Dion	4	3	7	87,50
	Umam	4	3	7	87,50
VII	Syafira	3	3	6	75,0
	Mela	3	3	6	75,00
	Hilda	3	3	6	75,00
	Sultan	3	3	6	75, 00
SB		17	4		
B		12	25		
C		0	0		
K		0	0		
Jumlah					2212,5
Rata- Rata					76,29%

Kualifikasi :

- 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Skor :

Deskriptor penilaian pada Tahap Pra baca

Kemampuan dalam menebak (tumbuhan)

- SB = Mampu memprediksi isi teks berdasarkan gambar yang disajikan
 B = Mampu memprediksi isi teks tetapi kurang sesuai dengan gambar yang disajikan
 C = Mampu memprediksi isi teks tetapi tidak sesuai dengan gambar yang disajikan
 K = Tidak mampu memprediksi isi teks

Pengetahuan siswa tentang gambar

- SB = Mengetahui semua seluk- beluk gambar yang berhubungan dengan teks
 B = Mengetahui dua pertiga seluk- beluk gambar yang berhubungan dengan teks
 C = Mengetahui sebagian kecil seluk- beluk gambar yang berhubungan dengan teks
 K = Tidak Mengetahui seluk- beluk gambar yang berhubungan dengan teks

Lampiran 6

SKOR KELOMPOK PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA TAHAP PRA BACA SIKLUS I

Nama Kelompok	Nama Siswa	Skor dasar	Skor kuis	Poin kemajuan
I	Lyra	69	87,50	30 poin
	Fina	61	87,50	30 poin
	Riski	67	87,50	30 poin
	Fahrul	38	87,50	30 poin
Jumlah poin kelompok				120 poin
Rata-rata kelompok				30 poin
II	Nicky	63	75,00	30 poin
	Pendri	25	75,00	30 poin
	Shofikha	67	75,00	20 poin
	Elsa	54	75,00	30 poin
Jumlah poin kelompok				110 poin
Rata-rata kelompok				22poin
III	Rani	64	75,00	30 poin
	Puja	58	75,00	30 poin
	Febriyan	63	75,00	30 poin
	Irvan	39	75,00	30 poin
Jumlah poin kelompok				120poin
Rata-rata kelompok				30 poin
IV	Fajar	39	100,00	30 poin
	Vanesa	62	100,00	30 poin
	Tesa	61	100,00	30 poin
	Habibi	65	100,00	30 poin
Jumlah poin kelompok				120 poin
Rata-rata kelompok				30 poin
V	Sindi	65	87,50	30 poin
	Nela	54	87,50	30 poin
	Viona	60	87,50	30 poin
	Syawal	64	87,50	30 poin
	Ihsan	38	87,50	30 poin
Jumlah poin kelompok				120 poin
Rata-rata kelompok				30 poin
VI	Nur		87,50	30 poin
	Siska	65	87,50	30 poin
	Dion	58	87,50	30 poin
	Umam	58	87,50	30 poin
Jumlah poin kelompok				120 poin
Rata-rata kelompok				30 poin
VII	Syafira	61	75,00	30poin
	Mela	73	75,00	20 poin
	Hilda	25	75,00	30 poin
	Sultan	54	75,00	30 poin
Jumlah poin kelompok				110 poin
Rata-rata kelompok				23 poin

Skor

< 10 poin dibawah skor dasar : 0 poin
 10 poin dibawah sampai satu poin
 dibawah skor dasar :10 poin
 Skor dasar sampai 10 poin : 20 poin
 Lebih dari 10 poin skor dasar : 30 poin

Lampiran 7

**SKOR KELOMPOK PENINGKATAN KETERAMPILAN
MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43
SUNGAI SAPIH PADA TAHAP SAAT BACA SIKLUS I**

Nama Kelompok	Nama Siswa	Menentukan Ide Pokok	Nilai Siswa	Skor dasar	Poin kemajuan
I	Lyra	4	100,00	69	30 poin
	Fina	4	100,00	61	30 poin
	Riski	4	100,00	67	30 poin
	Fahrul	4	100,00	38	30 poin
Jumlah poin kelompok					
Rata-rata kelompok					
II	Nicky	3	75,0	63	30 poin
	Pendri	3	75,00	25	30 poin
	Shofikha	3	75,00	67	30 poin
	Elsa	3	75,00	54	30 poin
Jumlah poin kelompok					120 poin
Rata-rata kelompok					30 poin
III	Rani	2	50,0	64	10 poin
	Puja	2	50,00	58	10 poin
	Febriyan	2	50,00	63	0 poin
	Irvan	2	50,00	39	30 poin
Jumlah poin kelompok					50 poin
Rata-rata kelompok					13 poin
IV	Fajar	2	50,00	39	30 poin
	Vanesa	2	50,00	62	0 poin
	Tesa	2	50,00	61	0 poin
	Habibi	2	50,00	65	0 poin
Jumlah poin kelompok					30 poin
Rata-rata kelompok					8 poin
V	Sindi	4	100,00	65	30 poin
	Nela	4	100,00	54	0 poin
	Viona	4	100,00	60	30 poin
	Syawal	4	100,00	64	30 poin
	Ihsan	4	100,00	38	
Jumlah poin kelompok					90poin
Rata-rata kelompok					22poin
VI	Nur	3	75,00		30 poin
	Siska	3	75,00	65	30 poin
	Dion	3	75,00	58	30 poin
	Umam	3	87,50	58	30 poin
Jumlah poin kelompok					
Rata-rata kelompok					
VII	Syafira	2	50,00	61	0 poin
	Mela	2	50,00	73	0 poin
	Hilda	2	50,00	25	30 poin
	Sultan	2	50,00	54	30 poin
Jumlah poin kelompok					
Rata-rata kelompok					
SB		8			
B		9			
C		12			
K		0			

Kualifikasi :

4	=	Sangat baik	Skor	
3	=	Baik	< 10 poin dibawah skor dasar	: 0 poin
2	=	Cukup	10 poin dibawah sampai satu poin dibawah skor dasar	: 10 poin
1	=	Kurang	Skor dasar sampai 10 poin	: 20 poin
			Lebih dari 10 poin skor dasar	: 30 poin
		Menentukan ide pokok		
SB	=	Dapat menentukan semua ide pokok sesuai dengan masing-masing paragraf		
B	=	Dapat menentukan itga sampai empat ide pokok sesuai dengan masing-masing paragraf		
C	=	Dapat menentukan dua ide pokok sesuai sesuai dengan masing-masing paragraph		
K	=	Tidak sesuai kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraph		

Lampiran 8

NILAI KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA TAHAP SAAT BACA SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Nilai
		Menentukan Ide Pokok	Menentukan Kalimat Utama	Menjawab pertanyaan		
1	Lyra	4	4	4	12	100,00
2	Fina	4	3	4	11	91,67
3	Riski	4	4	3	11	91,67
4	Fahrul	4	3	3	10	83,33
5	Nicky	3	2	2	7	58,33
6	Pendri	3	2	2	7	58,33
7	Shofikha	3	4	2	9	75,00
8	Elsa	3	4	3	10	83,33
9	Rani	2	4	4	10	83,33
10	Puja	2	3	3	8	66,67
11	Febriyan	2	3	3	8	66,67
12	Irvan	2	2	3	8	66,67
13	Fajar	2	1	4	7	58,33
14	Vanesa	2	4	2	8	66,67
15	Tesa	2	4	3	9	75,00
16	Habibi	2	4	4	10	83,33
17	Sindi	4	4	4	12	100,00
18	Nela	4	3	4	11	91,67
19	Viona	4	2	1	7	58,33
20	Syawal	4	3	2	9	75,00
21	Ihsan	3	2	3	8	66,67
22	Asnah	3	3	4	10	83,33
23	Siska	3	4	2	9	75,00
24	Dion	3	4	1	8	66,67
25	Umam	3	4	3	10	83,33
26	Syafira	2	4	2	8	66,67
27	Mela	2	4	3	9	75,00
28	Hilda	2	4	4	10	83,33
29	Sultan	2	4	2	8	66,67
SB		17	16	9		
B		12	7	9		
C		9	3	9		
K		0	3	2		
		Jumlah				2279,16
		Rata- Rata				78,59%

Kualifikasi :

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Menentukan ide pokok

- SB = Dapat menentukan semua ide pokok sesuai dengan masing-masing paragraf
- B = Dapat menentukan itga sampai empat ide pokok sesuai dengan masing-masing paragraf
- C = Dapat menentukan dua ide pokok sesuai sesuai dengan masing-masing paragraph
- K = Tidak sesuai kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraph

Menentukan kalimat utama

- SB = Dapat menentukan semua kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraf
- B = Dapat menentukan itga sampai empat kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraf
- C = Dapat menentukan dua kalimat utama sesuai sesuai dengan masing-masing paragraph
- K = Tidak sesuai kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraph

Menjawab pertanyaan

- SB = Dapat menjawab semua pertanyaan sesuai dengan bacaan
- B = Dapat menjawab tiga soal tanya sesuai dengan bacaan
- C = Dapat menjawab sebahagian pertanyaan sesuai dengan bacaan
- K = Dapat menjawab 1 pertanyaan sesuai dengan bacaan

Lampiran 9

SKOR PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA TAHAP SAAT BACA SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah	Nilai	skor dasar	Poin kemajuan
		Menentukan Kalimat Utama	Menjawab pertanyaan				
1	Lyra	4	4	8	100,00	69	30 poin
2	Fina	3	4	7	87,50	61	30 poin
3	Riski	4	3	7	87,50	67	30 poin
4	Fahrul	3	3	6	75,00	38	30 poin
5	Nicky	2	2	4	50,00	63	0 poin
6	Pendri	2	2	4	50,00	25	30 poin
7	Shofikha	4	2	6	75,00	67	20 poin
8	Elsa	4	3	7	83,33	54	30 poin
9	Rani	4	4	8	100,00	64	30 poin
10	Puja	3	3	6	75,00	58	30 poin
11	Febriyan	3	3	6	75,00	63	30 poin
12	Irvan	2	3	5	63,33	39	30 poin
13	Fajar	1	4	5	63,33	39	30 poin
14	Vanesa	4	2	6	75,00	62	30 poin
15	Tesa	4	3	7	87,50	61	30 poin
16	Habibi	4	4	8	100,00	65	30 poin
17	Sindi	4	4	8	100,00	65	10 poin
18	Nela	3	4	7	87,50	54	30 poin
19	Viona	2	1	3	37,50	60	20 poin
20	Syawal	3	2	5	75,00	64	20 poin
21	Ihsan	2	3	5	63,33	38	30 poin
22	Asnah	3	4	7	83,33	65	30 poin
23	Siska	4	2	6	75,00	58	30 poin
24	Dion	4	1	5	63,33	58	20 poin
25	Umam	4	3	7	87,50	60	30 poin
26	Syafira	4	2	6	75,50	65	30 poin
27	Mela	4	3	7	87,50	58	30 poin
28	Hilda	4	4	8	100,00	58	30 poin
29	Sultan	4	2	6	75,00	60	30 poin
SB		16	9				
B		7	9				
C		3	9				
K		3	2				
Jumlah					2279,16		
Rata- Rata					78,59%		

Kualifikasi :

4	=	Sangat baik
3	=	Baik
2	=	Cukup
1	=	Kurang

Skor

< 10 poin dibawah skor dasar	: 0 poin
10 poin dibawah sampai satu poin dibawah skor dasar	: 10 poin
Skor dasar sampai 10 poin	: 20 poin
Lebih dari 10 poin skor dasar	: 30 poin

Menentukan kalimat utama

- SB = Dapat menentukan semua kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraf
- B = Dapat menentukan itga sampai empat kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraf
- C = Dapat menentukan dua kalimat utama sesuai sesuai dengan masing-masing paragraph
- K = Tidak sesuai kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraph

Menjawab pertanyaan

- SB = Dapat menjawab semua pertanyaan sesuai dengan bacaan
- B = Dapat menjawab tiga soal tanya sesuai dengan bacaan
- C = Dapat menjawab sebahagian pertanyaan sesuai dengan bacaan
- K = Dapat menjawab 1 pertanyaan sesuai dengan bacaan

Lampiran 10

**NILAI KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B
SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA TAHAP PASCA BACA SIKLUS I**

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah	Nilai
		Keruntunan bahasa	Membuat Simpulan		
1	Lyra	3	3	6	75,00
2	Fina	3	2	5	62,50
3	Riski	4	3	7	87,50
4	Fahrul	3	3	6	75,00
5	Nicky	2	2	4	50,00
6	Pendri	4	3	7	87,50
7	Shofikha	4	4	8	100,00
8	Elsa	4	4	8	100,00
9	Rani	4	4	8	100,00
10	Puja	3	3	6	75,00
11	Febriyan	4	4	8	100,00
12	Irvan	4	4	8	100,00
13	Fajar	3	2	5	62,50
14	Vanesa	3	4	7	87,50
15	Tesa	3	3	6	75,00
16	Habibi	4	4	8	100,00
17	Sindi	3	2	5	62,50
18	Nela	3	3	6	75,00
19	Viona	3	2	5	62,50
20	Syawal	3	3	6	75,00
21	Ihsan	2	2	4	50,00
22	Nur	4	4	8	100,00
23	Siska	4	4	8	100,00
24	Dion	2	2	4	50,00
25	Umam	4	3	7	87,50
26	Syafira	4	3	7	87,50
27	Mela	4	3	7	87,50
28	Hilda	4	3	7	87,50
29	Sultan	3	3	6	75,00
SB		16	6		
B		11	18		
C		2	5		
K		0	0		
Jumlah					2247,50
Rata- Rata					77,50

Kualifikasi :

4 =	Sangat baik
3 =	Baik
2 =	Cukup
1 =	Kurang

Skor :

< 50	: Gagal
50 - 65	: Belum berhasil
66 - 85	: Berhasil
86 - 100	: Memuaskan

Keruntunan Bahasa

SB = Menyajikan simpulan berurut

B = Sebagian simpulan berurut

C = Sebahagian kecil simpulan berurut

K = Tidakberurut

Membuat Simpulan

SB = Dapat merangkum semua paragraf dalam teks cerita

B = Dapat merangkum itga perempat paragraf dalam teks cerita

C = Dapat menentukan sebagian kecil paragraf dalam teks cerita

K = Tidak sesuai paragraf dalam teks cerita

Lampiran 11

SKOR PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA TAHAP PASCA BACA SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah	Nilai	Skor dasar	Poin kemajuan
		Keruntunan bahasa	Membuat Simpulan				
1	Lyra	3	3	6	75,00	69	20 poin
2	Fina	3	2	5	62,50	61	20 poin
3	Riski	4	3	7	87,50	67	30 poin
4	Fahrul	3	3	6	75,00	38	30 poin
5	Nicky	2	2	4	50,00	63	30 poin
6	Pendri	4	3	7	87,50	25	30 poin
7	Shofikha	4	4	8	100,00	67	30 poin
8	Elsa	4	4	8	100,00	54	30 poin
9	Rani	4	4	8	100,00	64	30 poin
10	Puja	3	3	6	75,00	58	30 poin
11	Febriyan	4	4	8	100,00	63	30 poin
12	Irvan	4	4	8	100,00	39	30 poin
13	Fajar	3	2	5	62,50	39	30 poin
14	Vanesa	3	4	7	87,50	62	30 poin
15	Tesa	3	3	6	75,00	61	30 poin
16	Habibi	4	4	8	100,00	65	30 poin
17	Sindi	3	2	5	62,50	65	10 poin
18	Nela	3	3	6	75,00	54	30 poin
19	Viona	3	2	5	62,50	60	20 poin
20	Syawal	3	3	6	75,00	64	20 poin
21	Ihsan	2	2	4	50,00	38	30 poin
22	Nur	4	4	8	100,00	65	30 poin
23	Siska	4	4	8	100,00	58	30 poin
24	Dion	2	2	4	50,00	58	10 poin
25	Umam	4	3	7	87,50	60	30 poin
26	Syafira	4	3	7	87,50	65	30 poin
27	Mela	4	3	7	87,50	58	30 poin
28	Hilda	4	3	7	87,50	58	30 poin
29	Sultan	3	3	6	75,00	60	30 poin
SB		16	6				
B		11	18				
C		2	5				
K		0	0				
Jumlah					2247,50		
Rata- Rata					77,50%		

Kualifikasi :

4	=	Sangat baik
3	=	Baik
2	=	Cukup
1	=	Kurang

Skor :

< 10 poin dibawah skor dasar	: 5 poin
10 poin dibawah sampai satu poin dibawah skor dasar	: 10 poin
Skor dasar sampai 10 poin	: 20 poin
Lebih dari 10 poin skor dasar	: 30 poin

Keruntunan Bahasa

SB =	Menyajikan simpulan berurut
B =	Sebagian simpulan berurut
C =	Sebahagian kecil simpulan berurut
K =	Tidakberurut

Membuat Simpulan

SB =	Dapat merangkum semua paragraf dalam teks cerita
B =	Dapat merangkum tiga perempat paragraf dalam teks cerita
C =	Dapat menentukan sebagian kecil paragraf dalam teks cerita
K =	Tidak sesuai paragraf dalam teks cerita

Lampiran 12

NILAI KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA SIKLUS I

NO	Nama Siswa	Penilaian Pada Tahap			Jumlah	Nilai Rata-rata
		Pra Baca	Saat Baca	Pasca baca		
1	Lyra	87,50	100,00	75,00	262,5	87,50
2	Fina	87,50	91,67	62,50	241,67	80,56
3	Riski	87,50	100,00	87,50	275,00	91,67
4	Fahrul	87,50	87,50	75,00	250,00	83,33
5	Nicky	75,0	58,33	50,00	183,33	61,11
6	Pendri	75,00	58,33	87,50	220,83	73,33
7	Shofikha	75,00	75,00	100,00	250,00	83,33
8	Elsa	75,00	83,33	100,00	183,33	61,11
9	Rani	75,0	83,33	100,00	258,33	86,11
10	Puja	75,00	66,67	75,00	216,67	72,22
11	Febriyan	75,00	66,67	100,00	241,67	80,56
12	Irvan	75,00	66,67	100,00	166,67	55,56
13	Fajar	100,00	58,33	62,50	220,83	73,61
14	Vanesa	100,00	66,67	87,50	254,17	84,72
15	Tesa	100,00	75,00	75,00	250,00	83,33
16	Habibi	100,00	83,33	100,00	283,33	91,11
17	Sindi	87,50	100,00	62,50	250,00	83,33
18	Nela	87,50	91,67	75,00	254,17	84,32
19	Viona	87,50	58,33	62,50	208,33	69,44
20	Syawal	87,50	75,00	75,00	237,5	79,18
21	Ihsan	87,50	66,67	50,00	204,17	68,06
22	Nur	87,50	83,33	100,00	270,83	90,24
23	Siska	87,50	75,00	100,00	262,5	87,50
24	Dion	87,50	66,67	50,00	204,17	68,06
25	Umam	87,50	83,33	87,50	258,33	86,11
26	Syafira	75,00	66,67	87,50	228,17	76,06
27	Mela	75,00	75,00	87,50	237,50	79,17
28	Farhan	75,00	83,33	87,50	245,83	81,94
29	Sultan	75,00	66,67	75,00	216,67	72,22
Jumlah		2212,5	2279,16	2247,50		2246,39
Rata-rata		76,29	78,59	77,50		77,46
Presentase		76,29%	78,59%	77,50%		77,46%

Lampiran 13

**SKOR PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA SIKLUS I**

N O	Nama Siswa	Skor dasar	Skor kuis	Poin Kemajuan	Kemajuan
1	Lyra	69	87,50	30 poin	Meningkat
2	Fina	61	80,56	30 poin	Meningkat
3	Riski	67	91,67	20 poin	Meningkat
4	Fahrul	38	83,33	30 poin	Meningkat
5	Nicky	63	61,11	10 poin	B.Meningkat
6	Pendri	25	73,33	30 poin	Meningkat
7	Shofi	67	83,33	30 poin	Meningkat
8	Elsa	54	61,11	20 poin	Meningkat
9	Rani	64	86,11	30 poin	Meningkat
10	Puja	58	72,22	30 poin	Meningkat
11	Febry	63	80,56	30 poin	Meningkat
12	Irvan	39	55,56	20 poin	Meningkat
13	Fajar	39	73,61	30 poin	Meningkat
14	Vanesa	62	84,72	30 poin	Meningkat
15	Tesa	61	83,33	30 poin	B. Meningkatkan
16	Habibi	65	91,11	20 poin	Meningkat
17	Sindi	65	83,33	20 poin	Meningkat
18	Nela	54	84,32	30 poin	Meningkat
19	Viona	60	69,44	30 poin	Meningkat
20	Syawal	64	79,18	30 poin	Meningkat
21	Ihsan	38	68,06	30 poin	Meningkat
22	Nur	65	90,24	20 poin	Meningkat
23	Siska	58	87,50	10 poin	B.Meningkat
24	Dion	58	68,06	30 poin	Meningkat
25	Umam	60	86,11	20 poin	Meningkat
26	Syafira	65	76,06	30 poin	Meningkat
27	Mela	58	79,17	30 poin	Meningkat
28	Farhan	58	81,94	20 poin	Meningkat
29	Sultan	60	72,22	30 poin	Meningkat
Jumlah			2246,39		
Rata-rata			77,46		
Presentase			77,46%		

< 10 poin dibawah skor dasar : 0 poin
 10 poin dibawah sampai satu poin
 dibawah skor dasar :10 poin
 Skor dasar sampai 10 poin : 20 poin
 Lebih dari 10 poin skor dasar : 30 poin

Lampiran 14

PENGHARGAAN KELOMPOK KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA SIKLUS I

Nama kelompok	Anggota Tim	Kuis			Penghargaan
		Skor	Skor kuis	Poin peningkatan	
I	Lyra	69	87,50	30 poin	SUPER HEBAT
	Fina	61	80,56	30 poin	
	Riski	67	100,00	30 poin	
	Fahrul	38	91,67	30 poin	
	Jumlah poin kelompok			30 poin	
	Rata-rata kelompok				
II	Nicky	63	61,11	10 poin	HEBAT
	Pendri	25	73,33	30 poin	
	Shofikha	67	83,33	30 poin	
	Elsa	54	61,11	20 poin	
	Jumlah poin kelompok			22 poin	
	Rata-rata kelompok				
III	Rani	64	86,11	30 poin	SUPER HEBAT
	Puja	58	72,22	30 poin	
	Febriyan	63	80,56	30 poin	
	Irvan	39	55,56	30 poin	
	Jumlah poin kelompok			30 poin	
	Rata-rata kelompok				
IV	Fajar	39	73,61	30 poin	SUPER HEBAT
	Vanessa	62	84,72	30 poin	
	Tesa	61	83,33	30 poin	
	Habibi	65	91,11	30 poin	
	Jumlah poin kelompok			30 poin	
	Rata-rata kelompok				
V	Sindi	65	83,33	30 poin	HEBAT
	Nela	54	84,32	30 poin	
	Viona	60	69,44	10 poin	
	Syawal	64	79,18	30 poin	
	Ihsan	38	68,06	30 poin	
	Jumlah poin kelompok			26 poin	
	Rata-rata kelompok				
VI	Nur	65	90,24	30 poin	SUPER HEBAT
	Siska	58	87,50	30 poin	
	Dion	58	68,06	20 poin	
	Umam	60	86,11	30 poin	
	Jumlah poin kelompok			28 poin	
	Rata-rata kelompok				
VII	Syafira	73	76,06	10 poin	HEBAT
	Mela	25	79,17	30 poin	
	Farhan	54	81,94	30 poin	
	Sultan	65	72,22	10 poin	
	Jumlah poin kelompok			22 poin	
	Rata-rata kelompok				

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Nama Sekolah	: SD Negeri 43 Sungai Sapih
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas /Semester	: VI/I
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit (1 X Pertemuan)
Hari /Tanggal	: Jum.at, 23 Oktober 20015

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca intensif dan membaca sekilas

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu hasil pengamatan/ kunjungan

C. Indikator

- 3.2.1 Memprediksi teks bacaan
- 3.2.2 Menentukan ide pokok tiap paragraf
- 3.2.3 Menentukan kalimat utama tiap paragraf
- 3.2.4 Menjawab pertanyaan tentang wacana bacaan
- 3.2.5 Menuliskan simpulan wacana dalam beberapa kalimat

A. Tujuan Pembelajaran

- 1. Berdasarkan gambar dan media yang ada, siswa dapat memprediksi isi bacaan dengan benar.
- 2. Dengan membaca wacana/cerita siswa dapat menentukan ide pokok tiap paragraf sesuai dengan kunci jawaban secara benar.
- 3. Dengan mengetahui ide-ide pokok setiap paragraf siswa dapat menuliskan kalimat utama wacana siswa dengan benar.
- 4. Dengan mengetahui kalimat utama setiap paragraf siswa dapat menuliskan simpulan wacana siswa dengan benar.
- 5. Dengan membaca wacana dan membahasnya dalam kelompok siswa dapat menjelaskan Menjawab pertanyaan tentang wacana dengan benar .
- 6. Dengan melakukan presentasi kelompok siswa dapat membuat simpulan

7. Dengan membaca wacana dan membahasnya dalam kelompok siswa dapat menjelaskan makna tersirat wacana dengan benar

E. Pendekatan pembelajaran/metode

pendekatan :

CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Compotion*)

Metode : Tanya jawab, Diskusi,dan Presentasi

F. Materi pembelajaran

a. Saat prabaca

1. Memprediksikan isi bacaan
Amatilah gambar dibawah ini!



1. Yang diceritakan pada gambar diatas adalah.....

.....

.....

.....

.....

b. Saat baca

2. Bacalah dalam hati dan carilah ide pokok tiap paragraf dalam kelompok!

Penggunaan Alat-Alat Listrik

Alat apa saja yang menggunakan alat-alat listrik sebagai sumber energi?

Lampu , radio, seterika, kipas angin, televisi, pemangang roti, lemari es, mesin cuci, mixer, blender, pemanggang roti, dan AC (air- conditioner) adalah alat-alat yang

palng banyak di gunakan di rumah. Selain itu di kantor juga banyak digunakan komputer.

Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Jika ruangan gelap, kita tnggal menyalakan lampu. Jika butuh informasi dan hiburan, kita dapat memperolehnya dari televisi dan radio. Perawatan pakaian menjadi lebih mudah dengan menggunakan mesin cuci dan seterika. Pekerjaan di dapur pun menjadi lebih sederhana dengan adanya lemari es, blender, pengocok telur, dan microwave. Dengan komputer pekerjaan di kantor dapat cepat selesai lebh cepat.

Penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko. Maksudnya alat-alat listrik yang digunakan dengan cara yang salah dapat menimbulkan bahaya. Kecelakaan dalam menggunakan alat listrik terjadi mulai dari tersentrum hingga kebakaran rumah. Oleh sebab karena itu, setiap orang harus memahami cara memahami cara menggunakan alat listrik yang benar dan aman.

Untuk menjaga keselamatan saat menggunakan listrik, kamu harus memperhatikan berbagai petunjuk pemakaian alat-alat listrik. Petunjuk pemakaian alat-alat listrik adalah berikut ini :

1. Saat menggunakan alat listrik, tangan dan kaki tidak boleh basah.
2. Pastikan tidak air disekitar stop kontak dan steker.
3. Jangan memasukkan benda apapun , selain steker, ke stopkontak.
4. Jangan menggunakan alat listrik yang atau kabel yang terkelupas.
5. Jangan memperbaiki sendiri alat listrik yang rusak!

Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sekring. Sekring adalah alat pemutus arus listrik. Di dalam sekring terdapat sepotong kawat yang berfungsi menghbgkan arus listrik. Apa bila arus listrik yang melewatinya terlalu besar, misalnya saat terjadi korsleting, kawat akan putus. Dengan demikian , hubungan arus listrik pun terputus. Kebakaran pun dapat tercegah.

(Diolah dar berbagai sumber *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas VI* hal.165 , Erlangga, dengan pengubahan)

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- b. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran
 - c. Memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan “buku-buku atau kliping apa saja yang pernah dibaca siswa.
2. Kegiatan Inti (55 menit)

Tahap Prabaca

- a. Siswa dibagi guru menjadi kelompok berkemampuan tinggi dan siswa berkemampuan sedang(heterogen). . **langkah 1**
 - b. Merencanakan kegiatan kelompok siswa membuat perencanaan bersama: Siapa yang akan jadi ketua, wakil, sekretaris. **langkah 1**
 - c. Siswa memprediksi cerita berdasarkan gambar yang akan dibaca siswa.
 - d. Guru membagikan wacana cerita dan LDK (Lembar Diskusi Siswa)
- (langkah 2**

Tahap Saat baca

- a. Siswa bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok dan tanggapan terhadap wacana/cerita, mengumpulkan informasi (hal-hal penting dalam wacana/ cerita). **langkah 3**
- b. Masing- masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok untuk menjawab LDK. **langkah 3**
- c. Siswa saling menukar, mendiskusikan, menjelaskan dan mensintesisakan gagasan- gagasan untuk menjawab LDK. **langkah 3**

Tahap Pasca baca

- a. Mempersiapkan laporan akhir (**langkah 4**)
- Pada kegiatan ini para anggota kelompok menentukan hal- hal yang penting dari pesan pembelajaran yang telah dipelajari, para anggota

kelompok merencanakan apa yang mereka pakai (laporkan) dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka). Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

b. Menyajikan laporan akhir (Presentasi). **langkah 4**

Presentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk, bagian presentasi harus melibatkan khalayak (audience) secara aktif, Khalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik presentasi menurut kriteria- kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas. Masing-masing anggota mampu mengkomunikasikan hasil temuan-temuan yang dibaca dalam wacana atau klipings, dan mereka siap menerima kritikan, saran atau sebaliknya saling memperkuat argumen.

c. Guru dan siswa menyimpulkan hasil yang didiskusikan. **langkah 5**

d. Penutup . **langkah 6**

3. Kegiatan Akhir (10)

- a. Menyimpulkan pembelajaran secara umum
- b. Siswa mencatat pekerjaan rumah tentang ” bacaan yang di pilih anak di majalah”.

H. Sumber Pembelajaran

1. Buku siswa /teks bacaan
2. Depdiknas 2006, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

I. Media

Gambar

LOK (Lembaran jawaban kelompok)
LKS

J. Evaluasi
Evaluasi proses dan hasil. alat penilaian dengan menggunakan format observasi (terlampir).

Padang, 23 Oktober 2015
Observer

Peneliti

— **Eli, A. Ma**
NIM.0585

~[Ayarli, S. Pd)
1"IP.196105081993032002

Mengetahui : Kepala Sekolah SD Negeri 43
Sungai Sapih


MARI
NIP.196504101989102001

Lampiran 16

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PENINGKATAN
KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE CIRC DI KELAS VI B SD NEGERI
43 SUNGAI SAPIH SIKLUS II**

NO	Aspek yang dinilai (Langkah-langkah pembelajaran)	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
	a. Tahap Pra baca						
	1. Membentuk kelompok kooperatif tipe CIRC	a) Guru membentuk kelompok yang heterogen. b) Membentuk kelompok anggotanya 4 atau 5 orang c) Guru membimbing siswa memilih ketua, wakil, sekretaris d) Membimbing siswa merencanakan kegiatan kelompok siswa membuat perencanaan	√ √ √ √				
			4	√			
	2. Guru membagikan wacana ,LDK, dan LKS	a) Memberikan wacana untuk seluruh siswa b) LDK dan LKS lengkap untuk semua atau kelompok c) Memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran d) Wacana menarik bagi siswa	√ √ √ √				
			4	√			
	3. Memprediksi isi bacaan	a) Guru memberikan gambar sesuai dengan peserta didik b) Guru memotivasi peserta didik dengan berbagai	√ √	√			

		pertanyaantentang gambar					
		c) Guru meminta siswa untuk mendiskusikan gambar	√				
		d) Guru mengarahkan jawaban peserta didik isi bacaan	-				
			3		√		
	Jumlah		11				
	Persentase		91,67%				
	b. Tahap Saat baca						
	4. Membimbing siswa membaca intensif	a) Guru membimbing siswa saling membaca dan menemukan ide pokok	√				
		b) Guru membimbing siswa dalam menjawab LDK	√				
		c) Guru membimbing membaca dan menemukan kalimat uta	√				
		d) Guru membimbing siswa dalam menjawab LKS	√				
			4	√			
	5. Guru membimbing siswa mengisi LDK	a) Guru membimbing siswa dalam menuliskan hasil kerja kelompok ke dalam LDK	√				
		b) Guru membimbing siswa bekerja sama mengisi LDK	√				
		c) Guru membimbing menulis LDK	-				
		d) Guru membatasi waktu penulisan LDK	√				
			3		√		

	6. Guru membimbing siswa mencari kalimat utama	a) Guru membimbing siswa dalam menuliskan kalimat utama b) Guru membimbing siswa bekerja sendiri mencari kalimat utama c) Guru membimbing menulis LKS d) Guru membatasi waktu penulisan LKS	√ √ √ √				
			4	√			
Jumlah			11				
Persentase			91,67%				
	c. Tahap pasca baca						
	7. Guru membimbing siswa mempersiapkan laporan	a) Guru siswa menuliskan hasil kerja kelompok ke dalam LDK b) Gur membimbing siswa bekerja sama membuat LDK c) Menjelaskan cara melaporkan d) Guru mengatur waktu pengisian LDK selesai tepat waktu	√ √ √ √	√			
			4	√			
	8. Guru membimbing siswa memprestasikan hasil kerja kelompok	a) Guru membimbing siswa membacakan hasil kerja kelompok b) Guru menyuruh siswa mendengarkan presentasi setiap kelompok c) Giuru membimbing siswa menanggapi hasil kerja kelompok d) Guru membimbing	√ √ √ √	√			

		kelompok dapat memberikan saran terhadap kelompok lain					
			4	√			
	9. Guru membimbing siswa membuat simpulan	a) Guru membimbing siswa menyusun kalimat utama menjadi suatu ringkasan bacaan b) Guru membimbing siswa menyusun kalimat utama secara berkaitan c) Guru membimbing siswa tindak lanjut terhadap susunan kalimat utama yang dibuat d) Guru menjelaskan cara pembuatan simpulan yang baik	√ - √ √		√		
			3		√		
	10. Guru memberi penguatan dari guru	a) Guru memberi penguatan b) Guru penguatan verbal maupun non verbal c) Guru memberi penguatan yang tepat d) Gur memberi penguatan yang bervariasi	√ √ √ -				
			3		√		
	11. Guru dan siswa membuat simpulan bpelajaran	a) Guru mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari b) Menarik simpulan yang telah dipelajari c) Menyimpulkan pembelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti d) Menerima peng hargaan dari guru karena mengeluarkan	√ √ √ √	√			

Kerangka tentang kesimpulan pembelajaran		4	
Jumlah		18	
Presentase		90,00%	
Kualifikasi		Sangat Baik	
Keterangan :			

- SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat deskriptor tampak
- B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak
- C : cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak
- K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskriptor tampak

Total skors maksimum ~ 40

Jumlah skor yang diperoleh

Presentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$\frac{40}{44} \times 100\% = 90,91\%$

44

Kriteria taraf keberhasilan :

80% < - > 100% = Sangat baik

60% < - > 69 % = Cukup

70% < - > 79% = Baik

X < - > 59 % = Kurang

Padang, 23 Oktober 2015

r1tr
(l:clgarati,A.Ma)

{MayarniiS.Pd)

observed
L - , , t -

NIM.Op585

NIP.196105081993032002

Mengetahui :

KepahfS,~ko)~SD Neg~,; 43 Sungai Sapih

Ku. . iH'adang



A.NIS,S.Pd
NTP.19650410198910200 I

Lampiran 17

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN
PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE CIRC DI KELAS VI B SD
NEGERI 43 SUNGAI SAPIH SIKLUS II**

NO	Aspek yang dinilai (Langkah-langkah pembelajaran)	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
	Pra baca						
	1. Membentuk kelompok kooperatif tipe CIRC	a).sisw membentuk kelompok yang heterogen. b). Siswa membentuk kelompok anggotanya 4 atau 5 orang c). Siswa memilih ketua, wakil, sekretaris d).Siswa merencanakan kegiatan kelompok siswa membuat perencanaan	√ √ - √		√		
			3		√		
	2. Siswa menerima LDK dan LKS	a) Siswa mengambil bacaan yang di bagikan guru b) Semua kelompok menerima LDK dan semua siswa menerima LKS c) LDK sesuai dengan kemampuan siswa d) LDK diterima dengan teratur	√ √ √ √				
			4	√			
	3. Memprediksi isi bacaan	a) Siswa menerima LDK sesuai dengan peserta didik b) Siswat termotivasi berbagai pertanyaan tentang gambar c) Siswa berdiskusi tentang gambar d) Siswa menyimak	√ √ √	√			

		pengarahan guru tentang gambar	√					
			4	√				
	Jumlah		11					
	Presentase		91,67%					
	Tahap Saat baca		√	√				
	4. Anggota kelompok saling membaca teks bacaan dalam menemukan ide pokok	a) Siswa membaca teks dengan cara membaca intensif	√					
		b) Semua siswa mempunyai kesempatan untuk membaca	√					
		c) Masing-masing anggota kelompok saling merevisi ide pokok	√					
		d) Masing-masing anggota kelompok menentukan ide pokok dari tiap paragraf	√					
			4	√				
	5. Siswa menemukan kalimat utama	a) Siswa membaca teks dengan cara membaca intensif	√					
		b) Semua siswa mempunyai kesempatan untuk membaca	√					
		c) Masing-masing siswa mencari kaimat utama sendiri	√					
		d) Masing-masing siswa menentukan kalimat utama dari tiap paragraf	-					
			3		√			
	Jumlah		7					
	Presentase		87, 50%					

	Tahap pasca baca						
	6. Siswa mempersiapkan laporan	a) Siswa menuliskan hasil kerja kelompok ke dalam LDK b) Siswa bekerja sama membuat LDK c) Siswa membuat LDK terbimbing d) LDK selesai tepat waktu	√ √ √ √	√ √ √ √			
			4	√			
	7. Mempresentasikan/ membaca hasil kelompok	a) Siswa membacakan kerja kelompok b) Seluruh siswa mendengarkan presentasi setiap kelompok c) Siswa menanggapi hasil kerja kelompok d) Seluruh kelompok dapat memberikan saran terhadap kelompok lain	√ √ √ √	√ √ √ √			
			4	√			
	8. Siswa menuliskan simpulan	a) Siswa menyusun kalimat utama menjadi suatu ringkasan bacaan b) Kalimat utama disusun secara berkaitan c) Siswa melakukan tindak lanjut terhadap susunan kalimat utama yang dibuat d) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang pembuatan simpulan yang baik	√ - √ √				
			3		√		
	9. Siswa mendapat	a) Siswa senang mendapat penguat dari guru b) Siswa mendapat penguatan	√ √		√		

	penguatan dari guru	verbal maupun non verbal c) Siswa mendapat penguatan yang tepat d) Siswa mendapat penguatan yang bervariasi	√ -				
			3		√		
	10. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran	a) Menjawab pertanyaan pertanyaan yang diajukan guru berkaitan dengan materi yang telah dipelajari b) Menarik simpulan yang telah dipelajari c) Menyimpulkan pembelajaran dengan kalimat yang jelas dan mudah dimengerti d) Menerima penghargaan dari guru karena mengeluarkan pikirannya tentang kesimpulan pembelajaran	√ √ √ √	√			
			4	√			
Jumlah			18				
Presentase			90,00%				
Kualifikasi			Sangat baik	A			

Keterangan :

SB : Sangat baik, nilai (4) apabila keempat deskriptor tampak

B : Baik, nilai (3) apabila hanya tiga deskriptor tampak

C : cukup, nilai (2) apabila hanya dua deskriptor tampak

K : Kurang, nilai (1) apabila hanya satu deskriptor tampak

Total skors maksimum = 40

Presentase skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{36}{40} \times 100\% = 90,00\%$$

Kriteria taraf keberhasilan :

80% < • > 100% = Sangat baik

70% -c - > 79 % ~ Baik

60% -c; • > 69 % = Cukup

X < • > 59%=Kurang

~t;-
~aUa,i, A.Ma)
NII\L0,585

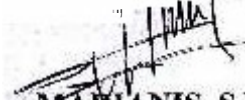
Padang, 23 Oktober 2015

Observer
CP\-\&/~
(Mayariiii,S. d)
NII'.1%105081993032002

Mengctahui :

Kepala ~kolah SD egeri 43 Sungai Sapih

Ku~tj 'lad ng


MARIANIS, S.Pd
NIP.19650410198910200 1

Lampiran 18**KEMAMPUAN DASAR KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA SIKLUS II**

Tingkat Kemampuan	Skor dasar	Nama Siswa	Kelompok
Tinggi	91,67	Riski	1
	91,11	Habibi	4
	90,24	Nur	6
	87,50	Lyra	1
	87,50	Siska	6
	86,11	Rani	5
	86,11	Umam	4
	84,32	Umam	7
	84,32	Nela	5
	83,33	Shofika	2
	83,33	Tesa	4
	83,33	Sindi	5
	81,94	Hilda	7
	80,56	Febry	3
	80,56	Fina	1
Sedang	79,18	Syawal	5
	79,19	Mela	3
	76,06	Syafira	7
	73,61	Fajar	4
	73,33	Pendri	2
	72,22	Sultan	7
	72,22	Puja	3
Rendah	69,44	Viona	5
	68,06	Dion	6
	68,06	Ihsan	5
	61,11	Nicky	2
	61,11	Elsa	2
	55,56	Irvan	3

Lampiran 19

**NILAI KELOMPOK KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA
TAHAP PRA BACA SIKLUS II**

Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah	Nilai Siswa
		Memprediksi bacaan	Pengetahuan tentang gambar		
I	Lyra	4	3	7	87,50
	Fina	4	3	7	87,50
	Riski	4	3	7	87,50
	Fahrul	4	3	7	87,50
II	Nicky	4	4	8	100,00
	Pendri	4	4	8	100,00
	Shofikha	4	4	8	100,00
	Elsa	4	4	8	100,00
III	Rani	4	3	7	87,50
	Puja	4	3	7	87,50
	Febriyan	4	3	7	87,50
	Irvan	4	3	7	87,50
IV	Fajar	3	3	6	75,00
	Vanesa	3	3	6	75,00
	Tesa	3	3	6	75,00
	Habibi	3	3	6	75,00
V	Sindi	4	4	8	100,00
	Nela	4	4	8	100,00
	Viona	4	4	8	100,00
	Syawal	4	4	8	100,00
	Ihsan	4	4	8	100,00
VI	Nur	3	3	6	75,00
	Siska	3	3	6	75,00
	Dion	3	3	6	75,00
	Umam	3	3	6	75,00
VII	Syafira	4	4	8	100,00
	Mela	4	4	8	100,00
	Hilda	4	4	8	100,00
	Sultan	4	4	8	100,00
SB		21	13		
B		8	16		
C		0	0		
K		0	0		
Jumlah					2600,00
Rata- Rata					89,66%

Deskriptor penilaian pada Tahap Pra baca

Kemampuan dalam memprediksi gambar

- SB = Mampu memprediksi isi teks berdasarkan gambar yang disajikan
- B = Mampu memprediksi isi teks tetapi kurang sesuai dengan gambar yang disajikan
- C = Mampu memprediksi isi teks tetapi tidak sesuai dengan gambar yang disajikan
- K = Tidak mampu memprediksi isi teks

Pengetahuan siswa tentang gambar

- SB = Mengetahui semua seluk- beluk gambar yang berhubungan dengan teks
- B = Mengetahui dua pertiga seluk- beluk gambar yang berhubungan dengan teks
- C = Mengetahui sebagian kecil seluk- beluk gambar yang berhubungan dengan teks
- K = Tidak Mengetahui seluk- beluk gambar yang berhubungan dengan teks

Lampiran 20

**SKOR KELOMPOK PENINGKATAN KETERAMPILAN
MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43
SUNGAI SAPIH PADA TAHAP PRA BACA SIKLUS II**

Nama Kelompok	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Poin Kemajuan	Kemajuan
		Skor dasar	Skor kuis		
I	Lyra	87,50	87,50	10 poin	Meningkat
	Fina	80,56	87,50	20 poin	Meningkat
	Riski	, 67	87,50	20 poin	Meningkat
	Fahrul	83,33	87,50	20 poin	Meningkat
II	Nicky	61,11	100,00	30 poin	Meningkat
	Pendri	73,33	100,00	30 poin	Meningkat
	Shofikha	83,33	100,00	30 poin	Meningkat
	Elsa	61,11	100,00	30 poin	Meningkat
III	Rani	86,11	87,50	30 poin	Meningkat
	Puja	72,22	87,50	30 poin	Meningkat
	Febriyan	80,56	87,50	30 poin	Meningkat
	Irvan	55,56	87,50	30 poin	Meningkat
IV	Fajar	73,61	75,00	20 poin	Meningkat
	Vanesa	84,72	75,00	10 poin	Meningkat
	Tesa	83,33	75,00	10 poin	Meningkat
	Habibi	80,55	75,00	20 poin	Meningkat
V	Sindi	83,33	100,00	20 poin	Meningkat
	Nela	84,32	100,00	30 poin	Meningkat
	Viona	69,44	100,00	30 poin	Meningkat
	Syawal	79,18	100,00	30 poin	Meningkat
	Ihsan	68,06	100,00	30 poin	Meningkat
VI	Nur	90,24	75,00	20 poin	Meningkat
	Siska	87,50	75,00	10 poin	B.Meningkat
	Dion	68,06	75,00	30 poin	Meningkat
	Umam	86,11	75,00	20 poin	Meningkat
VII	Syafira	76,06	100,00	30 poin	Meningkat
	Mela	79,17	100,00	30 poin	Meningkat
	Hilda	81,94	100,00	20 poin	Meningkat
	Sultan	72,22	100,00	30 poin	Meningkat

Lampiran 21

NILAI KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA TAHAP SAAT BACA SIKLUS II

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah	Nilai
		Menentukan Ide Pokok	Menentukan Kalimat Utama	Menjawab pertanyaan		
1	Lyra	4	4	4	12	100,00
2	Fina	4	3	4	11	91,70
3	Riski	4	4	4	12	100,00
4	Fahrul	4	3	4	7	87,50
5	Nicky	4	4	4	12	100,00
6	Pendri	4	2	3	9	75,00
7	Shofikha	4	4	4	12	100,00
8	Elsa	4	4	4	12	100,00
9	Rani	4	4	4	12	100,00
10	Puja	4	4	4	12	100,00
11	Febriyan	4	4	4	12	100,00
12	Irvan	4	4	4	12	100,00
13	Fajar	3	2	3	6	66,67
14	Vanesa	3	4	3	10	83,33
15	Tesa	3	4	3	10	83,33
16	Habibi	3	4	4	11	91,70
17	Sindi	4	4	4	12	100,00
18	Nela	4	4	4	12	100,00
19	Viona	4	4	4	12	100,00
20	Syawal	4	4	4	12	100,00
21	Ihsan	4	4	4	12	100,00
22	Nur	3	4	3	10	83,33
23	Siska	3	4	3	10	83,33
24	Dion	3	4	3	10	83,33
25	Umam	3	4	3	10	83,33
26	Syafira	4	4	4	12	100,00
27	Mela	4	4	4	12	100,00
28	Hilda	3	4	3	10	83,33
29	Sultan	4	4	4	12	100,00
SB		21	24			
B		8	3			
C		0	2			
K		0	0			
Jumlah						2712,5
Rata- Rata						93,53%

Kualifikasi :

- 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Menentukan ide pokok

- SB = Dapat menentukan semua ide pokok sesuai dengan masing-masing paragraf
 B = Dapat menentukan itga perempat ide pokok sesuai dengan masing-masing paragraf
 C = Dapat menentukan sebagian kecil ide pokok sesuai sesuai dengan masing-masing paragraph
 K = Tidak sesuai kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraph

Menentukan kalimat utama

- SB = Dapat menentukan semua kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraf
 B = Dapat menentukan itga perempat kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraf
 C = Dapat menentukan sebagian kecil kalimat utama sesuai sesuai dengan masing-masing paragraph
 K = Tidak sesuai kalimat utama sesuai dengan masing-masing paragraph

Menjawab pertanyaan

- SB = Dapat menjawab semua pertanyaan sesuai dengan bacaan
 B = Dapat menjawab tiga soal tanya sesuai dengan bacaan
 C = Dapat menjawab sebahagian pertanyaan sesuai dengan bacaan
 K = Dapat menjawab 1 pertanyaan sesuai dengan bacaan

Lampiran 22

**NILAI KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD
NEGERI 43 SUNGAI SAPIH TAHAP PASCA BACA SIKLUS II**

NO	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Jumlah	Nilai
		Keruntunan bahasa	Membuat simpulan		
1	Lyra	4	4	8	100,00
2	Fina	4	4	8	100,00
3	Riski	4	4	8	100,00
4	Fahrul	3	3	6	75,00
5	Nicky	3	3	6	75,00
6	Pendri	4	3	7	87,50
7	Shofikha	4	4	8	100,00
8	Elsa	4	4	8	100,00
9	Rani	4	4	8	100,00
10	Puja	3	3	6	75,00
11	Febriyan	4	4	8	100,00
12	Irvan	4	4	8	100,00
13	Fajar	3	4	5	87,50
14	Vanesa	4	3	7	87,50
15	Tesa	3	3	6	75,00
16	Habibi	4	4	8	100,00
17	Sindi	3	4	7	87,50
18	Nela	3	3	6	75,00
19	Viona	4	4	8	100,00
20	Syawal	3	3	6	75,00
21	Ihsan	2	3	5	62,50
22	Nur	4	4	8	100,00
23	Siska	4	3	7	87,50
24	Dion	3	3	6	75,00
25	Umam	4	4	8	100,00
26	Syafira	4	3	7	87,50
27	Mela	4	3	7	87,50
28	Hilda	4	3	7	87,50
29	Sultan	3	3	6	75,00
SB		16	6		
B		11	18		
C		2	5		
K		0	0		
Jumlah					2573,50
Rata- Rata					88,74%

Kualifikasi :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Keruntunan Bahasa

SB = Menyajikan simpulan berurut

B = Sebagian simpulan berurut

C = Sebahagian kecil simpulan berurut

K = Tidakberurut

Membuat Simpulan

SB = Dapat merangkum semua paragraf dalam teks cerita

B = Dapat merangkum itga perempat paragraf dalam teks cerita

C = Dapat menentukan sebagian kecil paragraf dalam teks cerita

K = Tidak sesuai paragraf dalam teks cerita

Lampiran 23**NILAI KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B
SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA SIKLUS II**

NO	Nama Siswa	Penilaian Pada Tahap			Jumlah	Rata-rata
		Pra Baca	Saat Baca	Pasca baca		
1	Lyra	87,50	100,00	100,00	287,50	95,33
2	Fina	87,50	87,50	100,00	275,00	91,67
3	Riski	87,50	100,00	87,50	275,00	91,67
4	Fahrul	87,50	87,50	75,00	250,00	83,33
5	Nicky	100,00	100,00	50,00	250,00	83,33
6	Pendri	100,00	75,00	87,50	262,50	87,50
7	Shofi	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
8	Elsa	100,00	100,00	100,00	300,00	100,00
9	Rani	87,50	100,00	100,00	287,50	95,33
10	Puja	87,50	100,00	75,00	262,50	87,50
11	Febry	87,50	100,00	100,00	287,50	95,33
12	Irvan	87,50	100,00	100,00	287,50	95,33
13	Fajar	75,00	62,50	87,50	225,00	75,00
14	Vanesa	75,00	87,50	87,50	250,00	83,33
15	Tesa	75,00	87,50	75,00	237,50	79,17
16	Habibi	75,00	91,70	100,00	266,70	88,90
17	Sindi	100,00	100,00	87,50	262,50	87,50
18	Nela	100,00	100,00	75,00	275,00	91,67
19	Viona	100,00	100,00	100,00	300,0	100,00
20	Syawal	100,00	100,00	75,00	275,00	91,67
21	Ihsan	100,00	100,00	62,50	262,50	87,50
22	Nur	75,00	87,50	100,00	262,50	87,50
23	Siska	75,00	87,50	87,50	250,00	83,33
24	Dion	75,00	87,50	75,00	237,50	79,17
25	Umam	75,00	100,00	87,50	262,50	87,50
26	Syafira	100,00	100,00	87,50	287,50	95,33
27	Mela	100,00	100,00	87,50	287,50	95,33
28	Farhan	100,00	87,50	87,50	275,00	91,67
29	Sultan	100,00	100,00	75,00	275,00	91,67
Jumlah		2600,00	2712,5	2573,50		2628,67
Rata-rata		89,66	93,53	88,74		90,64
Presentase		89,66%	93,53%	88,74%		90,64%

Kualifikasi :

- 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Skor :

- < 50 : Gagal
 50 - 65 : Belum berhasil
 66 - 85 : Berhasil
 86 - 100 : Memuaskan

Lampiran 24

**SKOR PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH PADA SIKLUS II**

N O	Nama Siswa	Skor dasar	Skor kuis	Poin Kemajuan	Kemajuan
1	Lyra	87,50	95,33	20 poin	Meningkat
2	Fina	80,56	91,67	30 poin	Meningkat
3	Riski	91,67	91,67	20 poin	Meningkat
4	Fahrul	83,33	83,33	20 poin	Meningkat
5	Nicky	61,11	83,33	30 poin	Meningkat
6	Pendri	73,33	87,50	30 poin	Meningkat
7	Shofi	83,33	100,00	30 poin	Meningkat
8	Elsa	61,11	100,00	30 poin	Meningkat
9	Rani	86,11	95,33	30 poin	Meningkat
10	Puja	72,22	87,50	30 poin	Meningkat
11	Febry	80,56	95,33	30 poin	Meningkat
12	Irvan	55,56	95,33	30 poin	Meningkat
13	Fajar	73,61	75,00	20 poin	Meningkat
14	Vanesa	84,72	83,33	10 poin	Meningkat
15	Tesa	83,33	79,17	10 poin	B. Meningkatkan
16	Habibi	80,55	88,90	20 poin	Meningkat
17	Sindi	83,33	87,50	20 poin	Meningkat
18	Nela	84,32	91,67	30 poin	Meningkat
19	Viona	69,44	100,00	30 poin	Meningkat
20	Syawal	79,18	91,67	30 poin	Meningkat
21	Ihsan	68,06	87,50	30 poin	Meningkat
22	Nur	90,24	87,50	20 poin	Meningkat
23	Siska	87,50	83,33	10 poin	B. Meningkatkan
24	Dion	68,06	79,17	30 poin	Meningkat
25	Umam	86,11	87,50	20 poin	Meningkat
26	Syafira	76,06	95,33	30 poin	Meningkat
27	Mela	79,17	95,33	30 poin	Meningkat
28	Farhan	81,94	91,67	20 poin	Meningkat
29	Sultan	72,22	91,67	30 poin	Meningkat
Jumlah			2628,67		
Rata-rata			90,64		
Presentase			90,64%		

Lampiran 25

PENGHARGAAN KELOMPOK KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF SISWA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNNGAI SAPIH PADA SIKLUS II

Nama kelompok	Anggota Tim				Penghargaan
		Skor dasar	Skor kuis	Poin peningkatan	
I	Lyra	87,50	100,	30 poin	HEBAT
	Fina	80,56	91,67	30 poin	
	Riski	91,67	91,67	10 poin	
	Fahrul	83,33,	83,33	10 poin	
Jumlah poin kelompok				20 poin	
Rata-rata kelompok					
II	Nicky	61,11	83,33	30 poin	SUPER HEBAT
	Pendri	73,33	87,50	30 poin	
	Shofikha	83,33	100,00	30 poin	
	Elsa	61,11	100,00	30 poin	
Jumlah poin kelompok				30 poin	
Rata-rata kelompok					
III	Rani	86,11	95,33	30 poin	SUPER HEBAT
	Puja	72,22	8750,	30 poin	
	Febriyan	80,56	95,33	30 poin	
	Irvan	55,56	95,33	30 poin	
Jumlah poin kelompok				30 poin	
Rata-rata kelompok					
IV	Fajar	73,61	66,67	30 poin	SUPER HEBAT
	Vanesa	84,72	83,33	30 poin	
	Tesa	83,33	79,17	30 poin	
	Habibi	91,11	87,50	30 poin	
Jumlah poin kelompok				30 poin	
Rata-rata kelompok					
V	Sindi	73,61	87,50	30 poin	SUPER HEBAT
	Nela	84,72	91,67	30 poin	
	Viona	83,33	87,50	20 poin	
	Syawal	91,11	91,67	30 poin	
	Ihsan	73,61	87,50	30 poin	
Jumlah poin kelompok				28 poin	
Rata-rata kelompok					
VI	Nur	80,24	87,50	20 poin	HEBAT
	Siska	77,50	83,33	20 poin	
	Dion	68,06	79,17	20 poin	
	Umam	80,11	83,33	20 poin	
Jumlah poin kelompok				20 poin	
Rata-rata kelompok					
VII	Syafira	76,06	95,33	30 poin	SUPER HEBAT
	Mela	79,17	95,33	30 poin	
	Farhan	81,94	91,67	30 poin	
	Sultan	72,22	91,67	30 poin	
Jumlah poin kelompok				30 poin	
Rata-rata kelompok					

Lampiran 26

SIKLUS 1

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF TAHAP PRA BACA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH KURANJI PADANG



Guru mengemukakan tujuan pembelajaran dan pembagian kelompok

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF TAHAP PRA BACA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH KURANJI PADANG



Guru tanya jawab dengan siswa tentang membaca intensif

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA
INTENSIF TAHAP PRA BACA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH
KURANJI PADANG



Tanya jawab tentang pengertian membaca intensif dan ide pokok



Siswa memprediksi bacaan



Siswa memprediksikan dan membimbing pembentukan organisasi kelompok



Saling bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok untuk menjawab LDK dan tanggapan terhadap teks dan ditulis di LDK

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA INTENSIF TAHAP PASCA BACA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI SAPIH KURANJI PADANG



Melaporkan hasil diskusi (presentasi) dan membacakan hasil kelompok



Guru membuat simpulan bersama siswa



Penutup(menjawab LKS dan penghargaan)



Peneliti dan observer mendiskusikan hal-hal yang telah dilakukan dalam tindakan

Lampiran 27

SIKLUS II

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA
INTENSIF TAHAP PRA BACA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI
SAPIH KURANJI PADANG



Tanya jawab tentang materi dan mendengarkan tujuan

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA
INTENSIF TAHAP PRA BACA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI
SAPIH KURANJI PADANG



Guru membimbing kelompok
Tanya jawab tentang materi dan mendengarkan tujuan



Siswa memprediksi bacaan

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA
INTENSIF TAHAP SAAT BACA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI
SAPIH KURANJI PADANG



Saling bekerja saling membaca dan menemukan ide pokok untuk menjawab LDK
dan tanggapan terhadap teks dan ditulis di LDK

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA
INTENSIF TAHAP PASCA BACA KELAS VI B SD NEGERI 43 SUNGAI
SAPIH KURANJI PADANG



Melaporkan hasil diskusi (presentasi) dan membacakan hasil kelompok



Penutup(menjawab LKS dan penghargaan)



Peneliti dan observer mendiskusikan hal-hal yang telah dilakukan dalam tindakan

Lembaran Diskusi Kelompok

- Nama kelompok : 1. Nt cicy
2. \? t: r-10 ~ l
3. '7rl Of1 ¥ \-lA

4. EISA
5.

75,00

a.Sllllt prabaea

1. memprediksi isi bacaan

Amatilah gambar dibawah ini!



1. Yang diceritakan pada gambar diatas adalah f.Qk\Q.:JyJ.f.~...
.ct(ptr.:k,~<k.t.JP~.1~....b.~:'.f.0h.Rr.l.....V,<:f.<3j.9..
t1!~::~;~--~'---~fj:~::~J~.~::~t~'''
10.h. ~.t!'6.:j~: ~.0'.19..~ p~v.:l14, \5.Jial \ofJfJ
O(jr iCT~A~

3

87,50

Lernbaran Diskusi KelompokV

Nama kelompok : 1. St f'lti

4. Syawal

2. NGW

5. Insan

3. v1ond

a. Saat prabaca

l. memprediksi isi bacaan

Arnatilah gambar dibawah ini!



1. Yang diceritakan pada gambar diatas adalah

~)::0~.r,J,?;1j.? ~'..?<.it?~.0j,1r,;~ ~q\$-0...})tl,.,f.?Qh>.!1...pcye1~:)

.1.((?..li?9..!r.j ~ ...t~:~~--41...~::~~...f.~~~r..P.J.jol

.t!..~~~.~1t..h.\4;<!.f...p~.0.f!...li1~r...tt!...~r~~q,~a1Jt>~'''

.~~~ ...p.j!..!~...p!..V,t;f!;...\$.f.<?¥...X!-~::~e.'..!jt...f::~+>>

Me r"XAYd-J...&n c;u.= !:,er-j?1-~"VJ C. un \-u<. 4\TY1CJH<a1.I"

mo.Y1u~~ poho''' ~c,p<J;-t8-t cla un ~ a. u'(\)rv'<. Sol'::JV•

c\9-h':fef.,g.n/5- iJ"nJi... a1P5 '

4 3

100,00

4. $p < 0.05$.

5.

s.Saat prahaca

Amatilah gambar dibawah ini!



1. Yang diceritakan pada gambar diatas adalah:)

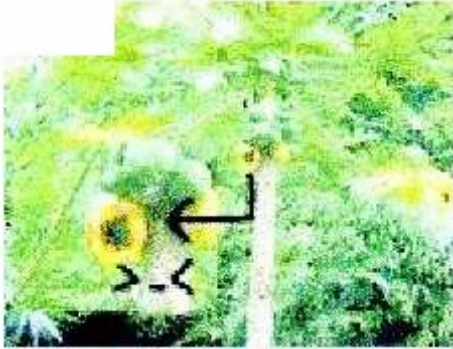
44

Lembaran Diskusi Kelompok VII

Nama kelompok : Lili LOA i'R.Yi\NJS
2~£1ASUtrA~~!!
J\$ (Jt tA.,J

4. SyAf. i i A
5.

Bacalah dalam hati!



LAPORAN HASIL PENGAMATAN TERHADAP TANAJIIANPEPAYA

Tanaman pepaya biasanya diperbanyak dengan biji. Untuk memperoleh biji yang baik, pembijian sendiri dapat dilakukan dengan cara perkawinan buatan. Biji-biji yang hendak dipergunakan sebagai bibit diambil dari buah yang sudah masak. Biji yang baik berasal dari pohon-pohon pilihan. Biji-biji dicuci bersih, kemudian dikeringkan. Setelah ditanam, biji perlu diuji lagi dengan merendamnya dalam air. Biji-biji yang tenggelam dipergunakan sebagai bibit.

Biji pepaya dapat langsung ditanam di kebun atau disemaikan terlebih dahulu. Tiga sampai empat biji langsung ditanam dalam satu lubang. Dari tiga sampai empat biji yang diperoleh, hanya perlu ditinggalkan satu batang. Dengan cara penyemaian, biji-biji disemaikan dalam larutan dengan jarak tanaman 5-10 cm. Biji tidak boleh ditanam terlalu dalam, cukup sekitar 1 cm. Bibit yang sudah dewasa, yaitu 2-3 bulan, dapat dipindahkan ke kebun dengan jarak tanam 3 m.

Tanaman pepaya memerlukan air yang cukup. Akan tetapi, tanaman ini tidak tahan terhadap air yang menggenang. Oleh karena itu, saluran pembuangan air harus diatur dengan baik. Perlu diperhatikan, hendaknya pada musim kemarau kebun pepaya itu diairi.

Tanaman pepaya memerlukan pupuk yang cukup. Pemberian pupuk organik yang pertama diperlukan 2-3 bulan. Kemudian, tiap-tiap 3-4 bulan, tanaman diberi tambahan

pupuk yang jumlahnya lebih banyak. Pupuk itu ditaburkan merata di sekeliling tanaman pepaya.

Tanaman pohon pepaya banyak manfaatnya. Selain diambil buahnya, tanaman pepaya dapat diambil getahnya. Getah pepaya digunakan untuk mengawetkan daging, obat-obatan dan lain-lain. Getah buah diambil pada saat buah bergetah banyak. Getah pepaya mengandung zat yang disebut *papaine*. Daun pepaya juga mengandung zat *papaine*. Oleh karena itu, daging yang dibungkus dengan daun pepaya selama beberapa jam akan menjadi lunak.

Ditah dar berbaga sumber (Aku Cinta Bahasa Indonesia untuk Kelas V)

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

- Ide pokok paraf pertama adalah.
- 2 Ide pokok paragraf kedua adalah
- 3 Ide pokok paragraf ketiga adalah
- 4 Ide pokok paragraf keempat adalah
- 5 Ide pokok paragraf kelima adalah

!

Lernbaran Kerja Siswa

Nama siswa/kelompok : V^m1~ Sa,

b, Saat baca

iallah titik dibawah ini sesuai dengan !Y<1C&1m!

- 4
- 1 Kalimat utama pada paragraf pertama adalah... Tanaman Pepaya biasanya ditanam di perkarangan dengan leri ✓
 - 2 Kalimat utama pada paragraf kedua adalah... Pili pepaya dapat langsung ditanam di kebun ✓
 - 3 Kalimat utama pada paragraf ketiga adalah... Tanaman ini memerlukan air yang cukup ✓
 - 4 Kalimat utama pada paragraf keempat adalah... Tanaman ini memerlukan air yang cukup ✓
 - Kalimat utama pada paragraf kelima adalah... Tanaman pepaya banyak ditanam di perkarangan ✓

melewatinya terlalu besar, misal nya saat terjadi korsleting. kawat akan putus. Dengan demikian, hubungan arus listrik pun terputus. Kebakaran pun dapat dicegah.

(Diolah dari berbagai sumber *Scfö Senong* : "t?b!,,}1r,x,q1t'()<)-(-: '(1utllyk S: koloh Dosar i<clos VI
ha!::!E~ 'ttid'o!)J<1.~gor! p,angub-(l.3!")

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

- 1 Ide pokok paragraf pertama adalah
- Ide pokok paragraf kedua adalah
- 3 Ide pokok paragraf ketiga adalah
- 4 Ide pokok paragraf keempat adalah..
- 5 Ide pokok paragraf kelima adalah

10.00

" S'tl:rt'~ t::ipM Cl "fi" ,tt>:il ui~ detn {;!d'e> t"<ernpc,~w> ~ur,J.,tr
ir>f.r~[">("

~ <\U.t htn'k lvlel,,k:cl: hJ,t ft't(l (el,t,, (~~f,t"6'11

ti

~ f€"!)9'-'"" tin t{Qt . 40/: littNK J,'d)f"6-I, V!,,, ~c,J,J0 Mm'J~IH'(\:::fflhye.
Mo./::A cl:cav,, ler-l::lt.e f\J

h.. L~1'ld! f"erl;09~{ ~el:l" {~0\c,[bn 'xlat menggunakan listrik
~""> &ift~'1/t'r-an ~fr{;Njo,. t"-f& ✓

<: fen~r<1"1,0' :!! g gunakan untuk mencegah kebakaran adalah
sekr-t"9

87.50

Nama /iswn/kelompok : Di'ol...

b, Sant baca

isilah titik dibawah ini sesuai dengan bacaan!

- 1 Kalimat utama pada paragraf pertama adalah *tanaman pepaya diperbanyak dengan biji* ✓
 Kalimat utama pada paragraf kedua adalah *ibu Laila dan ayahnya pergi ke kebun*
 Kalimat utama pada paragraf ketiga adalah *ibu Laila dan ayahnya pergi ke kebun*
 Kalimat utama pada paragraf keempat adalah *ibu Laila dan ayahnya pergi ke kebun*
 Kalimat utama pada paragraf kelima adalah *ibu Laila dan ayahnya pergi ke kebun*

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan bacaan!

- 1 Apa yang dimaksud pupuk organik? *fertilizer yang berasal dari bahan organik*
- 2 Apa yang dimaksud Zat papaine? *enzim yang dihasilkan oleh jamur* X 1

Lembaran Kerja Siswa

Nama siswa /kelompok : 41LQA 1~:j 11--~\$1!

100

b. Saat baca

isilah titik dibawah ini sesuai dengan bacaan!

1. Kalimat utama pada paragraf pertama adalah ..1~~~1_o\Jr.~\'.l~i~j^o' cl(ts(f)aati~...-
~r.
2. Kalimat utama pada paragraf kedua adalah: f~t..J~--~<~\~...l~|~'!!19 c:l(\11°W\ (d
.....,vñ al{l,.) :,,<ll!->I~" ~1{v)i\ &l'.11,tv,
3. Kalimat utama pada paragraf ketiga adalah.~~l'i~n Q~r ~1!•
/ '<>|~|)~.
4. Kalimat utama pada paragraf keempat adalah.~rio"l\\n. W'dv.. \im\ "<!.~\Jt.<lt\ ~j~t<.:
'<|~ COI<~.
5. Kalimat utama pada paragraf kelima adalah1'l.119.'l"°f'l'..... ~:~f.l~ti. 1!)(l"~Uf
~~q~. //

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai dengan bacaan!

1. Apa yang dimaksud pupuk organik?~ _~O<f/lt
~~~ clJ.lt\ r.cKN" terndk.
2. Apa yang dimaksud Zat popoine? ~lt\ ~~~- 1.la<9 11\W~II M1'9 'A>.  
disebut popoine.

## Lembaran Kerja Siswa

Nama siswa /kelompok : **Urono**

### b. Saar baca

isilah titik dibawah ini sesuai dengan bacaan!

1 Kalimat utama pada paragraf pertama adalah **Kalimat utama pada paragraf pertama adalah kalimat yang menyatakan pokok atau inti dari suatu paragraf.**

2 Kalimat utama pada paragraf kedua adalah **Kalimat utama pada paragraf kedua adalah kalimat yang menyatakan pokok atau inti dari suatu paragraf.**

3 Kalimat utama pada paragraf ketiga adalah **Kalimat utama pada paragraf ketiga adalah kalimat yang menyatakan pokok atau inti dari suatu paragraf.**

4 Kalimat utama pada paragraf keempat adalah **Kalimat utama pada paragraf keempat adalah kalimat yang menyatakan pokok atau inti dari suatu paragraf.**

5 Kalimat utama pada paragraf kelima adalah **Kalimat utama pada paragraf kelima adalah kalimat yang menyatakan pokok atau inti dari suatu paragraf.**

Ayo, jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini! sesuai dengan bacaan!

1 Apa yang dimaksud pupuk organik? **Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari bahan organik yang telah mengalami proses pengomposan.**

2 Apa yang dimaksud Zat papaine? **Zat papaine adalah enzim yang dihasilkan oleh jamur *Bacillus papaya* yang berfungsi untuk menghancurkan dinding sel mikroorganisme.**

## Lembaran Kerja Siswa

Nama siswa /kelompok : ~



### b. Saat baca

Ayo jawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini sesuai bacaan!

1. Apa ciri-ciri biji yang dipergunakan sebagai bibit?

biji yang tenggelam bila direndam

2. Apa maksudnya tanaman pepaya memerlukan air yang c

Apabila banyak air rebakah mati  
Apabila kekurangan air juga akan mati

3. Bagaimana cara penanarnan pohon pepaya? ~~, lo,

4. Apa yang dimaksud pupuk organik? ~-t., "l" ~, >t.<"',,,,\

5. Apa yang dimaksud Zat papaine '! 't,,.\ 'J""I \_ \_ l,,~t.. ""

Nama siswa /kelompok : t=ebriy ctn

100,00

c. Pasca baca

Buatlah simpulan bacaan diatas!

tanaman pascapembuhasnya diperkaya dengan biji  
Biji papaya dapat langsung ditanam dikepun atau disemaiakan terlebih  
dahulu

J1.~~~! "f..fP!rf,'...ttvof(!ff'..('.,k/~!! 'f!.. S:~::~~;#tJ... " ""  
1.!!!~«'?" ..f.tr.v.fp. "k.<:ti.t;~ .. '!~!':i..!~0....0..',~./..~tJ~O''W.. "" ""  
.:?~::~!':~t~! "9.'!.. "" :{V\_{~ .. ~P!":1)p; ~.!'~<:"f~.i.~j..... " "" " "" ""

Lt Lr

100

100

100

100

100

Lembaran Kerja Siswa

Nama siswa>Nama kelompok :

f' CL 'v-, Cl y- l'

75,00

c. Pasca baca

Buatlah simpulan bacaan diatas!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

1 2

75,00

Buatlah simpulan bacaan diatas!

Tanaman pepaya diperbanyak dengan biji.  
Untuk memperoleh biji yang baik dilaku  
dengan cara perkawinan. Biji bisa langsung  
ditanam atau di semaiakan terlebih dahulu. Tanaman  
pepaya memerlukan pupuk yang cukup. Tanaman  
pepaya banyak manfaatnya.

c. Pasca baca

[illegible]

2  $r)$   
(,\_,...)

87,50

c. Pasca baca

Jg.~>'O...jQ ~t~~~-----~--')!..~).....~."..' ~J!'a'!!J!'... ~~~ ....~--  
..l.o.N)~~~~ cl\I)fO~ Jfcc.\D-'tl. \_0.^((11.) !. d,l:Jt''''' <\\<O'r) k</(lc\_,',,,l,,,,,,oa/Oar>iil. 1al'cl~T'  
.'!\?~n!>.... ~~~r!~..l:\r.:~ ~~~~R<sub>y</sub>**1**~~~~~.~.~**1Y.**~  
~~~ .. ~ ~~~~~o!!!!!!!?..lo'(ICIMM>\_JoiMn ~~~- 'rA-o\$1'- :\\Vb'!)IU''''iClrt ..

.....

.....

3 LI

100

44

.J.~~~0~..?..P.:~.0..~c:1.r~!~!~..~\l?~S.~..~0.\3.~..~IDJ.1l' ~iJ.i.:
 ..\jJ'.~.r..~r.0.~°~..~?~0t..1~\~9..~.~'~g..!~i~9.!0.0:m..~i..t,\;~::~!~0..~q!\!..a\ retno-
 _ikC\ nJEf18i.th<[Cl null\ .. '10.11Q1rQ'>, PEPCI'\O\,rne.l~f.n.u ~..0.0. ~\!~..j0.D0 cuJ(Oi)
 !~?i:-01>C:t' !?~!~')~0...~e.n':~tk'~::~~P.<C'J..l-:~::\Q~~1..f~!~r_f,
 TC!Yr,1man r>c,horl p-e.po ya be1nuç.1 l, 111Q11 (.CQ(1~

Lembaran Diskusi Kelompok

Nama kelompok : 1. ~e.t\ d-r,

2. N, ~y

3. Shopika (Kema)

a. Saal prahaca

1. memprediksi isi bacaan

Amatilah gambar dibawah ini!



Yang diceritakan pada gambar diatas adalah .)eo<39urc,c,n ot'e'l'v ·0l\0i-1: L,s-tdl<- ·
 Alck-<-l\c;t 'J>."<l tr>e.-,p::J,l=—n \Jt-t<'o 000\;oi\,, l"W\fu, ro.d,o,
 \$e-' i'l'OI If-ti""~ o <3·n , -1,eJ.ev\<l . dc,n ' ,20,, \o.,n. Al* l.H-b'i~ <<'eMI,;uak:.
 l~,,,h,F... ~~~!;.. \~~"" :~ ~ _l,l')_-'/'~'~:~:~>.i~~?....9.<?~..~!~\<')_o?mo,<v,c," i tc;c-o
 ~~~,"1~.~~\~!~! ~\~ ....L'.~~~~~~.....~~~~~~ ~'.....~.~n <Rllf!<tl·l:>0 podc,  
 ~<rI,or. Q~J~""""""n ,P.!<3 \,l:o, ~->0Oll<Qn u.rkl)\:- ...-e-.tegO:~ i,e.loc.'o""""""  
 c::<oo\o,\.- \$elc<"<<C;). se:',o,in<?i c,ao.\o.l.- <\*.l<>~ emv-tus C\p:<, \).\uo"E' l'~--o,\.(a,,o,n  
 \,,, o<V- \,e,=f'l'oo,,

4

L-r

# Lembaran Diskusi Kelompok IV

75,00

Nama kelompok : 1. Habibi (ketua)

4. Tegar

2. Vanesa

3. Tesi

a. Saal prabaca

I. memprediksi isi bacaan

Arnatilah gambar dibawah inil



Yang diceritakan pada gambar diatas adalah .....  
 .r~.0.gou.o.a:a.o.....?J;;>t - a!3'l; \istr ii::  
 .¥.Qr. p..t./9 ....i.b.li....m.~~f.l;:/ar:1...aht...z.R..T~L.....!U.r.ik.: >>r.ii i.:<u  
 ..W.tr>.k. ".t?d.il'/r.il?~...f<?tJi...?..~ .....t!,,,i...i!rt.'ik,....k,7rUJ~ ti k h,3r -  
 .b.)~ .l.J.;0'" ..J11e.r.1\!'.P.~\).}1? ~!..~?~J:f.2:~. ' Untv• < f11e""  
 ...(\uJ4,~ ~P.?!..~1f.)D A:..?..~.% i.c::kr.i0.9,...

3 3



Nar

a. S  
l. m  
Am

Yang di cerita kan pa da gam ba r d' atas a da la h  
...ftli,,,~t: Ai...,,,le. t. p l- l ... \, ~r: k... i> s ""l>•?l ....• f.,t. f. J" A: r,,,~,,l,,t,, • .i•y~,~l-'  
.J~ ..... f~---, .)~;~?~j<iS?~;...• if.~...:i!';...:1?J ~~~Y~~~!~!.'!~::~... ..,,,,;(0  
..~::~t ~:::~f ~:::~::~: ~,~ r~t~!J ~Y. ~1~:~ ~-/- IL VM r. "Y~,

3

r: >>  
m}  
.../

# Kelompok 1

Nama kelompok: 1. 't--lwn/o L,(7::f -: c» 4. f,/rvt ;rr.,lro /1cndc,  
2. J'ra Seb'a N q +, 5.  
3. /.) - l<) lK I C11?1'D

b. Saat baca

3. Bacalah dalam hati dan carilah ide pokok tiap paragraf!

## Penggunaan Alat-Alat Listrik

Alat apa saja yang menggunakan alat-alat listrik sebagai sumber energi? Lampu , radio, setrika, kipas angin, televisi, pemangang roti, lemari es, mesin cuci, mixer, blender, pemanggang roti, dan AC (air- conditioner) adalah alat-alat yang palng banyak di gunakan di rumah. Selain itu di kantor juga banyak digunakan komputer.

Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Jika ruangan gelap, kita tnggal menyalakan lampu. Jika butuh informasi dan hiburan, kita dapat memperolehnya dari televisi dan radio. Perawatan pakaian menjadi lebih mudah dengan menggunakan mesin cuci dan setrika, Pekerjaan di dapur pun menjadi lebih sederhana dengan adanya lemari es, blender, pengocok telur, dan microwave. Dengan komputer pekerjaan di kantor dapat cepat selesai lebih cepat.

Penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko. Maksudnya alat-alat listrik yang digunakan dengan cara yang salah dapat menimbulkan bahaya. Kecelakaan dalam menggunakan alat listrik terjadi mulai dari tersentrum hingga kebakaran rumah. Oleh sebab karena itu, setiap orang harus memahami cara menggunakan alat listrik yang benar dan aman.

Untuk menjaga keselamatan saat menggunakan listrik, kamu harus memperhatikan berbagai petunjuk pemakaian alat-alat listrik. Petunjuk pemakaian alat-alat listrik adalah berikut ini :

1. Saat menggunakan alat listrik, tangan dan kaki tidak boleh basah.
2. Pastikan tidak ada air disekitar stop kontak dan steker.
3. Jangan memasukkan benda apapun , selain steker, ke stopkontak.
4. Jangan menggunakan alat listrik yang atau kabel yang terkelupas.
5. Jangan memperbaiki sendiri alat listrik yang rusak!

Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sekering. Sekring adalah alat pemutus arus listrik. Di dalam sekring terdapat sepotong kawat yang

Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sek:ring. Sekring adalah alat pemutus arus listrik. Di dalam sekring terdapat sepotong kawat yang berfungsi menghngkan arus listrik. Apa bila arus listrk yang melewatinya terlalu besar, misalnya saat terjadi korsleting, kawat akan putus. Dengan demikian , hubungan arus listrik pun terputus. Kebakaran pun dapat tercegah.

( Oiolah dar berbagi sumber Soya Senang Berbahasa Indonesia untuk Seka/ah Dasar Ke/as VI hal.165,  
Erlangga, dengan pengu~han)

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

- 1 Ide po<sup>k</sup>o<sup>k</sup> para<sup>f</sup> pertama a<sup>d</sup>a<sup>a</sup> lah *Ai~i* *7/a,!:f...me11a!0Jul!4kr,ri ctLa-f 1. //rfr-1< fu,., b@r*
- 2 Ide pokok paragraf kedua adalah *c,/af Cli..1r1k ;ne,nl.,11t:rl' l.fdCJf 1eB, t n 'f°m,;;;i*
- 3 Ide pokok paragraf ketiga adalah *pe,1wu11Ctc-11 c:tlat 1 l,rf,-; k cli11,1th4A ~.k?:t"" ./Q/1/'~*
- 4 Ide pokok paragraf keempat adalah *{,/nw1~ Jc~ICimc,fa" ~~t ~:J4""4kr:m t)l'f,./Jc*
- 5 Ide pokok paragraf kelima adalah *?..~t7.~::~~ ~'1...~ ~~~~~ ke&,-f.C.t m;i erd4k;J., Sfkrt/!!).*



Nama kelompok: 1. **t A J A ~** 4. **,t-(f\ 8 | g j**  
 2. **V A N 5 5 ti** 5.  
 3. **I'S S A**

b. Saat baca

1. Bacalah dalam hati dan carilah ide pokok tiap paragraf

### Penggunaan Alat-Alat Listrik

Alat apa saja yang menggunakan alat-alat listrik sebagai sumber energi? Lampu, radio, setrika, kipas angin, televisi, pemanggang roti, lemari es, mesin cuci, mixer, blender, pemanggang roti, dan AC (air- conditioner) adalah alat-alat yang paling banyak digunakan di rumah. Selain itu di kantor juga banyak digunakan komputer.

Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Jika ruangan gelap, kita tinggal menyalakan lampu. Jika butuh informasi dan hiburan, kita dapat memperolehnya dari televisi dan radio. Perawatan pakaian menjadi lebih mudah dengan menggunakan mesin cuci dan setrika. Pekerjaan di dapur pun menjadi lebih sederhana dengan adanya lemari es, blender, pengocok telur, dan microwave. Dengan komputer pekerjaan di kantor dapat cepat selesai lebih cepat.

Penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko. Maksudnya alat-alat listrik yang digunakan dengan cara yang salah dapat menimbulkan bahaya. Kecelakaan dalam menggunakan alat listrik terjadi mulai dari tersengut hingga kebakaran rumah. Oleh sebab karena itu, setiap orang harus memahami cara menggunakan alat listrik yang benar dan aman.

Untuk menjaga keselamatan saat menggunakan listrik, kamu harus memperhatikan berbagai petunjuk pemakaian alat-alat listrik. Petunjuk pemakaian alat-alat listrik adalah berikut ini :

1. Saat menggunakan alat listrik, tangan dan kaki tidak boleh basah.
2. Pastikan tidak ada air disekitar stop kontak dan steker.
3. Jangan memasukkan benda apapun, selain steker, ke stopkontak.
4. Jangan menggunakan alat listrik yang atau kabel yang terkelupas.
5. Jangan memperbaiki sendiri alat listrik yang rusak!

Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sekering. Sekring adalah alat pemutus arus listrik. Di dalam sekring terdapat sepotong kawat yang

berfungsi menghbgkan arus listrik. Apa bila arus listrk yang melewatinya terlalu besar, misalnya saat terjadi korsleting, kawat akan putus. Dengan demikian , hubungan arus listrik pun terputus. Kebakaran pun dapat tercegah.

( Diolah dar berbagai sumber SoyaSenangBerbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Ke/as VI hal.165, Erlangga,dengan ~ngubahan}

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

- 1
- Ide pokok paraf pertama adalah...
- 2
- Ide pokok paragraf kedua adalah ..
- 3
- Ide pokok paragraf ketiga adalah
- 4
- Ide pokok paragraf keempat adalah
- 5
- Ide pokok paragraf kelima adalah

), / \ r, 0"- 1<sup>i</sup>ot  
-i-----e \ L..J

yJ

Lembaran Diskusi Kelompok

Nama kelompok : 1. *UJ(WaSaf.lah* 4. *Lfrnaf"Yl*

2. *5\sk: Ct,* 5.

3. *f)f'o()*

b. Saat baca

1. Bacalah dalam hati dan carilah ide pokok tiap paragraf!

### Penggunaan Alat-Alat Listrik

Alat apa saja yang menggunakan alat-alat listrik sebagai sumber energi? Lampu, radio, setrika, kipas angin, televisi, pemangang roti, lemari es, mesin cuci, mixer, blender, pemanggang roti, dan AC (air-conditioner) adalah alat-alat yang paling banyak digunakan di rumah. Selain itu di kantor juga banyak digunakan komputer.

Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Jika ruangan gelap, kita tinggal menyalakan lampu. Jika butuh informasi dan hiburan, kita dapat memperolehnya dari televisi dan radio. Perawatan pakaian menjadi lebih mudah dengan menggunakan mesin cuci dan setrika. Pekerjaan di dapur pun menjadi lebih sederhana dengan adanya lemari es, blender, pengocok telur, dan microwave. Dengan komputer pekerjaan di kantor dapat cepat selesai lebih cepat.

Penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko. Maksudnya alat-alat listrik yang digunakan dengan cara yang salah dapat menimbulkan bahaya. Kecelakaan dalam menggunakan alat listrik terjadi mulai dari tersentrum hingga kebakaran rumah. Oleh sebab karena itu, setiap orang harus memahami cara menggunakan alat listrik yang benar dan aman.

Untuk menjaga keselamatan saat menggunakan listrik, kamu harus memperhatikan berbagai petunjuk pemakaian alat-alat listrik. Petunjuk pemakaian alat-alat listrik adalah berikut ini :

1. Saat menggunakan alat listrik, tangan dan kaki tidak boleh basah.
2. Pastikan tidak air disekitar stop kontak dan steker.
3. Jangan memasukkan benda apapun, selain steker, ke stopkontak.
4. Jangan menggunakan alat listrik yang atau kabel yang terkelupas.
5. Jangan memperbaiki sendiri alat listrik yang rusak!

Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sekering. Sekring adalah alat pemutus arus listrik. Di dalam sekring terdapat sepotong kawat yang

berfungsi menghbgkan arus listrik. Apa bila arus listrk yang melewatinya terlalu besar, misalnya saat terjadi korsleting, kawat akan putus. Dengan demikian , hubungan arus listrik pun terputus. Kebakaran pun dapat tercegah.

( Oiolah dar berbagi sumber Soya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasor Kelas VI hal.165, Erlangga, dengan pengubahan)

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

- 1 Ide pokok paraf pertama adalah
- 2 Ide pokok paragraf kedua adalah
- 3 Ide pokok paragraf ketiga adalah
- 4 Ide pokok paragraf keempat adalah
- 5 Ide pokok paragraf kelima adalah

**b. Saat baca**

3. Bacalah dalam hati dan carilah ide pokok tiap paragraf!



### Penggunaan Alat-Alat Listrik

Alat apa saja yang menggunakan alat-alat listrik sebagai sumber energi? Lampu, radio, setrika, kipas angin, televisi, pemangang roti, lemari es, mesin cuci, mixer, blender, pemanggang roti, dan AC (air-conditioner) adalah alat-alat yang paling banyak digunakan di rumah. Selain itu di kantor juga banyak digunakan komputer.

Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Jika ruangan gelap, kita tinggal menyalakan lampu. Jika butuh informasi dan hiburan, kita dapat memperolehnya dari televisi dan radio. Perawatan pakaian menjadi lebih mudah dengan menggunakan mesin cuci dan setrika. Pekerjaan di dapur pun menjadi lebih sederhana dengan adanya lemari es, blender, pengocok telur, dan microwave. Dengan komputer pekerjaan di kantor dapat cepat selesai. Lebih cepat.

Penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko. Maksudnya alat-alat listrik yang digunakan dengan cara yang salah dapat menimbulkan bahaya. Kecelakaan dalam menggunakan alat listrik terjadi mulai dari tersentuh hingga kebakaran rumah. Oleh sebab karena itu, setiap orang

harus memahami cara memahami cara menggunakan alat listrik yang benar dan aman.

Untuk menjaga keselamatan saat menggunakan listrik, kamu harus memperhatikan berbagai hal berikut ini :

1. Saat menggunakan alat listrik, tangan dan kaki tidak boleh basah.
2. Pastikan tidak ada air disekitar stop kontak dan steker.
3. Jangan memasukkan benda apapun, selain steker, ke stopkontak.
4. Jangan menggunakan alat listrik yang atau kabel yang terkelupas.
5. Jangan memperbaiki sendiri alat listrik yang rusak!

Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sekering. Sekring adalah alat pemutus arus listrik. Di dalam sekring terdapat sepotong kawat yang berfungsi menghancurkan arus listrik. Apa bila arus listrik yang melewatinya terlalu besar, misalnya saat terjadi korsleting, kawat akan putus. Dengan demikian hubungan arus listrik pun terputus. Kebakaran pun dapat dicegah.

( Diolah dari berbagai sumber *Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas VI* hal.165, Erlangga, dengan perubahan)

## Lembaran Diskusi Kelompok

- Nama kelompok : I.  $N_j \cdot C \cdot k_j$  4.  $-G \mid 5 t'$
2.  $\frac{17}{\sim_{hvT}} fl' \mid$  5.
3. ghof,kvia

### b. Saat baca

1. Bacalah dalam hati dan earlah ide pokok tiap paragraf!

### Penggunaan Alat-Alat Listrik

Alat apa saja yang menggunakan alat-alat listrik sebagai sumber energi? Lampu , radio, setrika, kipas angin, televisi, pemangang roti, lemari es, mesin cuci, mixer, blender, pemanggang roti, dan AC (air- conditioner) adalah alat-alat yang palng banyak di gunakan dirumah. Selain itu dikantor juga banyak digunakan komputer.

Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Jika ruangan gelap, kita tnggal menyalakan lampu. Jika butuh informasi dan hiburan, kita dapat memperolehnya dari televisi dan radio. Perawatan pakaian menjadi lebih mudah dengan menggunakan mesin cuci dan setrika. Pekerjaan di dapur pun menjadi lebih sederhana dengan adanya Jernari es, blender, pengocok telur, dan microwave. Dengan kornputer pekerjaan di kantor dapat cepat selesai lebh cepat.

Penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko. Maksudnya alat-alat listrik yang digunakan dengan cara yang salah dapat rnenimbulkan bahaya. Kecelakaan dalam rnenggunakan alat listrik terjadi rnulai dari tersentrum hingga kebakaran rumah. Oleh sebab karena itu, setiap orang harus rnernaharni cara rnernaharni cara rnenggunakan alat listrik yang benar dan arnan.

Untuk rnengja keselamatan saat rnenggunakan listrik, kamu harus rnemperhatikan berbagai petunjuk pemakaian alat-alat listrik. Petunjuk pemakaian alat-alat listrik adalah berikut ini :

1. Saat menggunakan alat lisrik, tangan dan kaki tidak boleh basah.
2. Pastikan tidak air disekitar stop kontak dan steker.
3. Jangan memasukkan benda apapun, selain steker, ke stopkontak.
4. Jangan menggunakan alat listrik yang atau kabel yang terkelupas.
5. Jangan memperbaiki sendiri alat listrik yang rusak!

Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sekring. Sekring adalah alat pemutus arus listrik. Di dalam sekring terdapat sepotong kawat yang

berfungsi mengbbngkan arus listrik. Apa bila arus listrk yang melewatinya terlalu besar, misalnya saat terjadi korsleting, kawat akan putus. Dengan demikian , hubungan arus listrik pun terputus. Kebakaran pun dapat tercegah.

( Diolah dar berbagi sumber Soya.Senang Berbahaso Indonesia untuk Seka/ah Dasar Kelos VI hal.165, Erlangga, dengan pengubahan)

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar !

- 
- 1

Ide pokok paraf pertama adalah...
- 2

Ide pokok paragrafkedua adalah...
- 3

Ide pokok paragraf ketiga adalah...
- 4

Ide pokok paragraf keempat adalah...
- 5

Ide pokok paragraf kelima adalah...

Namakelompok: 1. 6y~J(ra.- 4. S<sub>r</sub>lta,,n...  
2. ~1diu 5.  
3. -|||~

b. Saat baca

1. Bacalah dalam hati dan carilah ide pokok tiap paragraf!

### Penggunaan Alat-Alat Listrik

Alat apa saja yang menggunakan alat-alat listrik sebagai sumber energi? Lampu, radio, setrika, kipas angin, televisi, pemangang roti, lemari es, mesin cuci, mixer, blender, pemanggang roti, dan AC (air- conditioner) adalah alat-alat yang paling banyak digunakan di rumah. Selain itu di kantor juga banyak digunakan komputer.

Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Jika ruangan gelap, kita tinggal menyalakan lampu. Jika butuh informasi dan hiburan, kita dapat memperolehnya dari televisi dan radio. Perawatan pakaian menjadi lebih mudah dengan menggunakan mesin cuci dan setrika. Pekerjaan di dapur pun menjadi lebih sederhana dengan adanya lemari es, blender, pengocok telur, dan microwave. Dengan komputer pekerjaan di kantor dapat cepat selesai lebih cepat.

Penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko. Maksudnya alat-alat listrik yang digunakan dengan cara yang salah dapat menimbulkan bahaya. Kecelakaan dalam menggunakan alat listrik terjadi mulai dari tersentrum hingga kebakaran rumah. Oleh sebab karena itu, setiap orang harus memahami cara menggunakan alat listrik yang benar dan aman.

Untuk menjaga keselamatan saat menggunakan listrik, kamu harus memperhatikan berbagai petunjuk pemakaian alat-alat listrik. Petunjuk pemakaian alat-alat listrik adalah berikut ini :

1. Saat menggunakan alat listrik, tangan dan kaki tidak boleh basah.
2. Pastikan tidak air disekitar stop kontak dan steker.
3. Jangan memasukkan benda apapun, selain steker, ke stopkontak.
4. Jangan menggunakan alat listrik yang atau kabel yang terkelupas.
5. Jangan memperbaiki sendiri alat listrik yang rusak!

Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sekering. Sekring adalah alat pemutus arus listrik. Di dalam sekring terdapat sepotong kawat yang



Nama kelompok : 1. S"; n ol 1-  
2. N e, l Ct  
3. v,•ono

4. s.yawa. j  
5. l h s q n

b. Saat baca

1. Bacalah dalam hati dan carilah ide pokok tiap paragraf!

### Penggunaan Alat-Alat Listrik

Alat apa saja yang menggunakan alat-alat listrik sebagai sumber energi? Lampu , radio, setrika, kipas angin, televisi, pemangang roti, lemari es, mesin cuci, mixer, blender, pemanggang roti, dan AC (air- conditioner) adalah alat-alat yang palng banyak di gunakan di rumah. Selain itu di kantor juga banyak digunakan komputer.

Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Jika ruangan gelap, kita tnggal menyalakan lampu. Jika butuh informasi dan hiburan, kita dapat memperolehnya dari televisi dan radio. Perawatan pakaian menjadi lebih mudah dengan menggunakan mesin cuci dan setrika. Pekerjaan di dapur pun menjadi lebih sederhana dengan adanya lemari es, blender, pengocok telur, dan microwave. Dengan komputer pekerjaan di kantor dapat cepat selesai lebh cepat.

Penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko. Maksudnya alat-alat listrik yang digunakan dengan cara yang salah dapat menimbulkan bahaya. Kecelakaan dalam menggunakan alat listrik terjadi mulai dari tersentrum hingga kebakaran rumah. Oleh sebab karena itu, setiap orang harus memahami cara memahami cara menggunakan alat listrik yang benar dan aman.

Untuk menjaga keselamatan saat menggunakan listrik, kamu harus memperhatikan berbagai petunjuk pemakaian alat-alat listrik. Petunjuk pemakaian alat-alat listrik adalah berikut ini :

1. Saat menggunakan alat listrik, tangan dan kaki tidak boleh basah.
2. Pastikan tidak air disekitar stop kontak dan steker.
3. Jangan memasukkan benda apapun , selain steker, ke stopkontak.
4. Jangan menggunakan alat listrik yang atau kabel yang terkelupas.
5. Jangan memperbaiki sendiri alat listrik yang rusak!

Pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran adalah sekring. Sekring adalah alat pemutus arus listrik. Di dalam sekring terdapat sepotong kawat yang

4

1/

**V**

- [illegible]

Lembaran Kerja Siswa

Nama siswa /kelompok: S. f. j. l. it21(

b. Saat baca

1. Carilah persamaan kata dari kata-kata berikut ini

| No. | Kata      | Persamaan kata                                                                                                                                                        |
|-----|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | Mixer     | <div>tc«,</div> <div>perangas</div> <div>Yembat:1r</div> <div>temtA</div> <div>tiil;lf</div> <div>liftritc.</div> <div>V</div> <div>V</div> <div>V</div> <div>V</div> |
| 2   | Blander   |                                                                                                                                                                       |
| 3   | Microwave |                                                                                                                                                                       |
| 4   | Sekring   |                                                                                                                                                                       |

2. Mengapa memakai alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman? /Coir-en~ rnern t?ilco,J  
\\S:tnR"" C&c:te t\*il1Y1 Yrtilt'OJ'

3. Apa yang dimaksud penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa

resiko ? memakai alat listrik dengan tidak menggunakan petunjuk  
V2

Nama siswa /kelompok : teb-vi Yan J



b. Saat baca

1. Carilah persamaan kata dari kata-kata berikut ini

| No. | Kata      | Persamaan kata                            |
|-----|-----------|-------------------------------------------|
| 1   | Mixer     | ~t~?30tCt< --t((~r.                       |
| 2   | Blander   | ~U)~O\11.A1 VV/ a l<.0t vi ci\ //1 1,     |
| 3   | Microwave | ~~ -vi\DOlk-1r 0''' \V' ci l<.01 v, Of 1/ |
| 4   | Sekring   | ~tti\~IU.M5 C(J-1).J U's+ rt,i. V/        |

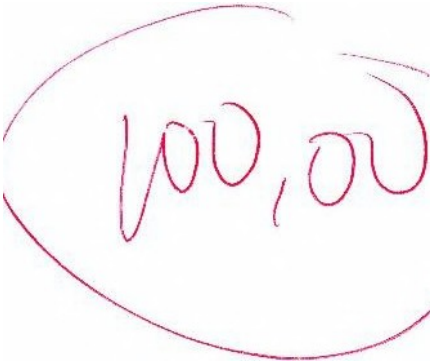
2. Mengapa memakai alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman? ~~C\ Y°\, \O n,tl. tt v v l'71, k. 01... \

3. Apa yang dimaksud penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa ~. V~

resiko ? ~:: VV'~.~Mot VZOW. alat listrik dengan data menggunakan  
"x~~\I~\c.  
h

Nama siswa /kelompok : .) Lt

b. Saat baca



1. Carilah persamaan kata dari kata-kata berikut ini

4

| No. | Kata      | Persamaan kata |
|-----|-----------|----------------|
| 1   | Mixer     | fervi          |
| 2   | Blander   | PeMhcn         |
| 3   | Microwave | Pefhb01        |
| 4   | Sekring   | r>em           |

2. Meagapa rr,~aJq~i alat li~trik mymbuat):lidup ~itcpebih nyaman? ~ ren v'l pem<sup>01</sup> (CO\ l C1 y)
3. Apa yang dimaksud penggunaan alat-alat listrik di rumah bu'fan tanpa resiko? Y11eft'l~(Q\lr. oi(crt | [J'tf; re olen''''-n 0J0tt' Wler'k{Jt,V1 c\ Lao,. h
- fctv,ngt,i(C (l "v\ V\ MC: fl; n-, 0-v\ k;...Cf'' re.51' i( D V'

Nama siswa /kelompok: Um .ar>\ .k:~k/

b. Saat baca



1. Carilah persamaan kata dari kata-kata berikut ini

| No. | Kata      | Persamaan kata                      |
|-----|-----------|-------------------------------------|
| 1   | Mixer     | P{""eQ£,EJ~ +</k~<' 1/              |
| 2   | Blander   | ~C°1~alu. s iflt\q tcQ v\q v\ . I/  |
| 3   | Microwave | fr M ~ct \<av M Cll( C,l.V')Oi v\ V |
| 4   | Sek ring  | (?(W<AN.S (V(u.~ Ct\rt-r\ L,t. V    |

2. Mengapa mem~k~i al~t listrik mel11;buat hidyp,kita lebih nya~an? ~ ltctc ~ wtft'T\,OA,<-,eU:

3. Apa yang dimaksud penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko 1 , N\ ti\, \Q l,l o.,. "'-\ a,~ Uc k r \<: Jle'1 e)"" "" t\' o( o( ~ Vv  
IV'n" ~u"n\..£.qv, ~c <'~w~ .

Nama siswa /kelompok : ~S k~

b. Saat baca



1. Carilah persamaan kata dari kata-kata berikut ini

3

| No. | Kata      | Persamaan kata                     |
|-----|-----------|------------------------------------|
| 1   | Mixer     | Pen? \nc..o(C w l l1, .            |
| 2   | Blander   | Pen,v)h~[t-i S ~f?...l(-°lno, ri . |
| 3   | Microwave | Pe.mtv1 leot r fbt1.               |
| 4   | Sek.ring  | Pem~t1;l f <?lfv1.f l~Itr~rc.      |

V

V

- 2 Mengapa memakai alat listrik membuat hi~ kitaIebih nyaman~c>i re nt>-J Pe fV/q (cq 1--0,i
- 3 Apa yang dimaksud penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa
- resiko ? ~ 0\ (0\ t l i ftf'r tc o{ en::;~ h O o{ Ct(C Wlen ~ nar
- v\ \ Meni (Y).bvi.lk'ctn re(,1,6 k.e bvilarvh {/

Nama siswa>Nama kelompok :

**1**h fvt | / I

75,00

c. Pasca baca

Buatlah simpulan bacaan diatas!

..... ".....  
AJ~ ...~P..~...Sc.Da...};g,..meoa~~~ka11...~k~b...1.L's.tl.'ik... 5f?..~f ..~1.1~ en~r<ai .ata  
-~'s.t-r:tk..m.f8(!).00a.t....h~wP....gitli..J.@~b..n9;!.trXW...ren.9J.W..fl.!?...21.(t!p -e::tf,::rt, , ,;str~ ~;'J'Ut  
.. ..~n ..M~P..~...re5.t'>t.a...k11.l1...<dk.J!1.e?.(l..~,\$~ ...k~~~tP.!?. ..~'!.'!..~.M.E(f~ r,t)Uln l!s i!;g<sup>1k</sup> PE  
~1.J..krt9. ...9<-!/?!.k'9.fl...00.tP...~ ..m.e1.1.c,.fS.1h.v.:gl,;Qkar:-.0.o..~kth ...s.e.krihfJ  
h~

Lembaran Kerja Siswa

Nama siswa>Nama kelompok: /111cL' { / ii

75.00

c. Pasca baca

Buatlah simpulan bacaan diatas!

~~~~ ~!?.<:J.~'3 D~~Dtj~J:J:i.~::~~'~.-!.'!.:  
.h.l.Y.~ ~0..9.(n. m.e.r1.9.' ~79.'?!!?;...f.~j: e0.<?[:~! /1.((,[:9JJ.:
J.~(~~I.S)..J...O.IJ.!?QS.JL!c:qm (!?.ff.l 1. f..9.D.f?:7!c.1 ~c1..fj }.\.9.t.,s+
J.O.r...r..~i tr.l~r.:1h0.'?..tJ1~9ti ..~n~r~!f~h~w
.&~.,c>...~n5h~JUJ:g.r.> fine.GH..5.~::~~ ?!t0.~! lf?..~t::Y..! ,
~fr.J~::~ ~::~~.<?.\$..Uh~ <..r..IT.11.. ..r~n~t

Lembaran Kerja Siswa

Nama siswa>Nama kelompok: *J. ; Jr;lt / Anfo Ir*

100,00)

c. Pasca baca

Buatlah simpulan bacaan diatas!

!P f:~!~ V.C:~ Y!~ ~~~'!~.....'! ~~~~ ~ ~ ~ ~ ~!..... ~~~~:J~(.....fY~.#.'!r-
ere!'J" ...Atat~fm-1!/:... Jrenik4')1rdcy;,... kt~ /'eGiA ..!/-Inq'~1.. /——1!C;4_

~(~~~:~(f... /~ ~'5-.....1.! ~~~~ ~:~ ~ ~ ~!.. ~ 0.X:f~ ~ 1:1.1(~~(~~~J a Re-92/q
 r!' ~:~r.....!~<|... '.....J,)q ~:~!..... ~ 1!@1:~Y...~e:~t:~!C...../..... ~ ~ ~ :7~ /!e: 4'Sh-,"(, (t;),,;

...f.~:~f!f(y_ ~:~W.:~!~f!.:~ ~ ~:~!~ ~f?~t:J?~!!~ ~ ~1..c:~1:1:~r~!p./J!::~ ~ ~ ~q; , l-J/ ft)>f ~

..:J!~ !:!!fll ~~~~! Afle/t:~!}...!! /~::~~"J

Lembaran Kerja Siswa

Nama siswa dikelompok :

b. Saat baca

1. Carilah persamaan kata dari kata-kata berikut ini

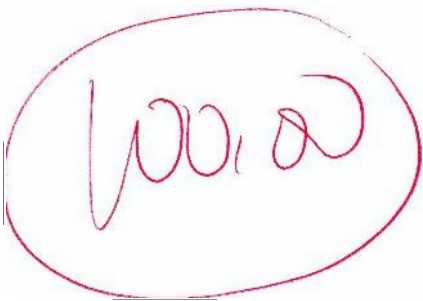
| No. | Kata | Persamaan kata |
|-----|-----------|--|
| 1 | Mixer | $\sim Q(\text{C}^0(\cdot) \circ \sim e.l l\backslash$ J |
| 2 | Blander | $V_{12}\text{fl}(\text{h}Q\backslash\backslash.,,, \vee t\backslash- («H_r,C''$ {; |
| 3 | Microwave | $Q\sim n l\backslash, (\backslash<:Cf \sim (\backslash I<X\backslash\backslash C\backslash I$ V |
| 4 | Sekring | $\sim QJ'N\sim I\sim CUU\backslash \sim \backslash n.+n\backslash c.$ V |

2 Mfngapa memakai alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman? Y..0<Q1(\ VII~J~CVC~\ C IIG+ II~f-f I k:
c\an c~Q0.\ QQI"C~II~

3 Apa yang dimaksud penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa

resiko? memiliki alat statistik dengan tidak menggunakan petunjuk akan
membuat resiko lebih besar

Nama siswa /kelompok: FtnZ{



b. Saat baca

1. Carilah persamaan kata dari kata-kata berikut ini

| No. | Kata | Persamaan kata |
|-----|-----------|------------------------------------|
| 1 | Mixer | Per~oc J_e(tAr. V |
| 2 | Blander | re~le?hvt(1-1.f rnv} (CCJ fl °In V |
| 3 | Microwave | 1tt?tN1.bodo;, r t}ti. V |
| 4 | Sekring | feWNI~f' ?"trIAf' ~Jl.;flt'. V // |

2. Mengapa memakai alat listrik me~buat hidup kita lebih nyaman? ICCI,e(V)~ PeFY7o, ~re

3. Apa yang dimaksud penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa

resiko ? VY'lEtv10t"o,~ a(qt listrik dengan bidak mengunalka.
PetviQJMtc .
✓

100,000

b. Saat baca

-

2 Mengapa memakai alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman?

3 Apa yang dimaksud penggunaan alat-alat listrik di rumah bukan tanpa resiko?

Nama siswa>Nama kelompok: g.~n i Rahtrr c; ,\~e,lki r1 / ///

~01~

c. Pasca baca

Buatlah simpulan bacaan diatas!

..A.\?">.t.:: ~l~ ~-Q.Q9, mg~tr;..0.~0k0.~ 0kd t..9(5:L...l.1 s-h< k.,
.Sgy.~rb ~tr.f~v.L l?ti.i~..., ~k~r.- i ~:~r.ry!).~ i ~!:: fe.,Ai:9 i v)
.r.Y..c.w1;9~ ~tm~tJ.~ ~~R!~::~ hr0.~r~l~J.i .. \?jB.l~v;" ,
..)'.\~/) }9~~ ~.0.~ 0.\01.. \LS:tLk t::lf~~k1.y)t~f.. f.~: ku + Un~l::
l'Y\~|:lj~f(,.....iG? J~l(!!! a{~""\ Jv4, bc. v.A h...;~w\p~n.l.t::;in.k\L ~ ~l.C v>f l }l.in~ l y?t V19
:l:~5~S. 0.E.:~ ~:.. ~\~ ~~~~ ~ 9.~\~.S/~5- ~ pv.,k.v.i(cl' rl,1 tYJc-i~
h<J c'''90 lee t>~ka f?'t~

44

c. Pasca baca

Simpulan cerita diatas adalah

Lampu , radio, scterika, kipas angin, televisi, pemangang roti, lemari es, mesin cuci, mixer, blander, pemanggang roti, dan AC (air- conditioner) adalah alat-alat yang menggunakan listrik sebagai sumber energi. Alat listrik membuat hidup kita lebih nyaman. Penggunaan alat-alat listrik di rumah yang salah dapat menimbulkan resiko .Untuk menjaga keselamatan dar resiko kita harus memperhatikan pemkaian alat listrik dan pengaman yang kita gunakan untuk mencegah kebakaran .



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERIPADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jin. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nornor : 132/UN35. 1.4.7/PG/2015

Padang, 22 Januari 2015

Lamp.

Hal : Permohonan Izin Melaksaoakan
Observasi dan Penelitian

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 43 Sungai Sapih Kuranji
Di

Padang

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, karni mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : MEGAWATI

NJM/TM : 09585 / 2008

Jurusan : PGSD / S-1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif dengan Pendekatan Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Siswa Kelas VI B SDN 43 Sungai Sapih Kuranji Padang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua,

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.

1939 | 1 | 1 | 01

Tembusan:

1. Arsip



DINAS PENDIDIKAN KOTA PADANG
SEKOLAH DASAR NEGERI 43 SUNGAI SAPIH
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG



Nomor : 63.upt.KK/15 /SDN43 SS/kp.2015

Lampiran

Perihal : Telah melaksanakan penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Sapih Kecamatan Sungai Sapih Padang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Megawati**

Nim : 09585

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Intensif Dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Cooperative integrated Reading and Composition* (CIRC) Bagi Siswa Kelas VI B di SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang

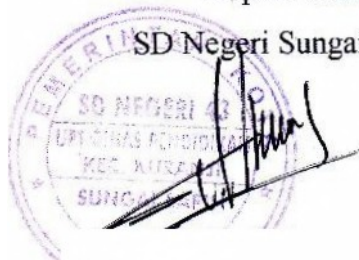
Telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 43 Sungai Sapih Kecamatan kurangi Kota Padang pada tanggal 25 Septembers/d 23 Oktober 2015

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 23 Oktober 2015

Kepala Sekolah

SD Negeri Sungai Sapih



...fWP::1965100409 198903 2 001